



UIN SUSKA RIAU

Laporan Hasil Penelitian

**Penerapan Metode Chernoff *Face*
untuk Kajian Kinerja Dosen
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim
Riau**

ARI PANI DESVINA, S.Si., M.Sc
NIP. 19811225 200604 2 003

**Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru
2014**



LAPORAN HASIL PENELITIAN

**PENERAPAN METODE CHERNOFF *FACE*
UNTUK KAJIAN KINERJA DOSEN UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

ARI PANI DESVINA, S.Si, M.Sc

NIP. 19811225 200604 2 003

**DIBIYAI OLEH:
DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN (DIPA)
UIN SUSKA RIAU
TAHUN 2014**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2014**



PENGESAHAN

Nomor: Un.04/L.I/TL.03/ 5325/2014

Judul : Penerapan Metode Chernoff Face untuk Kajian Kinerja Dosen
UIN Suska Riau
Peneliti : Ari Pani Desvina, S.Si, M.Sc
Pangkat/Gol : Lektor (III/c)
Fakultas/Unit : Fak. Sains dan Teknologi
Hp/Telp : -
Bidang Ilmu : Social Science
Jenis Penelitian : Terapan
Bentuk Penelitian : Individu
Lokasi : UIN Suska Riau
Waktu : Bulan Mei s.d Desember 2014

Telah diseminarkan pada
Hari/Tanggal: Rabu, 19 November 2014

Narasumber

Dr. Triani Adalina, S.Pt, MP

Peneliti

Ari Pani Desvina, S.Si, M.Sc

Mengetahui:
An. Rektor,
Ketua LPPM

Drs. H. Proradi, M.A, Ph.D ^{2x}
NIP. 196408271991031009



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin penulis ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan berkah dan karuniaNya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Penerapan Metode Chernoff Face untuk Kajian Kinerja Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”**. Penulisan penelitian ini merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil untuk penulisan penelitian ini, terutama sekali kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Munzir Hitami, MA selaku Rektor UIN Suska Riau.
2. Bapak Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D selaku Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Suska Riau.
3. Ibu Dr. Hartono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam penulisan penelitian ini.
4. Bapak DR. Teddy Purnamirza, M.Eng selaku Wakil Dekan I Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Drs. Martius, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak DR. Okfalisa, M.Sc selaku Wakil Dekan III Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu DR. Wilaela, M.Ag selaku Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Semua Ketua Jurusan di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Semua Tim Reviewer dan Narasumber Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Semua Bapak/Ibu dosen Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

11. Ibu Prof. Dr. Muhmidayeli, MA selaku Direktur Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Ibu Novi Yanti, ST, M.Kom selaku Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu UIN Suska Riau, yang telah memberikan kemudahan kepada Penulis dalam pengambilan data kinerja Dosen UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, sehingga kritik dan saran dari pembaca penulis terima dengan senang hati. Akhir kata semoga penelitian ini berguna bagi kita semua. Amin.

Pekanbaru, November 2014

Penulis

ABSTRAK

Perguruan Tinggi (PT) memiliki peranan yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan supaya mempunyai lulusan yang berkualitas. Salah satu upaya yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas PT adalah dengan meningkatkan kualitas tenaga pendidik (dosen). Sebagai dosen pada suatu PT wajib melaksanakan Tri Darma PT. Pelaksanaan Tri Darma PT ini tidak hanya dilaksanakan begitu saja oleh dosen, namun pihak Pimpinan PT akan melakukan monitoring dan evaluasi dalam bentuk penilaian terhadap kinerja dosen. Mengingat pentingnya mengetahui kinerja dosen supaya kualitas PT meningkat, maka perlu dilaksanakan penilaian terhadap kinerja dosen tersebut. Penelitian ini mencoba memberikan satu bentuk kajian tentang hasil penilaian kinerja dosen UIN Suska Riau secara visualisasi dengan tampilannya berbentuk wajah kartun, yaitu dengan menggunakan metode Chernoff *face*. Serta menentukan interpretasi dari output wajah yang dihasilkan berdasarkan indikator indeks kinerja dosen UIN Suska Riau secara perorangan dan secara keseluruhan yang digambarkan dengan metode Chernoff *face*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data indikator kinerja dosen UIN Suska Riau yaitu data proses pembelajaran Tahun 2014, dosen dalam hal ini adalah dosen UIN Suska Riau dengan 8 fakultas yang aktif dengan jumlah seluruhnya 600 orang, pada penelitian ini diambil sampel secara acak sesuai dengan proporsi masing-masing fakultas yaitu 110 orang. Hasil penilaian kinerja dosen UIN Suska Riau yaitu dari 110 orang dosen yang dinilai oleh mahasiswa UIN Suska Riau, yang termasuk ke dalam kategori amat baik terdapat 8,2%, kategori baik terdapat 45,5%, kategori cukup baik terdapat 40%, kategori kurang baik terdapat 5,5%, sedangkan kategori tidak baik terdapat 0,9%. Kategori dosen terbaik UIN Suska Riau dari 110 orang dosen diperoleh oleh Dosen no urut 29, kategori dosen terburuk UIN Suska Riau dari 110 orang dosen diperoleh oleh Dosen no urut 19, sedangkan penilaian kinerja dosen secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik. Hal ini disebabkan karakteristik penilaian kinerja dosen UIN Suska Riau tentang proses pembelajaran dari mahasiswa kebanyakan termasuk pada kategori baik. Hasil penilaian kinerja dosen UIN Suska Riau pada penelitian ini, dapat memberikan gambaran dan masukan kepada Dosen UIN Suska Riau, tentang variabel-variabel mana yang harus diperbaiki dan ditingkatkan dalam proses pembelajaran untuk kemajuan UIN Suska Riau.

Kata Kunci: Data Indikator Kinerja Dosen, Metode Chernoff *Face*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Jadwal Penelitian	4
1.7 Sistematika Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Studi Literatur	6
2.2 Landasan Teori	6
2.2.1 Teknik Pengambilan Sampel	6
2.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	7
2.2.3 Data Multivariat	9
2.2.4 Pentingnya Penilaian Kinerja Dosen	11
2.2.5 Manfaat Penilaian Kinerja Dosen dengan Metode Chernoff <i>Face</i>	12
2.2.6 Metode Chernoff <i>Face</i>	13
2.2.7 Pembentukan Chernoff <i>Face</i>	15

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Pengumpulan Data	19
3.2 Data yang Digunakan	19
3.3 Teknik Analisis Data	19
3.4 Hipotesa	21

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas	22
4.2 Uji Reliabilitas	23
4.3 Pengambilan Sampel	24
4.4 Penentuan dan Pendefinisian Variabel	25
4.5 Penilaian Kinerja Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Metode Chernoff <i>Face</i>	27
4.6 Penilaian Kinerja Dosen Universitas Islam Negeri Suska Riau secara Pribadi dengan Metode Chernoff <i>Face</i>	41
4.7 Penentuan Dosen Terbaik dan Terburuk Berdasarkan Kinerja Dosen dengan Menggunakan Metode Chernoff <i>Face</i>	266
4.8 Penilaian Kinerja Dosen secara Keseluruhan dengan Menggunakan Metode Chernoff <i>Face</i>	267

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	272
5.2 Saran	272

DAFTAR PUSTAKA	273
-----------------------	-----

LAMPIRAN	275
-----------------	-----

BIODATA PENELITI	302
-------------------------	-----

DAFTAR TABEL

No Tabel	Halaman
1.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	4
2.1 Sifat-Sifat Wajah yang Digunakan dalam Pembentukan Chernoff <i>Face</i>	15
4.1 Hasil Pengujian Validitas Kuisisioner	22
4.2 Hasil Uji Reliabilitas	23
4.3 Jumlah Sampel	25
4.4 Nilai Sketsa Wajah Chernoff	28
4.5 Nilai Modus Masing-Masing Variabel antar Dosen	267
4.6 Pengelompokan Penilaian Kinerja Dosen UIN Suska Riau	270

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Halaman
2.1 Bentuk Umum Chernoff <i>Face</i>	14
2.2 Gambar Chernoff <i>Face</i>	16
3.1 <i>Flowchart</i> Metodologi Penelitian	21
4.1 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Amat Baik	29
4.2 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Baik	32
4.3 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Cukup Baik	34
4.4 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Kurang Baik	36
4.5 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Tidak Baik	39
4.6 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 1	42
4.7 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 2	44
4.8 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 3	47
4.9 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 4	49
4.10 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 5	51
4.11 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 6	54
4.12 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 7	56
4.13 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 8	59
4.14 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 9	61
4.15 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 10	64
4.16 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 11	67
4.17 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 12	69
4.18 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 13	72
4.19 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 14	74
4.20 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 15	77
4.21 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 16	79
4.22 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 17	82
4.23 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 18	84
4.24 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 19	87
4.25 Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 20	89

4.26	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 21	92
4.27	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 22	95
4.28	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 23	97
4.29	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 24	100
4.30	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 25	102
4.31	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 26	105
4.32	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 27	108
4.33	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 28	110
4.34	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 29	113
4.35	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 30	115
4.36	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 31	118
4.37	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 32	120
4.38	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 33	123
4.39	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 34	125
4.40	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 35	128
4.41	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 36	130
4.42	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 37	133
4.43	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 38	135
4.44	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 39	138
4.45	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 40	140
4.46	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 41	143
4.47	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 42	145
4.48	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 43	148
4.49	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 44	150
4.50	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 45	153
4.51	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 46	156
4.52	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 47	158
4.53	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 48	161
4.54	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 49	163
4.55	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 50	166
4.56	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 51	168
4.57	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 52	171

4.58	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 53	173
4.59	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 54	176
4.60	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 55	179
4.61	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 56	181
4.62	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 57	184
4.63	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 58	186
4.64	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 59	189
4.65	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 60	191
4.66	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 61	194
4.67	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 62	196
4.68	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 63	199
4.69	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 64	201
4.70	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 65	204
4.71	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 66	206
4.72	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 67	209
4.73	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 68	211
4.74	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 69	214
4.75	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 70	216
4.76	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 71	219
4.77	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 72	221
4.78	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 73	224
4.79	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 74	226
4.80	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 75	229
4.81	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 76	231
4.82	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 77	234
4.83	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 78	236
4.84	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 79	239
4.85	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 80	241
4.86	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 81	243
4.87	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 82	246
4.88	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 83	248
4.89	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 84	251

4.90	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 85	253
4.91	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 86	256
4.92	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 87	258
4.93	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 88	261
4.94	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen 89	263
4.95	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Penilaian Kinerja Dosen UIN Suska Riau secara Keseluruhan	268

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran		Halaman
A	Bentuk Umum Chernoff <i>Face</i>	275
B	Gambar Chernoff <i>Face</i>	277
C	<i>Flowchart</i> Metodologi Penelitian	280
D	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Amat Baik	285
E	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Baik	291
F	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Cukup Baik	297
G	Sketsa Chernoff <i>Face</i> Kurang Baik	299

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perguruan Tinggi memiliki peranan yang sangat besar dalam kerangka memajukan pendidikan dalam meningkatkan pembangunan nasional. Setiap Perguruan Tinggi berkewajiban meningkatkan kualitas pendidikan supaya mempunyai lulusan yang berkualitas. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang meningkatkan status institusi pendidikannya dari Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru. Berdirinya Universitas Islam Negeri Suska Riau memberikan keniscayaan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, disiplin, kreatif, profesional, bertanggungjawab, serta sehat jasmani dan rohani. Selain itu, juga menciptakan lulusan yang bukan saja ahli dalam bidang masing-masing, namun juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan, mendidik mahasiswa/mahasiswi agar menguasai IPTEK, serta mempersiapkan calon-calon pemimpin bangsa yang bermoral tinggi serta berbudaya demokratis (BPPM UIN Suska Riau, 2008).

Berdasarkan pengamatan tersebut maka upaya yang dilakukan dalam perencanaan suatu Perguruan Tinggi haruslah dilakukan secara terpadu. Salah satu upaya yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi adalah dengan meningkatkan kualitas tenaga pendidik, dalam hal ini adalah dosen (BPPM UIN Suska Riau, 2008). Sebagai tenaga pendidik (dosen) pada suatu Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu melaksanakan pendidikan dan pengajaran, melaksanakan penelitian, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dan melaksanakan kegiatan penunjang lainnya. Tri Darma Perguruan Tinggi ini tidak hanya dilaksanakan oleh dosen yang tersertifikasi saja, namun juga dilaksanakan oleh seluruh dosen yang

mengajar di suatu Perguruan Tinggi, agar menjadi dosen yang profesional dalam bidangnya.

Pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi ini tidak hanya dilaksanakan begitu saja oleh seorang dosen, namun pihak Pimpinan Perguruan Tinggi akan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hal tersebut. Bentuk dari monitoring dan evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap kinerja dosen. Suyanto (2004) menyatakan bahwa kinerja dosen adalah kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang diemban oleh seorang dosen secara profesional. Untuk melihat sejauh mana kualitas kinerja dosen, diperlukan penjelasan tentang dimensi, indikator, unsur dan kriteria yang menyatakan kinerja dosen. Dimensi kinerja menyangkut masukan, proses dan keluaran atau produk. Input merujuk kepada pelaku, yakni dosen, proses merujuk kepada cara pencapaian tujuan dan produk berkaitan dengan hasil yang dicapai.

Penilaian tentang kinerja dosen ini dapat dilakukan dengan cara penilaian terhadap tugas pendidikan dan pengajaran, dalam hal ini penilaian dilakukan oleh mahasiswa terhadap dosen yang mengajarnya. Selain itu, penelitian yang dilaksanakan oleh seorang dosen harus dilakukan penilaian baik dalam bentuk laporan, jurnal, maupun prosiding. Agar ilmu yang dimiliki oleh seorang dosen dapat bermanfaat untuk masyarakat umum, maka seorang dosen wajib melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Serta, dosen juga wajib melaksanakan kegiatan penunjang lainnya. Seorang dosen yang memiliki kinerja yang bagus maka Pimpinan Perguruan Tinggi akan memberikan *reward* kepada dosen tersebut.

Saat ini, telah banyak metode-metode statistika yang tersedia untuk menyajikan data secara visual dalam bentuk gambar, mulai dari data yang berdimensi satu sampai dengan data yang berdimensi banyak (multidimensi). Perkembangan di bidang komputer yang sangat pesat semakin memungkinkan seseorang untuk membuat gambar yang relatif rumit secara mudah dan cepat (Yeni. P, 2005).

Suatu metode grafis dibuat untuk menampilkan data multivariat dalam ruang dimensi banyak, dan hal tersebut sulit untuk dilakukan. Tujuannya untuk menampilkan data multivariat yang memiliki kendala korelasi yang tinggi antar

variabel, sehingga seorang analis dapat dengan cepat memahami data atau informasi yang bersangkutan untuk kemudian menerapkan analisis statistika yang tepat. Herman Chernoff (1973) menemukan teknik visualisasi berbentuk metode grafik untuk mempresentasikan data dengan banyak variabel yang dikenal dengan nama metode Chernoff *face*. Chernoff face adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk menyajikan data peubah ganda secara visual. Dibandingkan dengan metode-metode penyajian yang lain, metode Chernoff *face* merupakan metode yang sederhana dan informatif. Keunggulan dari metode ini adalah tampilannya yang berbentuk wajah kartun sehingga memiliki kesan yang lebih menarik orang untuk melihatnya. Serta memberikan pendapat bahwa dengan menggunakan format wajah ini maka akan membuat komunikasi akan lebih efisien (Dillon dan Goldstien, 1996).

Mengingat pentingnya mengetahui kinerja dosen supaya kualitas Perguruan Tinggi meningkat, maka perlu dilaksanakan penilaian terhadap kinerja dosen tersebut. Penelitian ini mencoba memberikan satu bentuk kajian tentang hasil penilaian kinerja dosen UIN Suska Riau secara visualisasi dengan tampilannya berbentuk wajah kartun, yaitu dengan menggunakan metode Chernoff *face*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut maka permasalahan yang ingin diatasi melalui penelitian ini adalah bagaimana menggambarkan kinerja dosen UIN Suska Riau berdasarkan indikator indeks kinerja dosen secara visualisasi dengan metode Chernoff *face*, serta menginterpretasikannya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan Chernoff *face* dari kinerja dosen berdasarkan indikator indeks kinerja dosen.
2. Menentukan interpretasi dari output wajah yang dihasilkan berdasarkan indikator indeks kinerja dosen UIN Suska Riau secara perorangan dan secara keseluruhan yang digambarkan dengan metode Chernoff *face*.

1.4 Batasan Masalah

Agar terfokusnya penelitian yang akan dilakukan, maka penulis membatasi permasalahan yang dibahas dan dianalisa, batasan masalah dalam penulisan penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data indikator indeks kinerja dosen UIN Suska Riau pada Tahun 2013.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Chernoff *face*.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Dapat menyajikan data multivariat secara visualisasi dengan metode Chernoff *face*, serta menginterpretasikan Chernoff *face* yang didapat. Dalam hal ini data yang digunakan tentang data kinerja dosen UIN Suska Riau dengan menggunakan metode Chernoff *face*.
2. Sebagai masukan dan saran bagi dosen UIN Suska Riau untuk lebih meningkatkan kinerjanya.

1.6 Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Studi Literatur	■	■				
2	Pengambilan data		■	■			
3	Melakukan analisis			■	■		
4	Pembuatan laporan.			■	■		
5	Persiapan seminar dan seminar hasil.					■	■

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan masalah, yaitu analisis untuk data multivariat, analisis ini menggunakan metode *Chernoff Face*.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan untuk data tersebut.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil pengolahan data serta pembahasannya.

Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Studi Literatur

Terdapat banyak penelitian yang menggunakan metode Chernoff *face* seperti, Mutiah. S dkk (2009) melakukan penelitian tentang metode Chernoff *face* dengan judul pemetaan kelurahan berdasarkan ketahanan pangan rumah tangga nelayan tradisional di Wilayah Kecamatan Bulak Surabaya. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa kelurahan Sukolilo merupakan kelurahan yang mendekati standar ketahanan pangan Kecamatan Bulak, Surabaya.

Dalam penelitian ini penulis khusus meneliti tentang bagaimana menyajikan data peubah ganda atau data multivariat secara visual dengan menggunakan metode Chernoff *face*, serta menginterpretasikan Chernoff *face* yang didapat. Pada penelitian ini, metode Chernoff *face* digunakan untuk menggambarkan kinerja dosen UIN Suska Riau berdasarkan indikator indeks kinerja dosen.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah seluruh pengamatan yang diamati. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil yang dapat mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian yang umum dilakukan terdiri dari yaitu: *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

a. *Probability Sampling*

Probability sampling digunakan untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi yang akan dipilih menjadi sampel penelitian. Yang tergolong ke dalam *probability sampling* sebagai berikut:

1. *Simple Random Sampling*

Pengambilan sampel dengan cara ini digunakan tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam anggota populasi. Hal ini dilakukan bila anggota populasi dianggap sejenis (homogen).

2. *Proportionate Stratified Random Sampling*

Pengambilan sampel dengan cara ini merupakan pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata menurut proporsionalnya. Digunakan apabila anggota populasi tak sejenis (heterogen).

3. *Disiproportionate Stratified Random Sampling*

Merupakan pengambilan sampel dari setiap strata jumlahnya sama tidak sebanding dengan jumlah populasi dengan proporsi sampel di setiap strata. Teknik pengambilan sampel ini digunakan apabila anggota populasi tak sejenis (heterogen).

4. *Cluster Sampling*

Pengambilan sampel dilakukan terhadap sampling unit, dimana sampling unitnya terdiri dari satu kelompok (cluster). Tiap item (individu) di dalam kelompok yang terpilih akan diambil sebagai sampel. Cara ini dipakai bila populasi dapat dibagi dalam kelompok-kelompok dan setiap karakteristik yang dipelajari ada dalam setiap kelompok.

Keuntungan pengambilan sampel dengan *probability sampling* adalah:

1. Derajat kepercayaan terhadap sampel dapat ditentukan.
2. Beda penaksiran parameter populasi dengan statistik sampel, dapat diperkirakan.
3. Besar sampel yang akan diambil dapat dihitung secara statistik.

b. *Non Probability sampling*

Pemilihan sampel dengan cara ini tidak menghiraukan prinsip-prinsip *probability*. Pemilihan sampel tidak secara random. Hasil yang diharapkan hanya merupakan gambaran kasar tentang suatu keadaan. Cara ini dipergunakan jika biaya sangat sedikit, hasilnya diminta segera. Cara-cara yang dikenal adalah *purposive sampling, accidental sampling, quota sampling*.

2.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Item-item pada kuisisioner harus diuji coba terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji coba ini bertujuan untuk melihat

pertanyaan-pertanyaan yang layak untuk dimuat dalam kuisioner. Adapun alat yang digunakan untuk melihat valid tidaknya suatu pertanyaan maka di lakukan uji validitas dan reliabilitas.

a. Validitas

Uji validitas merupakan pengukuran derajat ketepatan antara data yang terdapat pada objek penelitian, yaitu menunjukkan sejauh mana suatu alat mampu bekerja dengan baik, sehingga dapat memperkecil tingkat kesalahan hasil penelitian.

Suatu instrumen dalam kuisioner dinyatakan valid jika:

1. Koefisien kolerasi *product moment* melebihi 0,3.
2. Jika koefisien kolerasi *product moment* $> r_{tabel (\alpha;n-2)}$, n adalah jumlah sampel.

Rumus yang dapat digunakan untuk menguji validitas menggunakan teknik kolerasi *product moment* adalah:

$$r = \frac{n \left(\sum_{i=1}^n XY \right) - \left(\sum_{i=1}^n X \right) \left(\sum_{i=1}^n Y \right)}{\sqrt{\left[n \left(\sum_{i=1}^n X^2 \right) - \left(\sum_{i=1}^n X \right)^2 \right] \left[n \left(\sum_{i=1}^n Y^2 \right) - \left(\sum_{i=1}^n Y \right)^2 \right]}} \quad (1)$$

keterangan n adalah jumlah sampel, X adalah skor variabel, Y adalah total skor variabel.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apa bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan ketentuan alat ukur sama, respondennya sama namun dalam waktu yang berbeda. Teknik pengukuran reliabilitas suatu instrument penelitian tergantung dari skala yang digunakan. Teknik-tekniknya antara lain sebagai berikut:

1. Teknik alfa cronbach (pilihan jawaban ≥ 3)
2. Teknik tes-retes (pengujian dua kali)
3. Teknik Spearman Brown (pilihan jawaban hanya 2)
4. Teknik kuder dan Richardson (K- R 20) (pilihan jawaban hanya 2)
5. Teknik kuder dan Richardson (K- R 21) (pilihan jawaban hanya 2)

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik alfa Cronbach, teknik ini digunakan jika jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-3, 1-5, serta 1-7.

Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabilitas dengan menggunakan teknik ini, jika koefisien reliabilitasnya $> 0,6$.

Tahapan pengujian reliabilitas dengan teknik Alfa Cronbach :

- a. Menentukan nilai variansi setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum_{i=1}^n X_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n X_i\right)^2}{n}}{n} \quad (2)$$

keterangan σ_i^2 adalah variansi tiap butir soal.

- b. Menentukan nilai variansi total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum_{i=1}^n X_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n X_i\right)^2}{n}}{n} \quad (3)$$

keterangan σ_t^2 adalah variansi total.

- c. Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (4)$$

keterangan $\sum_{i=1}^n \sigma_i^2$ adalah jumlah variansi butir soal, k adalah jumlah butir pertanyaan, r_{11} adalah koefisien reliabilitas.

2.2.3 Data Multivariat

Data multivariat merupakan data yang memiliki lebih dari satu variabel. Dalam kehidupan sehari-hari, pengamatan lebih dari satu variabel pada suatu objek merupakan hal yang sering dilakukan. Oleh karena itu, analisis multivariat merupakan suatu analisis secara serempak dari data multivariat, analisis ini sudah seharusnya dikenal secara luas. Dengan menyertakan lebih dari satu variabel

dengan keterkaitannya, diharapkan dapat diperoleh lebih banyak informasi dibandingkan bila masing-masing peubah tersebut dianalisis secara terpisah (Johnson, 1988).

Secara umum data multivariat didefinisikan dalam bentuk matriks sebagai berikut (Suharjo, 1988):

$$X_{(n \times p)} = \begin{bmatrix} x_{11} & x_{12} & \dots & x_{1p} \\ x_{21} & x_{22} & \dots & x_{2p} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ x_{n1} & x_{n2} & \dots & x_{np} \end{bmatrix} \quad (5)$$

dengan x_{ij} adalah nilai variabel ke- j untuk objek ke- i .

Walaupun analisis multivariat sudah muncul pada awal abad dua puluhan, penerapan analisis ini pada saat itu masih sangat terbatas. Hal ini disebabkan antara lain oleh relatif sukarnya pemahaman landasan teorinya dan ketatnya anggapan yang digunakan. Selain itu, rumitnya komputasi yang diperlukan menyebabkan analisis ini secara praktis tidak mungkin dilakukan tanpa bantuan komputer. Dengan makin berkembangnya fasilitas komputer, kesukaran akan masalah komputasi dapat diatasi sehingga penerapan dan pengembangan analisis multivariat meningkat dengan sangat pesat (Johnson, 1988).

Perubahan penekanan analisis multivariat dari analisis yang berdasarkan teori sebaran menjadi analisis eksplorasi data juga menyebabkan semakin berkembangnya analisis multivariat ini. Analisis ini berkaitan dengan upaya mengungkap keterangan dari sekumpulan data multivariat (Suharjo, 1988).

Representasi grafis dari data multivariat merupakan suatu hal yang sangat penting dan sering dilakukan dalam teknik eksplorasi multivariat. Representasi data dengan gambar telah lama dan seringkali dilakukan, serta sangat dianjurkan dalam suatu analisis. Biasanya representasi data dalam bentuk ini lebih disenangi dibandingkan dengan penyajian dalam bentuk tabulasi data numerik atau dalam uraian kata-kata. Hal ini disebabkan karena penyajian dalam bentuk gambar biasanya lebih menarik, karena artistik dalam bentuk dan warna, lebih informatif, lebih komunikatif dan lebih mudah dimengerti. Dengan kelebihan-kelebihan tersebut analisis yang memberikan tampilan dalam bentuk gambar diharapkan

juga dapat mendorong keinginan seseorang untuk mengenal lebih jauh, menggunakan dan akhirnya mengembangkannya (Johnson, 1988).

2.2.4 Pentingnya Penilaian Kinerja Dosen

Salah satu upaya yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi adalah dengan meningkatkan kualitas tenaga pendidik, dalam hal ini adalah dosen (BPPM UIN Suska Riau, 2008). Sebagai tenaga pendidik (dosen) pada suatu Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu melaksanakan pendidikan dan pengajaran, melaksanakan penelitian, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dan melaksanakan kegiatan penunjang lainnya. Tri Darma Perguruan Tinggi ini tidak hanya dilaksanakan oleh dosen yang tersertifikasi saja, namun juga dilaksanakan oleh seluruh dosen yang mengajar di suatu Perguruan Tinggi, agar menjadi dosen yang profesional dalam bidangnya.

Pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi ini tidak hanya dilaksanakan begitu saja oleh seorang dosen, namun pihak Pimpinan Perguruan Tinggi akan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hal tersebut. Bentuk dari monitoring dan evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap kinerja dosen. Suyanto (2004) menyatakan bahwa kinerja dosen adalah kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang diemban oleh seorang dosen secara profesional.

Penilaian kinerja dosen merupakan suatu proses dimana lembaga melakukan evaluasi atau menilai kinerja dosen atau mengevaluasi hasil pekerjaan dosen. Penilaian yang dilakukan terhadap dosen di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dilaksanakan dengan berbasis pada pengawasan, artinya penilaian yang dilakukan terhadap dosen tidak saja ditujukan untuk menilai kinerja, juga sekaligus berfungsi untuk mengawasi dosen dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi seperti kegiatan pendidikan dan pengajaran, kegiatan penelitian, serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, dosen juga wajib melaksanakan kegiatan penunjang lainnya. Seorang dosen yang memiliki kinerja yang bagus maka Pimpinan Perguruan Tinggi akan memberikan *reward* kepada dosen tersebut. Mengingat

pentingnya mengetahui kinerja dosen supaya kualitas Perguruan Tinggi meningkat, maka perlu dilaksanakan penilaian terhadap kinerja dosen tersebut. Penelitian ini mencoba memberikan satu bentuk kajian tentang hasil penilaian kinerja dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau secara visualisasi dengan tampilannya berbentuk wajah kartun, yaitu dengan menggunakan metode Chernoff *face*. Kriteria yang dijadikan untuk mengevaluasi, sekaligus berfungsi sebagai alat untuk mengawasi kinerja dosen dalam penelitian ini adalah kegiatan proses pembelajaran. Penilaian kinerja dosen tentang kegiatan proses pembelajaran ini dilaksanakan oleh mahasiswa.

2.2.5 Manfaat Penilaian Kinerja Dosen dengan Metode Chernoff *Face*

Metode-metode statistika yang tersedia untuk mengukur kinerja dosen sangat banyak, seperti penyajian data secara visual dalam bentuk gambar, mulai dari data yang berdimensi satu sampai dengan data yang berdimensi banyak (multidimensi). Perkembangan di bidang komputer yang sangat pesat semakin memungkinkan seseorang untuk membuat gambar yang relatif rumit secara mudah dan cepat (Yeni. P, 2005).

Suatu metode grafis dibuat untuk menampilkan data multivariat dalam ruang dimensi banyak, dan hal tersebut sulit untuk dilakukan. Tujuannya untuk menampilkan data multivariat yang memiliki kendala korelasi yang tinggi antar variabel, sehingga seorang analis dapat dengan cepat memahami data atau informasi yang bersangkutan untuk kemudian menerapkan analisis statistika yang tepat. Herman Chernoff (1973) menemukan teknik visualisasi berbentuk metode grafik untuk mempresentasikan data dengan banyak variabel yang dikenal dengan nama metode Chernoff *face*. Chernoff *face* adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk menyajikan data peubah ganda secara visual. Dibandingkan dengan metode-metode penyajian yang lain, metode Chernoff *face* merupakan metode yang sederhana dan informatif. Keunggulan dari metode ini adalah tampilannya yang berbentuk wajah kartun sehingga memiliki kesan yang lebih menarik orang untuk melihatnya. Serta memberikan pendapat bahwa dengan menggunakan format wajah ini maka akan membuat komunikasi akan lebih efisien (Dillon dan Goldstien, 1996). Hasil penilaian kinerja dosen dalam

penelitian ini, akan ditampilkan dalam bentuk visualisasi data dengan menggunakan metode Chernoff *face*. Adapun output hasil penilaian kinerja dosen adalah dalam bentuk wajah kartun, setiap unsur dalam wajah kartun tersebut melambangkan setiap variabel yang didefinisikan oleh item pada proses pembelajaran.

2.2.6 Metode Chernoff *Face*

Metode Chernoff *face* adalah salah satu metode untuk menyajikan data berdimensi banyak dengan tampilan berbentuk wajah kartun. Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh Herman Chernoff pada tahun 1973 sebagai alternatif untuk menggambarkan data yang sebelumnya digambarkan dalam bentuk titik-titik dalam ruang dimensi rendah. Sejak saat itu metode ini terus berkembang dan menjadi salah satu alat eksplorasi data multivariat secara grafis yang bisa digunakan untuk mendeteksi adanya pencilan, pengelompokan objek, serta analisis deret waktu multivariat (Du Toit, et al, 1986).

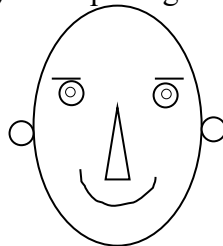
Pada awalnya Chernoff menggambar wajah kartun dengan 5 bagian utama wajah yang kemudian dirinci lagi menjadi 18 sifat wajah yang lebih spesifik. Kelima bagian utama wajah tersebut adalah kepala, mulut, hidung, mata dan alis mata. Tahun 1978, Bruckner menulis program untuk pembuatan Chernoff *face* ini dengan menambahkan telinga sebagai pelengkapannya.

Keenam bagian utama wajah tersebut diperinci menjadi 20 sifat wajah yang lebih spesifik (Du Toit, et al, 1986), yaitu:

1. Kepala
 - a. Lebar wajah
 - b. Panjang wajah
 - c. Bentuk elips atas wajah
 - d. Bentuk elips bawah wajah
2. Hidung
 - a. Panjang hidung
 - b. Lebar hidung
3. Mulut
 - a. Posisi pusat mulut

- b. Kelengkungan mulut
- c. Lebar mulut
4. Mata
 - a. Tinggi pusat mata
 - b. Jarak antar mata
 - c. Kemiringan mata
 - d. Bentuk mata
 - e. Setengah tinggi mata
 - f. Posisi pupil mata
5. Alis mata
 - a. Tinggi alis mata
 - b. Kemiringan alis mata
 - c. Panjang alis mata
6. Telinga
 - a. Jari-jari telinga
 - b. Posisi telinga

Secara umum, Chernoff *face* dapat digambar seperti Gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1 Bentuk Umum Chernoff *face*

Setiap sifat wajah tersebut dipasangkan dengan satu variabel. Variabel yang ada dapat dirancang sedemikian rupa sehingga dapat disajikan dalam bentuk wajah yang sesuai dengan kepribadian seseorang. Misalnya yang menandakan bahwa suatu objek pengamatan memiliki nilai-nilai yang ideal dapat diwakili oleh wajah yang tertawa serta objek pengamatan yang memiliki nilai-nilai yang jauh dari ideal digambarkan dengan wajah yang muram (Du Toit, et all, 1986).

Proses pembuatan wajah dimulai dengan memasang setiap variabel yang telah ditentukan dengan sebuah sifat wajah. Pemasangan ini dapat dilakukan

secara acak maupun melalui perancangan. Jika dilakukan perancangan, variabel yang penting biasanya digambarkan dengan ciri wajah yang menonjol. Selanjutnya setiap data ditransformasi serta dipetakan secara linier dari jangkauan data ke jangkauan nilai yang telah ditetapkan pada tiap-tiap wajah yang diwakili. Untuk sifat wajah yang tidak terwakili ditetapkan satu nilai sehingga bagian wajah tersebut tetap dapat digambarkan (Johnson, 1988).

2.2.7 Pembentukan Chernoff *Face*

Adapun sifat-sifat wajah yang digunakan dalam pembentukan Chernoff *face* dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut (Du Toit, et all, 1986):

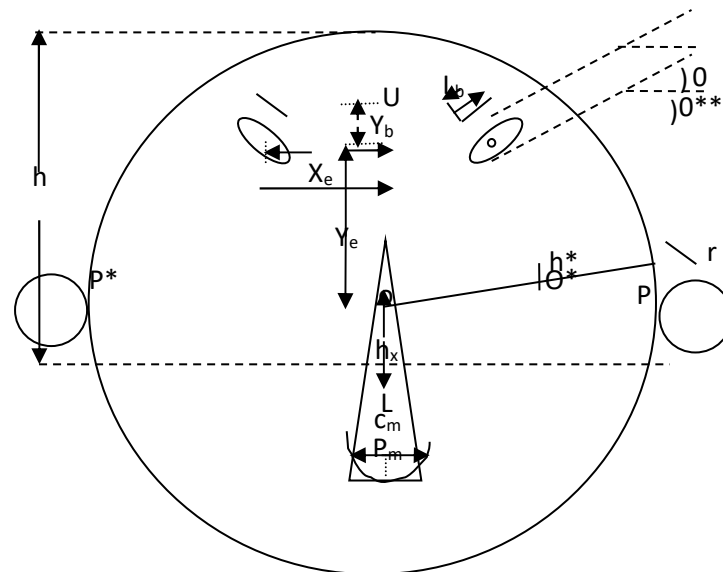
Tabel 2.1 Sifat-Sifat Wajah yang Digunakan dalam Pembentukan Chernoff *Face*

Ciri Wajah	Deskripsi	Ciri Kontrol ^{a)}
Kepala	Setengah lebar wajah	h^*
	Setengah panjang wajah	h
	Bentuk elips atas wajah	$P'UP$
	Bentuk elips bawah wajah	$P'LP$
Hidung	Setengah panjang hidung	h_x
	Lebar hidung	L_x
Mulut	Posisi pusat mulut	P_m
	Kelengkungan mulut	
	Lebar mulut	cm
Mata	Tinggi pusat mata dari pusat wajah	Y_e
	Setengah jarak antar mata	X_e
	Kemiringan mata	
	Bentuk mata	
	Setengah tinggi mata	
	Posisi pupil mata	
Alis mata	Tinggi alis mata dari pusat mata	Y_b
	Kemiringan alis mata	
	Panjang alis mata	L_b

Telinga	Jari-jari telinga	r
	Posisi telinga	

a) Ciri kontrol pada Gambar 2.2.

Penggambaran Chernoff *face* dapat dilakukan dengan panduan seperti pada Gambar 2.2 berikut ini (Du Toit, et all, 1986):



Gambar 2.2 Gambar Chernoff Face

Kepala. Kepala dibentuk dari bagian dari dua elips yang saling berpotongan di titik P dan P' . U dan L mewakili batas vertikal atas dan bawah dari wajah. Jarak OU dan OL sama yaitu setengah dari panjang wajah (h). Ukuran dan bentuk elips ditentukan oleh setengah panjang wajah, setengah lebar wajah, serta perpotongan titik dari masing-masing elips. Bentuk kepala ini mewakili empat variabel, yaitu:

1. Variabel 1 diwakili oleh bentuk setengah panjang wajah, pada gambar ditunjukkan oleh h .
2. Variabel 2 diwakili oleh setengah lebar wajah, yang pada gambar ditunjukkan oleh h^* .
3. Variabel 3 diwakili oleh bentuk garis atas wajah tepatnya setengah dari sumbu mayor dari elips yang dibentuk untuk mewakili variabel tersebut.
4. Variabel 4 diwakili oleh bentuk bahagian bawah dari garis wajah.

Mulut. Mulut merupakan parabola yang simetris terhadap sumbu vertikal dan mempunyai titik kritis di Pm . Lengkungan mulut bisa terbuka ke atas dan bisa terbuka ke bawah. Pusat mulut ditunjukkan oleh titik Pm yang ditentukan dari pusat wajah yang ditunjukkan oleh titik O . Bahagian wajah ini memiliki 3 variabel yang masing-masingnya dinyatakan sebagai berikut:

1. Jarak titik Pm terhadap titik O .
2. Lebar mulut yang pada gambar ditunjukkan oleh cm .
3. Jarak titik Pm terhadap cm .

Hidung. Hidung merupakan suatu segitiga sama kaki yang simetris terhadap sumbu vertikal dan setengah panjang hidungnya berada pada titik O . Lebar hidung pada gambar ditunjukkan oleh Lx . Bahagian ini mewakili 2 variabel, yang masing-masingnya diwakili oleh panjang dan lebar hidung.

Mata. Mata berbentuk elips yang keduanya saling simetris pada sumbu vertikal. Kemiringan mata pada gambar ditunjukkan oleh θ . Tiga variabel akan diwakili oleh bagian wajah ini, ketiga variabel tersebut dinyatakan sebagai berikut:

1. Tinggi pusat mata terhadap pusat wajah (Ye).
2. Jarak pusat mata terhadap sumbu vertikal (Xe).
3. Sumbu minor dan sumbu mayor dari elips yang membentuk mata.

Alis mata. Alis mata berbentuk garis lurus dengan kemiringannya diukur dari tinggi alis mata terhadap pusat mata, pada gambar ditunjukkan oleh θ^{**} . Panjang alis mata pada gambar ditunjukkan oleh Lb .

Telinga. Telinga direpresentasikan dengan lingkaran yang berjari-jari r yang menyinggung titik P dan P' , posisi telinga ditentukan oleh θ^* .

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam menganalisa data menggunakan metode Chernoff *face* ini. Antara lain sebagai berikut:

1. Penentuan variabel. Penentuan variabel ini bertujuan untuk menentukan variabel-variabel apa saja yang akan di gunakan dalam penelitian.
2. Pendefinisian variabel Chernoff *face*. Variabel-variabel yang sudah ditentukan kemudian di definisikan kedalam variabel Chernoff *face*. Misalnya untuk variabel pertama dimisalkan dengan panjang wajah.
3. Standarisasi pengukuran sketsa wajah Chernoff *face*. Dari sketsa wajah pada Chernoff *face* ini diperoleh patokan baku yang digunakan dalam menganalisa masalah. Standar pengukuran ini juga digunakan sebagai pembanding gambaran Chernoff *face* dari masing-masing karakteristik variabel.
4. Penentuan penilaiannya. Untuk menentukan kategori mana yang akan digunakan untuk mewakili setiap variabel, maka cara menentukannya ialah dengan melihat nilai modus dari masing-masing kategori tiap variabel.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen data indikator indeks kinerja dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau diperoleh dari Bagian Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Instrumen tersebut dinilai oleh mahasiswa dengan penyebaran kuisioner. Indikator kinerja dosen yang dinilai tersebut adalah indikator mengenai proses pembelajaran.

3.2 Data yang Digunakan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data indikator kinerja dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Tahun 2014. Data indikator kinerja dosen yang dimaksud adalah indikator proses pembelajaran yang dinilai oleh mahasiswa. Dosen dalam hal ini adalah seluruh dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, baik yang berstatus PNS maupun yang Non PNS. Jumlah dosen seluruhnya adalah 600 orang, dalam penelitian ini diambil sampel secara acak sesuai dengan persentase proporsi masing-masing jumlah dosen setiap fakultas, sehingga diperoleh sampel sebanyak 110 orang. Adapun instrumen data indikator indeks kinerja dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dapat dilihat pada Lampiran A. Sedangkan data hasil penilaian mahasiswa tentang kinerja dosen UIN Suska Riau mengenai proses pembelajaran dapat dilihat pada Lampiran D.

3.3 Teknik Analisis Data

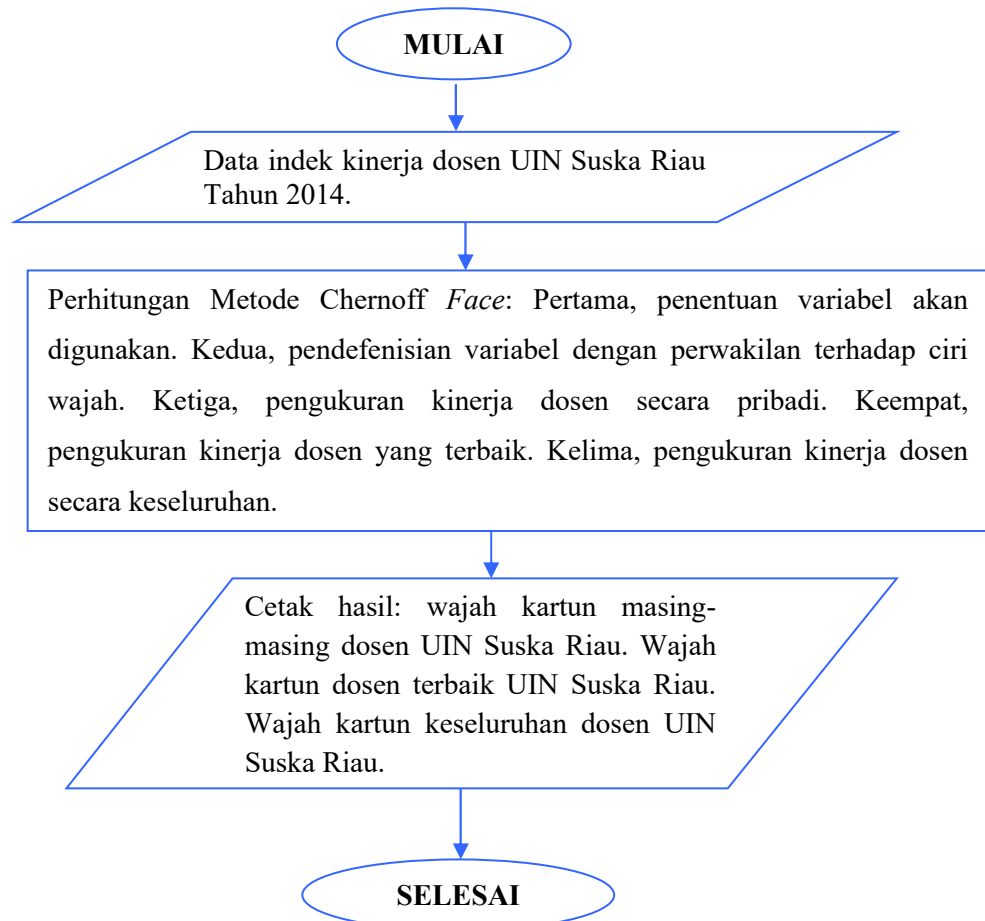
Variabel indikator indeks kinerja dosen dipresentasikan dalam bentuk gambar dengan menggunakan metode Chernoff *face*. Pemilihan variabel-variabel untuk mempresentasikan bagian wajah tertentu merupakan satu sisi yang sangat penting karena akan menentukan bentuk dan wajah yang dihasilkan.

Langkah Pertama dalam penelitian ini adalah mengadakan pengamatan terhadap penampilan (sifat) dari Chernoff *face*. Dari hasil pengamatan ini

diharapkan akan diperoleh gambaran mengenai ciri-ciri wajah mana yang paling mampu menggambarkan perbedaan kinerja dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pengamatan ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Memilih satu variabel dari semua variabel yang digunakan untuk menggambarkan ciri wajah tertentu, sedangkan ciri wajah yang lain dijadikan sebagai konstan. Selanjutnya diamati ciri wajah mana yang paling mampu menggambarkan perbedaan kinerja dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh suatu ciri wajah tertentu terhadap penampilan ciri wajah yang lain, maka dilakukan pengamatan per bagian utama wajah, yaitu bentuk kepala, alis mata, hidung, mulut, dan telinga. Dengan demikian jumlah variabel yang diambil harus sesuai dengan jumlah ciri wajah yang digambarkan. Misalnya untuk menggambarkan hidung digunakan dua peubah karena ada dua ciri wajah yang akan digambarkan, yaitu panjang hidung dan lebar hidung.
3. Selanjutnya pasang masing-masing variabel dengan ciri wajah yang telah diamati. Pemasangan variabel dengan ciri wajah dirancang sedemikian rupa, sehingga variabel yang penting akan diwakili oleh ciri wajah yang paling mampu dalam menggambarkan perbedaan kinerja dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Setelah diperoleh wajah seluruh dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, lakukan perbandingan antara wajah dosen yang satu dengan wajah dosen yang lainnya, yang disebut penilaian kinerja dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau secara pribadi.
5. Hasil dari penilaian kinerja dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau secara pribadi, dijadikan untuk penilaian kinerja dosen yang terbaik dari seluruh dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Langkah terakhir dilakukan penilaian kinerja dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau secara keseluruhan.

Pembuatan Chernoff *face* dilakukan dengan paket perangkat lunak *Statistica versi 7.0*. Prosedur penelitian mempunyai aturan-aturan khusus dalam memasukkan data untuk dianalisis, yang disebut sebagai prosedur simulasi seperti ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 *Flowchart* Metodologi Penelitian

3.4 Hipotesa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui penilaian indeks kinerja dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau secara visualisasi dengan tampilannya berbentuk wajah kartun, yaitu dengan menggunakan metode Chernoff *face*. Gambaran kinerja dosen yang diperoleh dapat memberi masukan dan saran bagi kinerja dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk lebih meningkatkan kinerjanya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur. Pengujian validitas ini menggunakan bantuan program SPSS 13.00 yang outputnya dapat dilihat pada Lampiran C, sedangkan data yang digunakan untuk uji coba validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran B. Suatu item dinyatakan valid pada taraf signifikan 5% apabila nilai korelasi *product moment* (r_{hitung}) lebih besar dari nilai kritisnya (r_{tabel}). Uji coba kuisisioner ini dilakukan pada 50 orang mahasiswa, dengan demikian nilai $r_{tabel} = r_{\alpha;N} = r_{0,05;50} = 0,279$. Berdasarkan hasil pengujian item pada kuisisioner diperoleh validitas dari uji coba kuisisioner variabel penilaian kinerja dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Validitas Kuisisioner

NO	ITEM	KORELASI	KETERANGAN
1	1	0,667	Valid
2	2	0,649	Valid
3	3	0,298	Valid
4	4	0,687	Valid
5	5	0,713	Valid
6	6	0,735	Valid
7	7	0,674	Valid
8	8	0,724	Valid
9	9	0,804	Valid
10	10	0,731	Valid
11	11	0,535	Valid
12	12	0,423	Valid
13	13	0,690	Valid
14	14	0,631	Valid
15	15	0,620	Valid
16	16	0,696	Valid

17	17	0,638	Valid
18	18	0,718	Valid
19	19	0,646	Valid
20	20	0,752	Valid
21	21	0,585	Valid
22	22	0,642	Valid
23	23	0,726	Valid
24	24	0,664	Valid
25	25	0,682	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai korelasi yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan bahwa semua item pada kuisioner adalah valid, sehingga semua item dapat digunakan pada penelitian ini. Pada kuisioner penilaian kinerja dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini memiliki 25 item pertanyaan yang mengenai proses pembelajaran.

4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan suatu item, pada penelitian ini digunakan teknik *Cronbach alpha*. Pada pengujian ini, kuisioner dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari nilai korelasi pada taraf signifikan 5%. Pengujian reliabilitas ini menggunakan program SPSS 13.00 sehingga diperoleh hasil uji reliabilitas untuk instrumen yaitu:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Jumlah Item</i>
0,755	25

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa nilai *Cronbach alpha* nya 0,755 yaitu $0,755 > 0,279$, maka dapat disimpulkan bahwa kuisioner ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.3 Pengambilan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penilaian kinerja dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dalam hal ini sebagai penilai adalah mahasiswa, dengan indikator yang dinilai adalah kegiatan proses pembelajaran. Jumlah populasi adalah jumlah seluruh dosen yang aktif yaitu 600 orang, sedangkan sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah berdasarkan persentase proporsi jumlah dosen masing-masing fakultas, sehingga diperoleh jumlah sampel yaitu 110 orang. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau memiliki 8 (delapan) fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, serta Fakultas Pertanian dan Peternakan.

Persentase proporsi masing-masing fakultas dapat dihitung menggunakan rumus yaitu:

$$\%P_i = \frac{N_i}{N} \times 100\% \quad (2)$$

dengan : $\%P_i$: persentase proporsi masing-masing fakultas

N_i : jumlah populasi masing-masing fakultas (jumlah dosen masing-masing fakultas)

N : jumlah populasi seluruhnya (jumlah dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau seluruhnya).

Jadi untuk menentukan jumlah sampel masing-masing fakultas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \%P_i \times N_i \quad (3)$$

dengan : $\%P_i$: persentase proporsi masing-masing fakultas

N_i : jumlah populasi masing-masing fakultas (jumlah dosen masing-masing fakultas)

n_i : jumlah sampel masing-masing fakultas.

Sehingga tabel berikut berisi tentang jumlah sampel masing-masing fakultas di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau:

Tabel 4.3 Jumlah Sampel

No	Fakultas	Jumlah Dosen (N_i)	Persentase Proporsi ($\%P_i$)	Jumlah Sampel (n_i)	Jumlah Sampel (n_i) (Pembulatan)
1	Tarbiyah & Ilmu Keguruan	185	0,31	57,04	58
2	Syari'ah & Ilmu Hukum	84	0,14	11,76	13
3	Ushuluddin	53	0,09	4,68	5
4	Dakwah & Ilmu Komunikasi	44	0,07	3,23	4
5	Sains dan Teknologi	94	0,16	14,73	15
6	Psikologi	29	0,05	1,40	2
7	Ekonomi & Ilmu Sosial	80	0,13	10,67	11
8	Pertanian & Peternakan	31	0,05	1,60	2
	Jumlah Seluruh (N)	600		Jumlah Sampel (n)	110

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah sampel yang akan diambil berjumlah 110 orang, terdiri dari 58 orang sampel untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 13 orang sampel untuk Fakultas Syari'ah dan ilmu Hukum, 5 orang sampel untuk Fakultas Ushuluddin, 4 orang sampel untuk Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 15 orang sampel untuk Fakultas Sains dan Teknologi, 2 orang sampel untuk Fakultas Psikologi, 11 orang sampel untuk Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, serta 2 orang sampel untuk Fakultas Pertanian dan Peternakan.

4.4 Penentuan dan Pendefinisian Variabel

Instrumen yang digunakan dalam penilaian kinerja dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah penilaian terhadap proses pembelajaran yang dinilai oleh mahasiswa. Variabel dalam penilaian kinerja dosen adalah item yang ada dalam kuisisioner yang dinilai oleh mahasiswa, terdiri dari 25 item yaitu:

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan.

- Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.
- Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan.
- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan.
- Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
- Variabel 8 : Dosen selalu mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan sangat jelas.
- Variabel 11: Dosen selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab.
- Variabel 13: Dosen selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif.
- Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
- Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik.
- Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan.
- Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi.
- Variabel 22: Dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik.
- Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa.
- Variabel 25: Dosen mampu menerima kritik dan saran.

Berdasarkan 25 variabel di atas, maka akan ditentukan pendefinisian variabel Chernoff *face* dari variabel tersebut, yaitu:

- Variabel 1 : Lebar wajah
- Variabel 2 : Tingkat telinga
- Variabel 3 : Tinggi setengah wajah
- Variabel 4 : Eksentrisitas wajah bagian atas
- Variabel 5 : Eksentrisitas wajah bagian bawah
- Variabel 6 : Panjang hidung
- Variabel 7 : Posisi pusat mulut
- Variabel 8 : Kelengkungan mulut
- Variabel 9 : Panjang dari mulut ke mulut
- Variabel 10: Ketinggian pusat mata
- Variabel 11: Jarak antar mata
- Variabel 12: Kemiringan mata
- Variabel 13: Eksentrisitas mata
- Variabel 14: Panjang setengah mata
- Variabel 15: Letak pupil
- Variabel 16: Tinggi alis
- Variabel 17: Sudut alis
- Variabel 18: Panjang alis
- Variabel 19: Lebar telinga
- Variabel 20: Lebar hidung
- Variabel 21: Warna wajah
- Variabel 22: Warna hidung
- Variabel 23: Warna Mulut
- Variabel 24: Warna Mata
- Variabel 25: Warna alis.

4.5 Penilaian Kinerja Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Metode Chernoff *Face*

Sketsa Chernoff *face* dapat dibuat berdasarkan panduan nilai masing-masing variabel. Software yang digunakan dalam penelitian ini adalah software

Statistica versi 7.0. Pengukuran skema Chernoff *face*, dibentuk 5 kategori yaitu Amat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik dan Tidak Baik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 25 item untuk 7 bagian wajah manusia yang akan digunakan sebagai pembandingan gambaran Chernoff *face* dari masing-masing karakteristik penilaian kinerja Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tabel 4.4 berikut ini adalah tabel pengukuran nilai sketsa Chernoff *face* yaitu:

Tabel 4.4 Nilai Sketsa Wajah Chernoff

VAR	PARAMETER	AMAT BAIK	BAIK	CUKUP BAIK	KURANG BAIK	TIDAK BAIK	
1	Wajah	Lebar Wajah	0,6	0,55	0,5	0,45	0,4
3		Tinggi Setengah Wajah	0,5	0,45	0,4	0,35	0,3
4		Eksentrisitas Wajah Bagian Atas	0,5	0,4	0,3	0,2	0,1
5		Eksentrisitas Wajah Bagian Bawah	1	0,9	0,7	0,5	0,3
21		Warna Wajah	Hitam	Coklat	Biru	Merah	Hijau
10	Mata	Ketinggian Pusat Mata	0,1	0,2	0,3	0,4	0,5
12		Kemiringan Mata	0,5	0,45	0,4	0,35	0,3
11		Jarak Antar Mata	0,3	0,4	0,5	0,6	0,7
13		Eksentrisitas Mata	0,6	0,5	0,4	0,3	0,2
14		Panjang Setengah Mata	0,5	0,4	0,3	0,2	0,1
24		Warna Mata	Hitam	Coklat	Biru	Merah	Hijau
8	Mulut	Kelengkungan Mulut	4	2	0	-2	-4
7		Posisi Pusat Mulut	0,5	0,4	0,3	0,2	0,1
9		Panjang Dari Mulut Kemulut	0,5	0,4	0,3	0,2	0,1
23		Warna Mulut	Hitam	Coklat	Biru	Merah	Hijau
6	Hidung	Panjang Hidung	0,25	0,2	0,15	0,1	0,05

20		Lebar Hidung	0,1	0,15	0,2	0,25	0,3
22		Warna Hidung	Hitam	COKLAT	BIRU	MERAH	HIJAU
16	Alis	Tinggi Alis	0,8	0,7	0,6	0,5	0,4
18		Panjang Alis	0,5	0,4	0,3	0,2	0,1
17		Sudut Alis	0,5	0,6	0,7	0,8	0,9
25		Warna Alis	Hitam	Coklat	Biru	Merah	Hijau
15	Pupil	Letak Pupil	0,5	0,4	0,3	0,2	0,1
19	Telinga	Lebar Telinga	0,5	0,4	0,3	0,2	0,1
2		Tingkat Telinga	0,5	0,55	0,6	0,65	0,7

Sketsa Chernoff *face* yang menjadi patokan baku dalam membentuk wajah dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jumlah dosen yang akan dinilai kinerjanya adalah 110 orang. Pengukuran skema Chernoff *face*, dibentuk 5 kategori yaitu Amat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik dan Tidak Baik. Gambar berikut adalah sketsa Chernoff *face* dengan 5 kategori tersebut yaitu:

a. Kategori Amat Baik

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh gambar untuk kinerja Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kategori Amat Baik sebagai berikut:



Gambar 4.1 Sketsa Chernoff *face* Amat Baik

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas maka diperoleh interpretasi penilaian kinerja Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kategori Amat Baik sebagai berikut:

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan amat baik, digambarkan oleh lebar wajah yang paling lebar.

- Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan amat baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang paling dekat dari titik pusat wajah.
- Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan amat baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang paling tinggi.
- Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan amat baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang paling panjang.
- Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dengan amat baik dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang paling panjang.
- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sangat sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang paling panjang.
- Variabel 7 : Dosen mengajar sangat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang paling jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen selalu mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang sangat menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke atas.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah dengan sangat menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang paling panjang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan sangat jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang paling rendah.
- Variabel 11: Dosen selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan sangat jelas, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang paling dekat.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang paling besar.

- Variabel 13: Dosen selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang paling tebal.
- Variabel 14: Dosen sangat mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang paling panjang.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang paling jauh dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sangat sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang paling tinggi.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sangat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang paling kecil.
- Variabel 18: Dosen sangat bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang paling panjang.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.
- Variabel 20: Dosen sangat arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang paling kecil.
- Variabel 21: Dosen sangat mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna hitam.
- Variabel 22: Dosen sangat menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna hitam.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan amat baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna hitam.
- Variabel 24: Dosen bersikap sangat toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna hitam.
- Variabel 25: Dosen sangat mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna hitam.

b. Kategori Baik

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh gambar untuk penilaian kinerja Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kategori Baik sebagai berikut:



Gambar 4.2 Sketsa Chernoff *face* Baik

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas maka diperoleh interpretasi penilaian kinerja Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kategori Baik sebagai berikut:

- Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.
- Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.
- Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out/* ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.
- Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.
- Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.
- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.
- Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.

- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.
- Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.
- Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.
- Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.
- Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.
- Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.
- Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.
- Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

c. Kategori Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh gambar untuk penilaian kinerja Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kategori Cukup Baik sebagai berikut:



Gambar 4.3 Sketsa Chernoff *face* Cukup Baik

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas maka diperoleh interpretasi penilaian kinerja Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kategori Cukup Baik sebagai berikut:

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

- Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.
- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.
- Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.
- Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.
- Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.
- Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.
- Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.
- Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.
- Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.
- Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.
- Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

d. Kategori Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh gambar untuk penilaian kinerja Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kategori Kurang Baik sebagai berikut:



Gambar 4.4 Sketsa Chernoff *face* Kurang Baik

Berdasarkan Gambar 4.4 di atas maka diperoleh interpretasi penilaian kinerja Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kategori Kurang Baik sebagai berikut:

- Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP tidak pada pertemuan pertama perkuliahan, digambarkan oleh lebar wajah yang lebarnya kecil.
- Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa kurang baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 3 : Dosen kurang menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang rendah.
- Variabel 4 : Dosen kurang baik memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang pendek.
- Variabel 5 : Dosen kurang baik menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang pendek.
- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian kurang sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang kurang panjang atau pendek.
- Variabel 7 : Dosen mengajar kurang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang dekat dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen kurang baik dalam mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke bawah.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah kurang menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang pendek.
- Variabel 10: Dosen kurang jelas dalam menguasai dan menyampaikan materi kuliah, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang tinggi.
- Variabel 11: Dosen tidak memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang jauh.

- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang kecil.
- Variabel 13: Dosen tidak memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tipis.
- Variabel 14: Dosen kurang mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang pendek.
- Variabel 15: Dosen kurang memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang dekat dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan kurang sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang rendah.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal kurang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang besar.
- Variabel 18: Dosen kurang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang pendek.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang kurang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang kecil.
- Variabel 20: Dosen kurang arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang besar.
- Variabel 21: Dosen kurang mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna merah.
- Variabel 22: Dosen kurang menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna merah.
- Variabel 23: Dosen kurang mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna merah.
- Variabel 24: Dosen kurang bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna merah.
- Variabel 25: Dosen kurang mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna merah.

e. **Kategori Tidak Baik**

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh gambar untuk penilaian kinerja Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kategori Tidak Baik sebagai berikut:



Gambar 4.5 Sketsa Chernoff *face* Tidak Baik

Berdasarkan Gambar 4.5 di atas maka diperoleh interpretasi penilaian kinerja Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kategori Tidak Baik sebagai berikut:

- Variabel 1 : Dosen tidak pernah menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan, digambarkan oleh lebar wajah yang sangat kecil.
- Variabel 2 : Dosen tidak pernah membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sangat jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 3 : Dosen tidak pernah menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang paling rendah.
- Variabel 4 : Dosen tidak pernah memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang paling pendek.
- Variabel 5 : Dosen tidak pernah menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang paling pendek.
- Variabel 6 : Dosen tidak pernah memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang paling pendek.

- Variabel 7 : Dosen tidak pernah mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang paling dekat dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen tidak pernah mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke bawah.
- Variabel 9 : Dosen tidak pernah menyampaikan materi kuliah dengan menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang paling pendek.
- Variabel 10: Dosen tidak menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang paling tinggi.
- Variabel 11: Dosen tidak pernah memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang paling jauh.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak pernah memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang paling kecil.
- Variabel 13: Dosen tidak pernah memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang paling tipis.
- Variabel 14: Dosen tidak mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang paling pendek.
- Variabel 15: Dosen tidak memiliki referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang paling dekat dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan tidak sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang paling rendah.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal tidak sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang paling besar.
- Variabel 18: Dosen tidak bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang paling pendek.

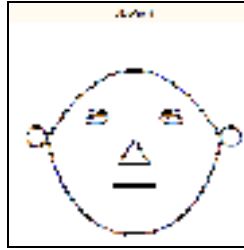
- Variabel 19: Dosen tidak memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling kecil.
- Variabel 20: Dosen tidak arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang paling besar.
- Variabel 21: Dosen tidak mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna hijau.
- Variabel 22: Dosen tidak menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna hijau.
- Variabel 23: Dosen tidak mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna hijau.
- Variabel 24: Dosen tidak bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna hijau.
- Variabel 25: Dosen tidak mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna hijau.

4.6 Penilaian Kinerja Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau secara Pribadi dengan Metode Chernoff *Face*

Penilaian kinerja Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau secara pribadi dengan menggunakan pengukuran skema Chernoff *face* yang dibentuk oleh 5 kategori yaitu Amat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik dan Tidak Baik. Hasil penilaian kinerja 110 orang dosen yang dinilai oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan menggunakan metode Chernoff *Face*, maka diperoleh wajah Chernoff dari 110 orang dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau seperti yang terdapat pada Lampiran F, sedangkan nilai dari masing-masing dosen dengan metode Chernoff *face* dapat dilihat pada Lampiran E, dalam penelitian ini nama dosen dirahasiakan untuk kepentingan privasi dosen tersebut. Hasil sketsa Chernoff *face* untuk 110 orang dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Dosen 1

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 1 sebagai berikut:



Gambar 4.6 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen 1

Berdasarkan Gambar 4.6 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 1 memiliki 25 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari kategori cukup baik adalah sebagai berikut:

- Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.
- Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.
- Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.
- Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.
- Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.
- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.
- Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.
- Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.
- Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.
- Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.
- Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.
- Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.

Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

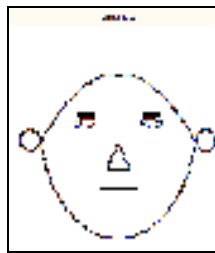
Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 1 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

2. Penilaian Kinerja Dosen 2

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 2 sebagai berikut:



Gambar 4.7 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 2

Berdasarkan Gambar 4.7 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 2 memiliki 8 variabel berkategori baik dan 17 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out/* ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

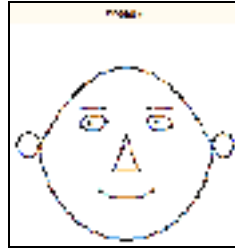
Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.
- Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.
- Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.
- Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 2 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

3. Penilaian Kinerja Dosen 3

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 3 sebagai berikut:



Gambar 4.8 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 3

Berdasarkan Gambar 4.8 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 3 memiliki 25 variabel berkategori baik. Adapun penjelasan variabel dari kategori baik adalah sebagai berikut:

- Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.
- Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.
- Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.
- Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.
- Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.
- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.
- Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.

- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.
- Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.
- Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.
- Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.
- Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.
- Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.
- Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.
- Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

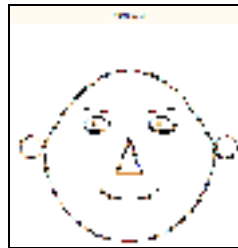
Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 3 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

4. Penilaian Kinerja Dosen 4

Amma Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 4 sebagai berikut:



Gambar 4.9 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 4

Berdasarkan Gambar 4.9 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 4 memiliki 25 variabel berkategori baik. Adapun penjelasan variabel dari kategori baik adalah sebagai berikut:

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

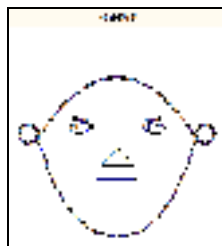
- Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.
- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.
- Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.
- Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.
- Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.
- Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

- Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.
- Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.
- Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.
- Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.
- Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.
- Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 4 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

5. Penilaian Kinerja Dosen 5

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 5 sebagai berikut:



Gambar 4.10 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 5

Berdasarkan Gambar 4.10 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 5 memiliki 18 variabel berkategori cukup baik dan 7 variabel berkategori kurang

baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.

Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.

Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.

Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

b. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP tidak pada pertemuan pertama perkuliahan, digambarkan oleh lebar wajah yang lebarnya kecil.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa kurang baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen kurang menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang rendah.

Variabel 4 : Dosen kurang baik memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang pendek.

Variabel 5 : Dosen kurang baik menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang pendek.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian kurang sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang kurang panjang atau pendek.

Variabel 7 : Dosen mengajar kurang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang dekat dari titik pusat wajah.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 5 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

6. Penilaian Kinerja Dosen 6

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 6 sebagai berikut:



Gambar 4.11 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 6

Berdasarkan Gambar 4.11 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 6 memiliki 20 variabel berkategori cukup baik dan 5 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

- Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.
- Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.
- Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.
- Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.
- Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.
- Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

b. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa kurang baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 4 : Dosen kurang baik memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang pendek.

Variabel 5 : Dosen kurang baik menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang pendek.

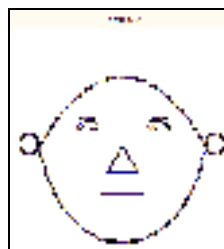
Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian kurang sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang kurang panjang atau pendek.

Variabel 7 : Dosen mengajar kurang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang dekat dari titik pusat wajah.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 6 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

7. Penilaian Kinerja Dosen 7

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 7 sebagai berikut:



Gambar 4.12 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 7

Berdasarkan Gambar 4.12 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 7 memiliki 1 variabel berkategori baik dan 24 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.
- Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.
- Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.
- Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.
- Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.
- Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.
- Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 7 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

8. Penilaian Kinerja Dosen 8

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 8 sebagai berikut:



Gambar 4.13 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 8

Berdasarkan Gambar 4.13 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 8 memiliki 8 variabel berkategori baik dan 17 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

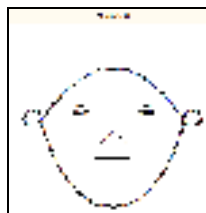
Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.

- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.
- Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.
- Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.
- Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.
- Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.
- Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 8 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

9. Penilaian Kinerja Dosen 9

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 9 sebagai berikut:



Gambar 4.14 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen 9

Berdasarkan Gambar 4.14 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 9 memiliki 17 variabel berkategori cukup baik dan 8 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.

Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.

Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.

Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

b. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP tidak pada pertemuan pertama perkuliahan, digambarkan oleh lebar wajah yang lebarnya kecil.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa kurang baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen kurang menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang rendah.

Variabel 4 : Dosen kurang baik memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang pendek.

Variabel 5 : Dosen kurang baik menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang pendek.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian kurang sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang kurang panjang atau pendek.

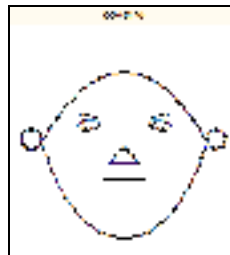
Variabel 7 : Dosen mengajar kurang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 14: Dosen kurang mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang pendek.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 9 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

10. Penilaian Kinerja Dosen 10

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 10 sebagai berikut:



Gambar 4.15 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 10

Berdasarkan Gambar 4.15 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 10 memiliki 21 variabel berkategori cukup baik dan 4 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

- Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.
- Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.
- Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.
- Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.

Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.

Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.

Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

b. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 4 : Dosen kurang baik memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang pendek.

Variabel 5 : Dosen kurang baik menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang pendek.

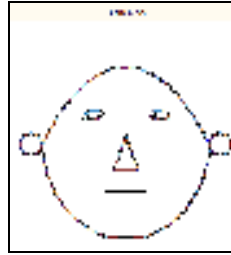
Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian kurang sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang kurang panjang atau pendek.

Variabel 7 : Dosen mengajar kurang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang dekat dari titik pusat wajah.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 10 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

11. Penilaian Kinerja Dosen 11

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 11 sebagai berikut:



Gambar 4.16 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 11

Berdasarkan Gambar 4.16 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 11 memiliki 15 variabel berkategori baik dan 10 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

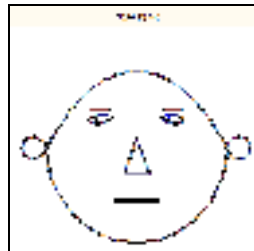
Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 11 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

12. Penilaian Kinerja Dosen 12

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 12 sebagai berikut:



Gambar 4.17 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 12

Berdasarkan Gambar 4.17 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 12 memiliki 12 variabel berkategori baik dan 13 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.
- Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.
- Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.
- Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.
- Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.
- Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.
- Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 12 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

13. Penilaian Kinerja Dosen 13

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 13 sebagai berikut:



Gambar 4.18 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 13

Berdasarkan Gambar 4.18 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 13 memiliki 5 variabel berkategori baik dan 20 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

- Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.
- Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.
- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.
- Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.
- Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.
- Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.

Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 13 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

14. Penilaian Kinerja Dosen 14

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 14 sebagai berikut:



Gambar 4.19 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 14

Berdasarkan Gambar 4.19 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 14 memiliki 18 variabel berkategori amat baik dan 7 variabel berkategori baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan amat baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang paling panjang.

- Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dengan amat baik dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang paling panjang.
- Variabel 7 : Dosen mengajar sangat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang paling jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah dengan sangat menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang paling panjang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan sangat jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang paling rendah.
- Variabel 11: Dosen selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan sangat jelas, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang paling dekat.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang paling besar.
- Variabel 13: Dosen selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang paling tebal.
- Variabel 14: Dosen sangat mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang paling panjang.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang paling jauh dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sangat sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang paling tinggi.
- Variabel 18: Dosen sangat bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang paling panjang.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.
- Variabel 20: Dosen sangat arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang paling kecil.

Variabel 21: Dosen sangat mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna hitam.

Variabel 22: Dosen sangat menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna hitam.

Variabel 24: Dosen bersikap sangat toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna hitam.

Variabel 25: Dosen sangat mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna hitam.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

Variabel 4 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.

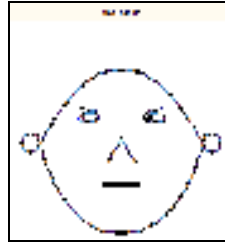
Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 14 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Amat Baik**.

15. Penilaian Kinerja Dosen 15

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 15 sebagai berikut:



Gambar 4.20 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen 15

Berdasarkan Gambar 4.20 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 15 memiliki 3 variabel berkategori baik dan 22 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

- Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.
- Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.
- Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.
- Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.
- Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.

Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.

Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

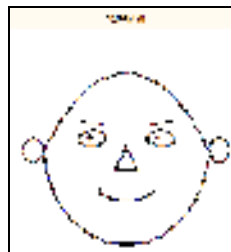
Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 15 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

16. Penilaian Kinerja Dosen 16

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 16 sebagai berikut:



Gambar 4.21 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 16

Berdasarkan Gambar 4.21 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 16 memiliki 1 variabel berkategori amat baik, 21 variabel berkategori baik dan 3 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan sangat jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang paling rendah.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

- Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.
- Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.
- Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.
- Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.
- Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.
- Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.
- Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.
- Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

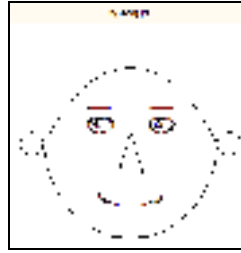
Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 16 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

17. Penilaian Kinerja Dosen 17

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 17 sebagai berikut:



Gambar 4.22 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 17

Berdasarkan Gambar 4.22 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 17 memiliki 12 variabel berkategori amat baik, 12 variabel berkategori baik dan 1 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sangat sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang paling panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sangat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang paling jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah dengan sangat menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang paling panjang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan sangat jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang paling rendah.

Variabel 11: Dosen selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan sangat jelas, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang paling dekat.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang paling besar.

Variabel 13: Dosen selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang paling tebal.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sangat sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang paling tinggi.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sangat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang paling kecil.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.

Variabel 20: Dosen sangat arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang paling kecil.

Variabel 22: Dosen sangat menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna hitam.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.

Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.

Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.

Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 17 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Amat Baik**.

18. Penilaian Kinerja Dosen 18

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 18 sebagai berikut:



Gambar 4.23 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 18

Berdasarkan Gambar 4.23 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 18 memiliki 7 variabel berkategori amat baik, 17 variabel berkategori baik dan 1 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan amat baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang paling dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah dengan sangat menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang paling panjang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan sangat jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang paling rendah.

Variabel 13: Dosen selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang paling tebal.

Variabel 20: Dosen sangat arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang paling kecil.

Variabel 21: Dosen sangat mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna hitam.

Variabel 22: Dosen sangat menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna hitam.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.

Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.

Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

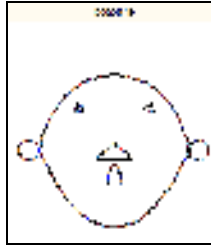
c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 18 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

19. Penilaian Kinerja Dosen 19

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 19 sebagai berikut:



Gambar 4.24 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen 19

Berdasarkan Gambar 4.24 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 19 memiliki 2 variabel berkategori amat baik, 3 variabel berkategori baik, 4 variabel berkategori cukup baik, 4 variabel berkategori kurang baik, dan 12 variabel berkategori tidak baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan amat baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang paling dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

d. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian kurang sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang kurang panjang atau pendek.

Variabel 14: Dosen kurang mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang pendek.

Variabel 20: Dosen kurang arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang besar.

Variabel 23: Dosen kurang mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna merah.

e. Variabel Kategori Tidak Baik

Variabel 1 : Dosen tidak pernah menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan, digambarkan oleh lebar wajah yang sangat kecil.

Variabel 3 : Dosen tidak pernah menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang paling rendah.

Variabel 4 : Dosen tidak pernah memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang paling pendek.

Variabel 7 : Dosen tidak pernah mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang paling dekat dari titik pusat wajah.

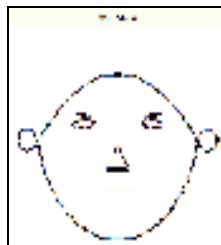
Variabel 8 : Dosen tidak pernah mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke bawah.

- Variabel 9 : Dosen tidak pernah menyampaikan materi kuliah dengan menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang paling pendek.
- Variabel 10: Dosen tidak menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang paling tinggi.
- Variabel 11: Dosen tidak pernah memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang paling jauh.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak pernah memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang paling kecil.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan tidak sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang paling rendah.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal tidak sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang paling besar.
- Variabel 18: Dosen tidak bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang paling pendek.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 19 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Tidak Baik**.

20. Penilaian Kinerja Dosen 20

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 20 sebagai berikut:



Gambar 4.25 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen 20

Berdasarkan Gambar 4.25 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 20 memiliki 4 variabel berkategori baik, 20 variabel berkategori cukup baik dan 1 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.
- Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.
- Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.
- Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.
- Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.
- Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

c. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 18: Dosen kurang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang pendek.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 20 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

21. Penilaian Kinerja Dosen 21

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 21 sebagai berikut:



Gambar 4.26 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 21

Berdasarkan Gambar 4.26 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 21 memiliki 2 variabel berkategori baik, 4 variabel berkategori cukup baik, 10 variabel berkategori kurang baik, dan 9 variabel berkategori tidak baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.

Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.

c. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 5 : Dosen kurang baik menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang pendek.

Variabel 10: Dosen kurang jelas dalam menguasai dan menyampaikan materi kuliah, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang tinggi.

Variabel 11: Dosen tidak memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang jauh.

Variabel 13: Dosen tidak memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tipis.

Variabel 14: Dosen kurang mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang pendek.

Variabel 15: Dosen kurang memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang dekat dari lingkaran mata.

Variabel 20: Dosen kurang arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang besar.

Variabel 22: Dosen kurang menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna merah.

Variabel 23: Dosen kurang mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna merah.

Variabel 24: Dosen kurang bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna merah.

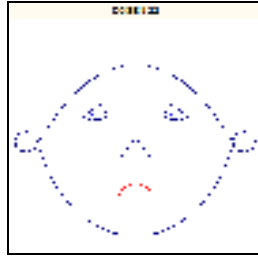
d. Variabel Kategori Tidak Baik

- Variabel 1 : Dosen tidak pernah menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan, digambarkan oleh lebar wajah yang sangat kecil.
- Variabel 3 : Dosen tidak pernah menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang paling rendah.
- Variabel 4 : Dosen tidak pernah memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang paling pendek.
- Variabel 7 : Dosen tidak pernah mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang paling dekat dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen tidak pernah mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke bawah.
- Variabel 9 : Dosen tidak pernah menyampaikan materi kuliah dengan menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang paling pendek.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal tidak sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang paling besar.
- Variabel 18: Dosen tidak bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang paling pendek.
- Variabel 25: Dosen tidak mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna hijau.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 21 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Kurang Baik**.

22. Penilaian Kinerja Dosen 22

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 22 sebagai berikut:



Gambar 4.27 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 22

Berdasarkan Gambar 4.27 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 22 memiliki 3 variabel berkategori baik, 18 variabel berkategori cukup baik dan 4 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.
- Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.
- Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.
- Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.
- Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.
- Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.
- Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.
- Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

c. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 8 : Dosen kurang baik dalam mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke bawah.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah kurang menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang pendek.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal kurang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang besar.

Variabel 23: Dosen kurang mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna merah.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 22 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

23. Penilaian Kinerja Dosen 23

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 23 sebagai berikut:



Gambar 4.28 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 23

Berdasarkan Gambar 4.28 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 23 memiliki 5 variabel berkategori baik, 5 variabel berkategori cukup baik, 14 variabel berkategori kurang baik, dan 1 variabel berkategori tidak baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, digambarkan oleh tingkat telinga dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

c. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP tidak pada pertemuan pertama perkuliahan, digambarkan oleh lebar wajah yang lebarnya kecil.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian kurang sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang kurang panjang atau pendek.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah kurang menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang pendek.

Variabel 10: Dosen kurang jelas dalam menguasai dan menyampaikan materi kuliah, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang tinggi.

Variabel 11: Dosen tidak memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang jauh.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang kecil.

Variabel 14: Dosen kurang mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang pendek.

Variabel 15: Dosen kurang memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang dekat dari lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan kurang sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang rendah.

Variabel 20: Dosen kurang arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang besar.

Variabel 21: Dosen kurang mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna merah.

Variabel 22: Dosen kurang menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna merah.

Variabel 23: Dosen kurang mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna merah.

Variabel 24: Dosen kurang bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna merah.

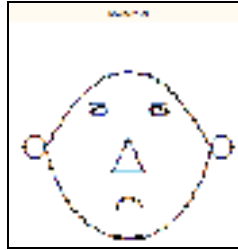
d. Variabel Kategori Tidak Baik

Variabel 25: Dosen tidak mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna hijau.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 23 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Kurang Baik**.

24. Penilaian Kinerja Dosen 24

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 24 sebagai berikut:



Gambar 4.29 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 24

Berdasarkan Gambar 4.29 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 24 memiliki 6 variabel berkategori baik, 13 variabel berkategori cukup baik, 5 variabel berkategori kurang baik, dan 1 variabel berkategori tidak baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

- Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.
- Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.
- Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.
- Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.
- Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.
- Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.
- Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.
- Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.
- Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

c. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP tidak pada pertemuan pertama perkuliahan, digambarkan oleh lebar wajah yang lebarnya kecil.

Variabel 8 : Dosen kurang baik dalam mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke bawah.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah kurang menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang pendek.

Variabel 10: Dosen kurang jelas dalam menguasai dan menyampaikan materi kuliah, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang tinggi.

Variabel 15: Dosen kurang memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang dekat dari lingkaran mata.

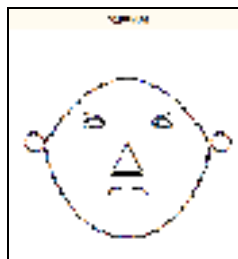
d. Variabel Kategori Tidak Baik

Variabel 4 : Dosen tidak pernah memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang paling pendek.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 24 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

25. Penilaian Kinerja Dosen 25

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 25 sebagai berikut:



Gambar 4.30 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 25

Berdasarkan Gambar 4.30 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 25 memiliki 3 variabel berkategori baik, 16 variabel berkategori cukup baik dan 6

variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan materi kuliah yang telah disampaikan, digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.

Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

c. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 3 : Dosen kurang menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang rendah.

Variabel 4 : Dosen kurang baik memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang pendek.

Variabel 7 : Dosen mengajar kurang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen kurang baik dalam mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke bawah.

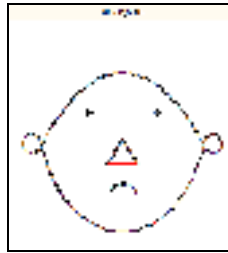
Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal kurang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang besar.

Variabel 18: Dosen kurang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang pendek.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 25 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

26. Penilaian Kinerja Dosen 26

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 26 sebagai berikut:



Gambar 4.31 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 26

Berdasarkan Gambar 4.31 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 26 memiliki 1 variabel berkategori baik, 11 variabel berkategori cukup baik, 12 variabel berkategori kurang baik dan 1 variabel berkategori tidak baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.

Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.

Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

c. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP tidak pada pertemuan pertama perkuliahan, digambarkan oleh lebar wajah yang lebarnya kecil.

Variabel 3 : Dosen kurang menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang rendah.

Variabel 8 : Dosen kurang baik dalam mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke bawah.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah kurang menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang pendek.

Variabel 10: Dosen kurang jelas dalam menguasai dan menyampaikan materi kuliah, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang tinggi.

Variabel 11: Dosen tidak memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang jauh.

Variabel 13: Dosen tidak memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tipis.

Variabel 15: Dosen kurang memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang dekat dari lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan kurang sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang rendah.

Variabel 18: Dosen kurang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang pendek.

Variabel 21: Dosen kurang mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna merah.

Variabel 23: Dosen kurang mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna merah.

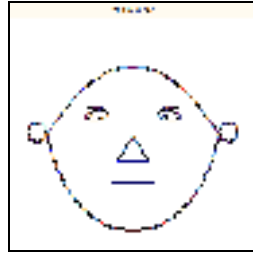
d. Variabel Kategori Tidak Baik

Variabel 14: Dosen tidak mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang paling pendek.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 26 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Kurang Baik**.

27. Penilaian Kinerja Dosen 27

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 27 sebagai berikut:



Gambar 4.32 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 27

Berdasarkan Gambar 4.32 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 27 memiliki 1 variabel berkategori baik, 23 variabel berkategori cukup baik dan 1 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.
- Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.
- Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.
- Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.
- Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.

Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.

Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

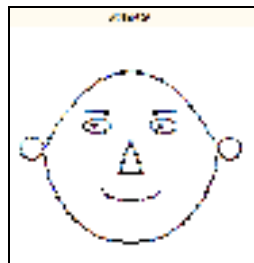
c. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 23: Dosen kurang mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna merah.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 27 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

28. Penilaian Kinerja Dosen 28

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 28 sebagai berikut:



Gambar 4.33 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 28

Berdasarkan Gambar 4.33 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 28 memiliki 24 variabel berkategori baik dan 1 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

- Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.
- Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.
- Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.
- Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.
- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.
- Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.
- Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.
- Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.

Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.

Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

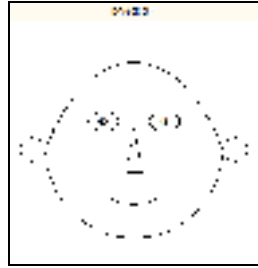
b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 28 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

29. Penilaian Kinerja Dosen 29

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 29 sebagai berikut:



Gambar 4.34 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 29

Berdasarkan Gambar 4.34 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 29 memiliki 25 variabel berkategori amat baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan amat baik, digambarkan oleh lebar wajah yang paling lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan amat baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang paling dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan amat baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang paling tinggi.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan amat baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang paling panjang.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dengan amat baik dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang paling panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sangat sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang paling panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sangat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang paling jauh dari titik pusat wajah.

- Variabel 8 : Dosen selalu mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang sangat menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke atas.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah dengan sangat menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang paling panjang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan sangat jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang paling rendah.
- Variabel 11: Dosen selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan sangat jelas, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang paling dekat.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang paling besar.
- Variabel 13: Dosen selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang paling tebal.
- Variabel 14: Dosen sangat mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang paling panjang.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang paling jauh dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sangat sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang paling tinggi.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sangat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang paling kecil.
- Variabel 18: Dosen sangat bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang paling panjang.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.
- Variabel 20: Dosen sangat arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang paling kecil.

Variabel 21: Dosen sangat mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna hitam.

Variabel 22: Dosen sangat menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna hitam.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan amat baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna hitam.

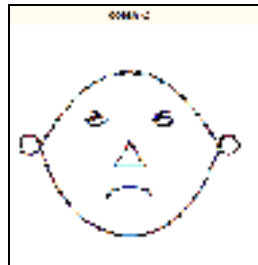
Variabel 24: Dosen bersikap sangat toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna hitam.

Variabel 25: Dosen sangat mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna hitam.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 29 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Amat Baik**.

30. Penilaian Kinerja Dosen 30

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 30 sebagai berikut:



Gambar 4.35 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 30

Berdasarkan Gambar 4.35 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 30 memiliki 1 variabel berkategori amat baik, 4 variabel berkategori baik, 18 variabel berkategori cukup baik dan 2 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan amat baik, digambarkan oleh lebar wajah yang paling lebar.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.

Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.

Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

d. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 8 : Dosen kurang baik dalam mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke bawah.

Variabel 24: Dosen kurang bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna merah.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 30 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

31. Penilaian Kinerja Dosen 31

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 31 sebagai berikut:



Gambar 4.36 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 31

Berdasarkan Gambar 4.36 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 31 memiliki 17 variabel berkategori baik dan 8 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.

Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.

Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

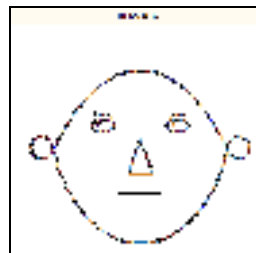
Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 31 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

32. Penilaian Kinerja Dosen 32

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 32 sebagai berikut:



Gambar 4.37 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 32

Berdasarkan Gambar 4.37 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 32 memiliki 15 variabel berkategori baik dan 10 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

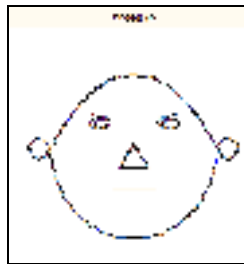
Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 32 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

33. Penilaian Kinerja Dosen 33

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 33 sebagai berikut:



Gambar 4.38 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 33

Berdasarkan Gambar 4.38 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 33 memiliki 4 variabel berkategori baik dan 21 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 12: Selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

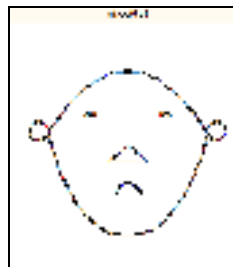
- Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.
- Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.
- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.
- Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.
- Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.
- Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.
- Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.
- Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.
- Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.
- Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.
- Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 33 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

34. Penilaian Kinerja Dosen 34

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 34 sebagai berikut:



Gambar 4.39 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen 34

Berdasarkan Gambar 4.39 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 34 memiliki 2 variabel berkategori cukup baik dan 23 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

b. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP tidak pada pertemuan pertama perkuliahan, digambarkan oleh lebar wajah yang lebarnya kecil.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa kurang baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 4 : Dosen kurang baik memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang pendek.

Variabel 5 : Dosen kurang baik menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang pendek.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian kurang sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang kurang panjang atau pendek.

Variabel 8 : Dosen kurang baik dalam mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke bawah.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah kurang menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang pendek.

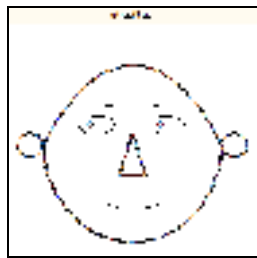
- Variabel 10: Dosen kurang jelas dalam menguasai dan menyampaikan materi kuliah, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang tinggi.
- Variabel 11: Dosen tidak memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang jauh.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang kecil.
- Variabel 13: Dosen tidak memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tipis.
- Variabel 14: Dosen kurang mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang pendek.
- Variabel 15: Dosen kurang memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang dekat dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan kurang sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang rendah.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal kurang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang besar.
- Variabel 18: Dosen kurang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang pendek.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang kurang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang kecil.
- Variabel 20: Dosen kurang arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang besar.
- Variabel 21: Dosen kurang mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna merah.
- Variabel 22: Dosen kurang menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna merah.
- Variabel 23: Dosen kurang mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna merah.
- Variabel 24: Dosen kurang bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna merah.

Variabel 25: Dosen kurang mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna merah.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 34 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Kurang Baik**.

35. Penilaian Kinerja Dosen 35

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 35 sebagai berikut:



Gambar 4.40 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 35

Berdasarkan Gambar 4.40 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 35 memiliki 12 variabel berkategori amat baik, 12 variabel berkategori baik dan 1 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan amat baik, digambarkan oleh lebar wajah yang paling lebar.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan amat baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang paling tinggi.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sangat sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang paling panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sangat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang paling jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah dengan sangat menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang paling panjang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan sangat jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang paling rendah.

Variabel 14: Dosen sangat mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang paling panjang.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sangat sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang paling tinggi.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan amat baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna hitam.

Variabel 24: Dosen bersikap sangat toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna hitam.

Variabel 25: Dosen sangat mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna hitam.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.

Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 35 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Amat Baik**.

36. Penilaian Kinerja Dosen 36

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 36 sebagai berikut:



Gambar 4.41 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen 36

Berdasarkan Gambar 4.41 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 36 memiliki 7 variabel berkategori baik dan 18 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

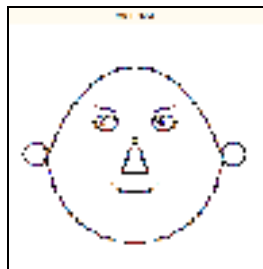
- Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.
- Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.
- Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.
- Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.
- Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 36 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

37. Penilaian Kinerja Dosen 37

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 37 sebagai berikut:



Gambar 4.42 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 37

Berdasarkan Gambar 4.42 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 37 memiliki 7 variabel berkategori amat baik, 15 variabel berkategori baik dan 3 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan amat baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang paling dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan amat baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang paling tinggi.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan amat baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang paling panjang.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dengan amat baik dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang paling panjang.

Variabel 11: Dosen selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan sangat jelas, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang paling dekat.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang paling besar.

Variabel 13: Dosen selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang paling tebal.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.

Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.

Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

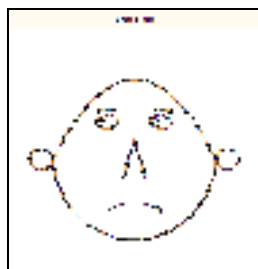
Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 37 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

38. Penilaian Kinerja Dosen 38

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 38 sebagai berikut:



Gambar 4.43 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 38

Berdasarkan Gambar 4.43 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 38 memiliki 7 variabel berkategori amat baik, 9 variabel berkategori baik, 4 variabel berkategori cukup baik dan 5 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan amat baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang paling dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dengan amat baik dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang paling panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sangat sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang paling panjang.

Variabel 13: Dosen selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang paling tebal.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sangat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang paling kecil.

Variabel 18: Dosen sangat bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang paling panjang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.

Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

d. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP tidak pada pertemuan pertama perkuliahan, digambarkan oleh lebar wajah yang lebarnya kecil.

Variabel 3 : Dosen kurang menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang rendah.

Variabel 4 : Dosen kurang baik memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang pendek.

Variabel 8 : Dosen kurang baik dalam mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke bawah.

Variabel 15: Dosen kurang memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang dekat dari lingkaran mata.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 38 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

39. Penilaian Kinerja Dosen 39

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 39 sebagai berikut:



Gambar 4.44 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 39

Berdasarkan Gambar 4.44 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 39 memiliki 9 variabel berkategori amat baik dan 16 variabel berkategori baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan amat baik, digambarkan oleh lebar wajah yang paling lebar.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan amat baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang paling panjang.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dengan amat baik dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang paling panjang.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang paling besar.

Variabel 13: Dosen selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang paling tebal.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.

Variabel 21: Dosen sangat mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna hitam.

Variabel 22: Dosen sangat menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna hitam.

Variabel 25: Dosen sangat mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna hitam.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.

- Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.
- Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.
- Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.
- Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.
- Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 39 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

40. Penilaian Kinerja Dosen 40

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 40 sebagai berikut:



Gambar 4.45 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen 40

Berdasarkan Gambar 4.45 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 40 memiliki 11 variabel berkategori baik, 11 variabel berkategori cukup baik dan 3 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, ujian sesuai dengan materi perkuliahan diberikan, digambarkan panjang hidung yang panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

c. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah kurang menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang pendek.

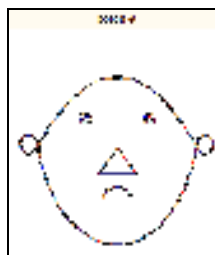
Variabel 10: Dosen kurang jelas dalam menguasai dan menyampaikan materi kuliah, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang tinggi.

Variabel 14: Dosen kurang mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang pendek.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 40 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

41. Penilaian Kinerja Dosen 41

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 41 sebagai berikut:



Gambar 4.46 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 41

Berdasarkan Gambar 4.46 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 41 memiliki 14 variabel berkategori cukup baik dan 11 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.

Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

b. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 7 : Dosen mengajar kurang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh posisi pusat mulut dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen kurang baik dalam mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke bawah.

- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah kurang menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang pendek.
- Variabel 10: Dosen kurang jelas dalam menguasai dan menyampaikan materi kuliah, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang tinggi.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang kecil.
- Variabel 14: Dosen kurang mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang pendek.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan kurang sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang rendah.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal kurang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang besar.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang kurang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang kecil.
- Variabel 20: Dosen kurang arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang besar.
- Variabel 25: Dosen kurang mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna merah.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 41 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

42. Penilaian Kinerja Dosen 42

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 42 sebagai berikut:



Gambar 4.47 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen 42

Berdasarkan Gambar 4.47 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 42 memiliki 13 variabel berkategori amat baik dan 12 variabel berkategori baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dengan amat baik dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang paling panjang.

Variabel 8 : Dosen selalu mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang sangat menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke atas.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah dengan sangat menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang paling panjang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan sangat jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang paling rendah.

Variabel 13: Dosen selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang paling tebal.

Variabel 14: Dosen sangat mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang paling panjang.

Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang paling jauh dari lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sangat sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang paling tinggi.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.

Variabel 20: Dosen sangat arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang paling kecil.

Variabel 21: Dosen sangat mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna hitam.

Variabel 24: Dosen bersikap sangat toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna hitam.

Variabel 25: Dosen sangat mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna hitam.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.

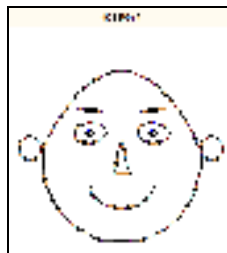
Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 42 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Amat Baik**.

43. Penilaian Kinerja Dosen 43

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 43 sebagai berikut:



Gambar 4.48 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 43

Berdasarkan Gambar 4.48 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 43 memiliki 1 variabel berkategori amat baik, 20 variabel berkategori baik, 3 variabel berkategori cukup baik dan 1 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 7 : Dosen mengajar sangat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang paling jauh dari titik pusat wajah.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.
- Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.
- Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.
- Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.
- Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.
- Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.
- Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

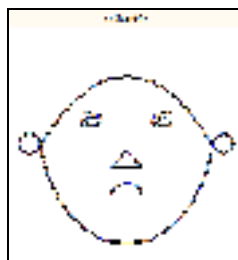
d. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP tidak pada pertemuan pertama perkuliahan, digambarkan oleh lebar wajah yang lebarnya kecil.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 43 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

44. Penilaian Kinerja Dosen 44

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 44 sebagai berikut:



Gambar 4.49 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen 44

Berdasarkan Gambar 4.49 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 44 memiliki 20 variabel berkategori cukup baik dan 5 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, digambarkan oleh jarak antar mata cukup jauh.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.

Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.

Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.

Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

b. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian kurang sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang kurang panjang atau pendek.

Variabel 7 : Dosen mengajar kurang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen kurang baik dalam mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke bawah.

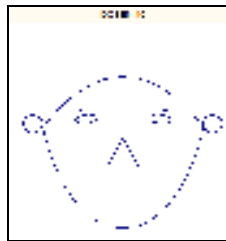
Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah kurang menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang pendek.

Variabel 10: Dosen kurang jelas dalam menguasai dan menyampaikan materi kuliah, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang tinggi.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 44 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

45. Penilaian Kinerja Dosen 45

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 45 sebagai berikut:



Gambar 4.50 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 45

Berdasarkan Gambar 4.50 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 45 memiliki 1 variabel berkategori baik, 17 variabel berkategori cukup baik, 4 variabel berkategori kurang baik, dan 3 variabel berkategori tidak baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.
- Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.
- Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.
- Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.
- Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.
- Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.
- Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

c. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 4 : Dosen kurang baik memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang pendek.

Variabel 5 : Dosen kurang baik menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang pendek.

Variabel 18: Dosen kurang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang pendek.

Variabel 23: Dosen kurang mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna merah.

d. Variabel Kategori Tidak Baik

Variabel 1 : Dosen tidak pernah menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan, digambarkan oleh lebar wajah yang sangat kecil.

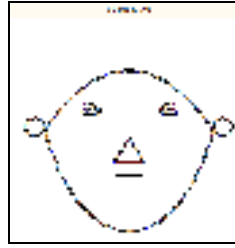
Variabel 2 : Dosen tidak pernah membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sangat jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen tidak pernah menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang paling rendah.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 45 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

46. Penilaian Kinerja Dosen 46

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 46 sebagai berikut:



Gambar 4.51 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen 46

Berdasarkan Gambar 4.51 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 46 memiliki 18 variabel berkategori cukup baik dan 7 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.

Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.

Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.

Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

b. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa kurang baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen kurang menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang rendah.

Variabel 5 : Dosen kurang baik menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang pendek.

Variabel 7 : Dosen mengajar kurang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah kurang menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang pendek.

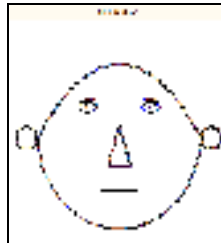
Variabel 10: Dosen kurang jelas dalam menguasai dan menyampaikan materi kuliah, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang tinggi.

Variabel 11: Dosen tidak memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang jauh.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 46 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

47. Penilaian Kinerja Dosen 47

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 47 sebagai berikut:



Gambar 4.52 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 47

Berdasarkan Gambar 4.52 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 47 memiliki 2 variabel berkategori amat baik, 12 variabel berkategori baik dan 11 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sangat sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang paling panjang.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sangat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang paling kecil.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out/* ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang disampaikan, digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi mahasiswa berpartisipasi aktif, digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

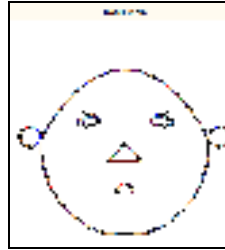
Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 47 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

48. Penilaian Kinerja Dosen 48

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 48 sebagai berikut:



Gambar 4.53 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 48

Berdasarkan Gambar 4.53 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 48 memiliki 1 variabel berkategori baik, 11 variabel berkategori cukup baik, 7 variabel berkategori kurang baik dan 3 variabel berkategori tidak baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out/* ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.

Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.

c. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP tidak pada pertemuan pertama perkuliahan, digambarkan oleh lebar wajah yang lebarnya kecil.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian kurang sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang kurang panjang atau pendek.

Variabel 8 : Dosen kurang baik dalam mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke bawah.

Variabel 21: Dosen kurang mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna merah.

Variabel 23: Dosen kurang mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna merah.

Variabel 24: Dosen kurang bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna merah.

Variabel 25: Dosen kurang mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna merah.

d. Variabel Kategori Tidak Baik

Variabel 9 : Dosen tidak pernah menyampaikan materi kuliah dengan menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang paling pendek.

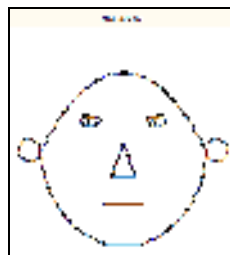
Variabel 18: Dosen tidak bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang paling pendek.

Variabel 22: Dosen tidak menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna hijau.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 48 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

49. Penilaian Kinerja Dosen 49

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 49 sebagai berikut:



Gambar 4.54 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 49

Berdasarkan Gambar 4.54 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 49 memiliki 1 variabel berkategori amat baik, 13 variabel berkategori baik dan 11 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sangat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis paling kecil.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out/* ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

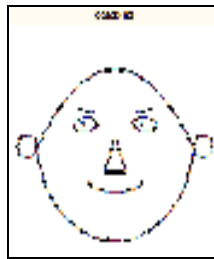
Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 49 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

50. Penilaian Kinerja Dosen 50

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 50 sebagai berikut:



Gambar 4.55 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 50

Berdasarkan Gambar 4.55 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 50 memiliki 18 variabel berkategori baik dan 7 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.
- Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.
- Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.
- Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.
- Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.
- Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.
- Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.
- b. Variabel Kategori Cukup Baik
- Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

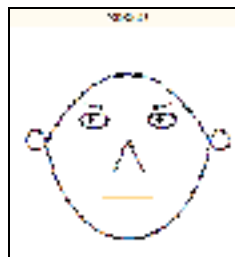
Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 50 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

51. Penilaian Kinerja Dosen 51

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 51 sebagai berikut:



Gambar 4.56 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 51

Berdasarkan Gambar 4.56 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 51 memiliki 1 variabel berkategori amat baik, 12 variabel berkategori baik, 11 variabel berkategori cukup baik dan 1 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang paling besar.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.

Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.

Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.

Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.

Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.

Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

d. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 18: Dosen kurang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang pendek.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 51 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

52. Penilaian Kinerja Dosen 52

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 52 sebagai berikut:



Gambar 4.57 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 52

Berdasarkan Gambar 4.57 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 52 memiliki 7 variabel berkategori amat baik, 13 variabel berkategori baik dan 5 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang paling besar.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sangat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang paling kecil.

Variabel 18: Dosen sangat bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang paling panjang.

Variabel 20: Dosen sangat arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang paling kecil.

Variabel 21: Dosen sangat mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna hitam.

Variabel 22: Dosen sangat menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna hitam.

Variabel 25: Dosen sangat mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna hitam.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.

Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.

Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.

Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 52 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

53. Penilaian Kinerja Dosen 53

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 53 sebagai berikut:



Gambar 4.58 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 53

Berdasarkan Gambar 4.58 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 53 memiliki 13 variabel berkategori cukup baik dan 12 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

b. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP tidak pada pertemuan pertama perkuliahan, digambarkan oleh lebar wajah yang lebarnya kecil.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa kurang baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 5 : Dosen kurang baik menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang pendek.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian kurang sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang kurang panjang atau pendek.

Variabel 7 : Dosen mengajar kurang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 14: Dosen kurang mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang pendek.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan kurang sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang rendah.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal kurang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang besar.

Variabel 18: Dosen kurang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang pendek.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang kurang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang kecil.

Variabel 20: Dosen kurang arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang besar.

Variabel 21: Dosen kurang mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna merah.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 53 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

54. Penilaian Kinerja Dosen 54

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 54 sebagai berikut:



Gambar 4.59 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 54

Berdasarkan Gambar 4.59 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 54 memiliki 22 variabel berkategori amat baik dan 3 variabel berkategori baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan amat baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang paling dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan amat baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang paling tinggi.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan amat baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang paling panjang.

- Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dengan amat baik dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang paling panjang.
- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sangat sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang paling panjang.
- Variabel 7 : Dosen mengajar sangat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang paling jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen selalu mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang sangat menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke atas.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah dengan sangat menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang paling panjang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan sangat jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang paling rendah.
- Variabel 11: Dosen selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan sangat jelas, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang paling dekat.
- Variabel 13: Dosen selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang paling tebal.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang paling jauh dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sangat sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang paling tinggi.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sangat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang paling kecil.
- Variabel 18: Dosen sangat bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang paling panjang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.

Variabel 20: Dosen sangat arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang paling kecil.

Variabel 21: Dosen sangat mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna hitam.

Variabel 22: Dosen sangat menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna hitam.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan amat baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna hitam.

Variabel 24: Dosen bersikap sangat toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna hitam.

Variabel 25: Dosen sangat mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna hitam.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

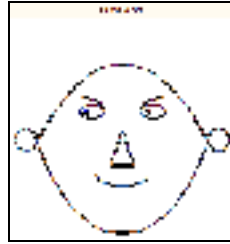
Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 54 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Amat Baik**.

55. Penilaian Kinerja Dosen 55

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 55 sebagai berikut:



Gambar 4.60 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen 55

Berdasarkan Gambar 4.60 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 55 memiliki 1 variabel berkategori amat baik, 14 variabel berkategori baik, 9 variabel berkategori cukup baik dan 1 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang paling besar.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.

Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.

Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

d. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 4 : Dosen kurang baik memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang pendek.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 55 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

56. Penilaian Kinerja Dosen 56

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 56 sebagai berikut:



Gambar 4.61 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 56

Berdasarkan Gambar 4.61 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 56 memiliki 3 variabel berkategori baik, 12 variabel berkategori cukup baik dan 10 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

c. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP tidak pada pertemuan pertama perkuliahan, digambarkan oleh lebar wajah yang lebarnya kecil.

Variabel 8 : Dosen kurang baik dalam mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke bawah.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah kurang menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang pendek.

Variabel 13: Dosen tidak memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tipis.

Variabel 14: Dosen kurang mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang pendek.

Variabel 15: Dosen kurang memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang dekat dari lingkaran mata.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang kurang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang kecil.

Variabel 20: Dosen kurang arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang besar.

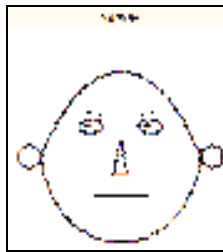
Variabel 21: Dosen kurang mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna merah.

Variabel 25: Dosen kurang mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna merah.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 56 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

57. Penilaian Kinerja Dosen 57

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 57 sebagai berikut:



Gambar 4.62 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 57

Berdasarkan Gambar 4.62 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 57 memiliki 4 variabel berkategori amat baik, 16 variabel berkategori baik, 5 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan amat baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang paling dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.

Variabel 20: Dosen sangat arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang paling kecil.

Variabel 25: Dosen sangat mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna hitam.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

- Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.
- Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.
- Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.
- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.
- Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.
- Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.
- Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.
- Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 57 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

58. Penilaian Kinerja Dosen 58

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 58 sebagai berikut:



Gambar 4.63 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen 58

Berdasarkan Gambar 4.63 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 58 memiliki 8 variabel berkategori amat baik, 15 variabel berkategori baik, 2 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dengan amat baik dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang paling panjang.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah dengan sangat menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang paling panjang.

Variabel 11: Dosen selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan sangat jelas, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang paling dekat.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang paling besar.

Variabel 13: Dosen selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang paling tebal.

Variabel 22: Dosen sangat menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna hitam.

Variabel 24: Dosen bersikap sangat toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna hitam.

Variabel 25: Dosen sangat mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna hitam.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.

Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.

Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

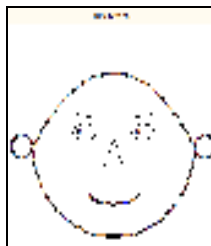
Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 58 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

59. Penilaian Kinerja Dosen 59

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 59 yaitu:



Gambar 4.64 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 59

Berdasarkan Gambar 4.64 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 59 memiliki 11 variabel berkategori amat baik, 11 variabel berkategori baik, 3 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan amat baik, digambarkan oleh lebar wajah yang paling lebar.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dengan amat baik dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang paling panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sangat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang paling jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan sangat jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang paling rendah.

Variabel 11: Dosen selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan sangat jelas, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang paling dekat.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang paling besar.

Variabel 13: Dosen selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang paling tebal.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.

Variabel 22: Dosen sangat menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna hitam.

Variabel 24: Dosen bersikap sangat toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna hitam.

Variabel 25: Dosen sangat mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna hitam.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.

Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

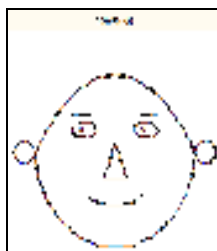
Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 59 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Amat Baik**.

60. Penilaian Kinerja Dosen 60

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 60 sebagai berikut:



Gambar 4.65 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen 60

Berdasarkan Gambar 4.65 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 60 memiliki 25 variabel berkategori baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

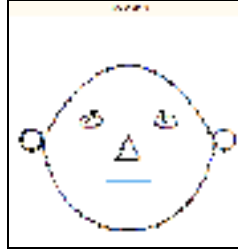
- Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.
- Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.
- Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.
- Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.
- Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.
- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.
- Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.
- Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.
- Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.
- Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.
- Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.
- Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.
- Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.
- Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.
- Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.
- Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 60 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

61. Penilaian Kinerja Dosen 61

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 61 yaitu:



Gambar 4.66 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 61

Berdasarkan Gambar 4.66 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 61 memiliki 10 variabel berkategori baik, 15 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.

Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.

Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.

Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.

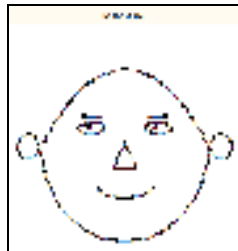
Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 61 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

62. Penilaian Kinerja Dosen 62

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 62 yaitu:



Gambar 4.67 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 62

Berdasarkan Gambar 4.67 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 62 memiliki 1 variabel berkategori amat baik, 18 variabel berkategori baik, 6 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.

b. Variabel Kategori Baik

- Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.
- Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.
- Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.
- Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.
- Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.
- Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.
- Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

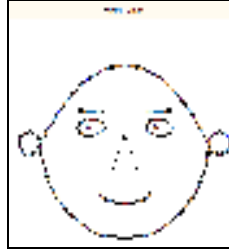
Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 62 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

63. Penilaian Kinerja Dosen 63

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 63 yaitu:



Gambar 4.68 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 63

Berdasarkan Gambar 4.68 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 63 memiliki 4 variabel berkategori amat baik, 21 variabel berkategori baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 7 : Dosen mengajar sangat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang paling jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan sangat jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang paling rendah.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sangat sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang paling tinggi.

Variabel 22: Dosen sangat menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna hitam.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out/* ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

- Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.
- Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.
- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.
- Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.
- Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.
- Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.
- Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

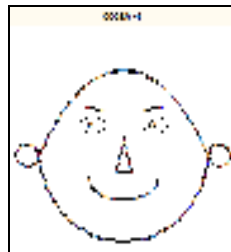
Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 63 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

64. Penilaian Kinerja Dosen 64

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 64 yaitu:



Gambar 4.69 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 64

Berdasarkan Gambar 4.69 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 64 memiliki 10 variabel berkategori amat baik, 15 variabel berkategori baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan amat baik, digambarkan oleh lebar wajah yang paling lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan amat baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang paling dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dengan amat baik dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang paling panjang.

Variabel 8 : Dosen selalu mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang sangat menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke atas.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah dengan sangat menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang paling panjang.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang paling besar.

Variabel 13: Dosen selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang paling tebal.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.

Variabel 20: Dosen sangat arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang paling kecil.

Variabel 24: Dosen bersikap sangat toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna hitam.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.
- Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.
- Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.
- Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.
- Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.
- Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.
- Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 64 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

65. Penilaian Kinerja Dosen 65

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 65 yaitu:



Gambar 4.70 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen 65

Berdasarkan Gambar 4.70 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 65 memiliki 12 variabel berkategori baik, 13 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.

Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.

Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.

Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 65 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

66. Penilaian Kinerja Dosen 66

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 66 yaitu:



Gambar 4.71 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 66

Berdasarkan Gambar 4.71 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 66 memiliki 8 variabel berkategori baik, 14 variabel berkategori cukup baik, 3 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.
- Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.
- Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.
- Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.
- Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

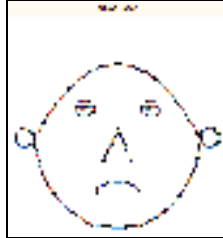
c. Variabel Kategori Kurang Baik

- Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP tidak pada pertemuan pertama perkuliahan, digambarkan oleh lebar wajah yang lebarnya kecil.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal kurang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang besar.
- Variabel 18: Dosen kurang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang pendek.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 66 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

67. Penilaian Kinerja Dosen 67

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 67 yaitu:



Gambar 4.72 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 67

Berdasarkan Gambar 4.72 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 67 memiliki 8 variabel berkategori baik, 13 variabel berkategori cukup baik, 4 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.

Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.

Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

c. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 8 : Dosen kurang baik dalam mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke bawah.

Variabel 18: Dosen kurang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang pendek.

Variabel 21: Dosen kurang mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna merah.

Variabel 23: Dosen kurang mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna merah.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 67 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

68. Penilaian Kinerja Dosen 68

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 68 yaitu:



Gambar 4.73 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 68

Berdasarkan Gambar 4.73 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 68 memiliki 5 variabel berkategori baik, 7 variabel berkategori cukup baik, 12 variabel berkategori kurang baik, 1 variabel berkategori tidak baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

c. Variabel Kategori Kurang Baik

- Variabel 3 : Dosen kurang menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang rendah.
- Variabel 4 : Dosen kurang baik memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang pendek.
- Variabel 8 : Dosen kurang baik dalam mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke bawah.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah kurang menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang pendek.
- Variabel 11: Dosen tidak memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang jauh.
- Variabel 13: Dosen tidak memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tipis.
- Variabel 14: Dosen kurang mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang pendek.
- Variabel 15: Dosen kurang memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang dekat dari lingkaran mata.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal kurang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang besar.
- Variabel 20: Dosen kurang arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang besar.
- Variabel 21: Dosen kurang mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna merah.
- Variabel 23: Dosen kurang mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna merah.

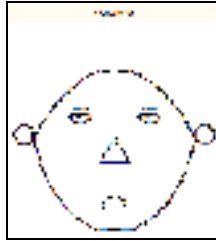
d. Variabel Kategori Tidak Baik

- Variabel 18: Dosen tidak bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang paling pendek.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 68 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Kurang Baik**.

69. Penilaian Kinerja Dosen 69

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 69 yaitu:



Gambar 4.74 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 69

Berdasarkan Gambar 4.74 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 69 memiliki 1 variabel berkategori amat baik, 4 variabel berkategori baik, 16 variabel berkategori cukup baik, 4 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 7 : Dosen mengajar sangat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang paling jauh dari titik pusat wajah.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

- Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.
- Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.
- Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.
- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.
- Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.
- Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.
- Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.
- Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.
- Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

d. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 4 : Dosen kurang baik memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang pendek.

Variabel 8 : Dosen kurang baik dalam mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke bawah.

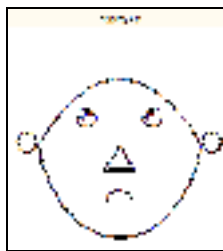
Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah kurang menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang pendek.

Variabel 18: Dosen kurang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang pendek.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 69 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

70. Penilaian Kinerja Dosen 70

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 70 yaitu:



Gambar 4.75 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 70

Berdasarkan Gambar 4.75 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 70 memiliki 5 variabel berkategori baik, 14 variabel berkategori cukup baik, 6 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.

Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

c. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 3 : Dosen kurang menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang rendah.

Variabel 4 : Dosen kurang baik memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang pendek.

Variabel 8 : Dosen kurang baik dalam mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke bawah.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah kurang menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang pendek.

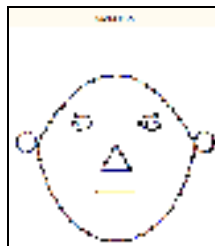
Variabel 10: Dosen kurang jelas dalam menguasai dan menyampaikan materi kuliah, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang tinggi.

Variabel 18: Dosen kurang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang pendek.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 70 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

71. Penilaian Kinerja Dosen 71

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 71 yaitu:



Gambar 4.76 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 71

Berdasarkan Gambar 4.76 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 71 memiliki 24 variabel berkategori cukup baik, 1 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.
- Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.
- Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.
- Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.

- Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.
- Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.
- Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.
- Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.
- Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.
- Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

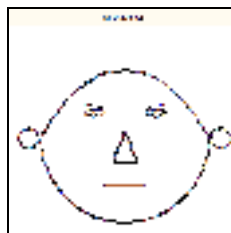
b. Variabel Kategori Kurang Baik

- Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP tidak pada pertemuan pertama perkuliahan, digambarkan oleh lebar wajah yang lebarnya kecil.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 71 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

72. Penilaian Kinerja Dosen 72

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 72 yaitu:



Gambar 4.77 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 72

Berdasarkan Gambar 4.77 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 72 memiliki 19 variabel berkategori baik, 6 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

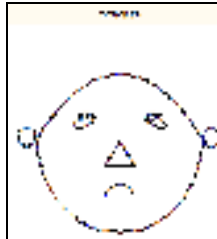
Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 72 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

73. Penilaian Kinerja Dosen 73

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 73 yaitu:



Gambar 4.78 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 73

Berdasarkan Gambar 4.78 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 73 memiliki 2 variabel berkategori baik, 17 variabel berkategori cukup baik, 6 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

- Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.
- Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.
- Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.
- Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.
- Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.
- Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

c. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 3 : Dosen kurang menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang rendah.

Variabel 4 : Dosen kurang baik memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang pendek.

Variabel 8 : Dosen kurang baik dalam mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke bawah.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah kurang menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang pendek.

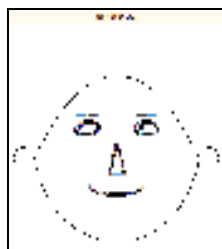
Variabel 15: Dosen kurang memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang dekat dari lingkaran mata.

Variabel 18: Dosen kurang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang pendek.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 73 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

74. Penilaian Kinerja Dosen 74

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 74 yaitu:



Gambar 4.79 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen 74

Berdasarkan Gambar 4.79 tersebut diperoleh hasil bahwa Dosen 74 memiliki 3 variabel berkategori amat baik, 18 variabel berkategori baik, 4 variabel berkategori cukup baik. Penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan amat baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang paling dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 20: Dosen sangat arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang paling kecil.

Variabel 21: Dosen sangat mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna hitam.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.

Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.

Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

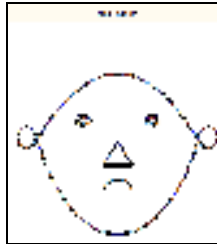
Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 74 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

75. Penilaian Kinerja Dosen 75

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 75 yaitu:



Gambar 4.80 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 75

Berdasarkan Gambar 4.80 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 75 memiliki 14 variabel berkategori cukup baik, 11 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, digambarkan oleh jarak antar mata cukup jauh.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis cukup besar.

Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.

Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.

Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

b. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 3 : Dosen kurang menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang rendah.

Variabel 4 : Dosen kurang baik memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang pendek.

Variabel 5 : Dosen kurang baik menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang pendek.

Variabel 7 : Dosen mengajar kurang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen kurang baik dalam mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke bawah.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah kurang menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang pendek.

Variabel 14: Dosen kurang mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang pendek.

Variabel 15: Dosen kurang memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang dekat dari lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan kurang sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang rendah.

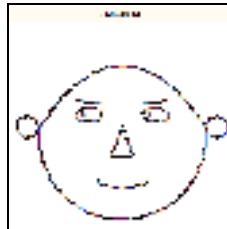
Variabel 18: Dosen kurang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, digambarkan oleh panjang alis yang pendek.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang kurang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang kecil.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 75 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

76. Penilaian Kinerja Dosen 76

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 76 yaitu:



Gambar 4.81 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 76

Berdasarkan Gambar 4.81 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 76 memiliki 3 variabel berkategori amat baik, 17 variabel berkategori baik, 5 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dengan amat baik dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang paling panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sangat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang paling jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.

Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.

Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 76 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

77. Penilaian Kinerja Dosen 77

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 77 yaitu:



Gambar 4.82 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 77

Berdasarkan Gambar 4.82 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 77 memiliki 20 variabel berkategori baik, 5 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.

Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.

Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

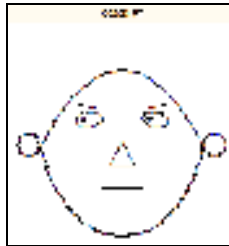
Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 77 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

78. Penilaian Kinerja Dosen 78

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 78 yaitu:



Gambar 4.83 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen 78

Berdasarkan Gambar 4.83 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 78 memiliki 2 variabel berkategori amat baik, 8 variabel berkategori baik, 15 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dengan amat baik dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang paling panjang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.

Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

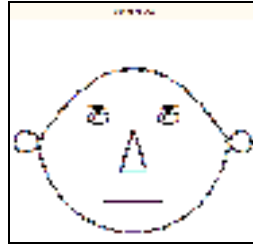
Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.
- Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.
- Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.
- Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 78 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

79. Penilaian Kinerja Dosen 79

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 79 yaitu:



Gambar 4.84 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen 79

Berdasarkan Gambar 4.84 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 79 memiliki 4 variabel berkategori amat baik, 16 variabel berkategori baik, 5 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan amat baik, digambarkan oleh lebar wajah yang paling lebar.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sangat sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang paling panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sangat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang paling jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang paling besar.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.

Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

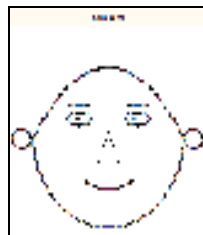
Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 79 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

80. Penilaian Kinerja Dosen 80

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 80 yaitu:



Gambar 4.85 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 80

Berdasarkan Gambar 4.85 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 80 memiliki 2 variabel berkategori amat baik, 23 variabel berkategori baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan amat baik, digambarkan oleh lebar wajah yang paling lebar.

Variabel 22: Dosen sangat menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna hitam.

b. Variabel Kategori Baik

- Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.
- Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.
- Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.
- Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.
- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.
- Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.
- Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata besar.
- Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.
- Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.

- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.
- Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.
- Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.
- Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.
- Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.
- Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 80 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

81. Penilaian Kinerja Dosen 81

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 81 yaitu:



Gambar 4.86 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 81

Berdasarkan Gambar 4.86 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 81 memiliki 1 variabel berkategori amat baik, 15 variabel berkategori baik, 9 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.

Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

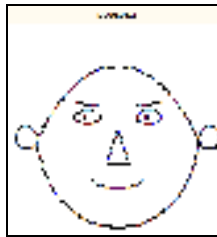
Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 81 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

82. Penilaian Kinerja Dosen 82

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 82 yaitu:



Gambar 4.87 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 82

Berdasarkan Gambar 4.87 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 82 memiliki 2 variabel berkategori amat baik, 23 variabel berkategori baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang paling besar.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

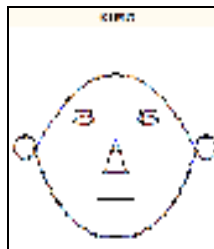
- Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.
- Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.
- Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.
- Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.
- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.
- Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.
- Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.
- Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.
- Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.

- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.
- Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.
- Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.
- Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.
- Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.
- Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.
- Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 82 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

83. Penilaian Kinerja Dosen 83

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 83 yaitu:



Gambar 4.88 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 83

Berdasarkan Gambar 4.88 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 83 memiliki 1 variabel berkategori amat baik, 11 variabel berkategori baik, 13

variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

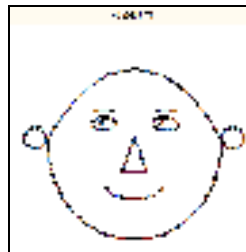
Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 83 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

84. Penilaian Kinerja Dosen 84

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 84 yaitu:



Gambar 4.89 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 84

Berdasarkan Gambar 4.89 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 84 memiliki 1 variabel berkategori amat baik, 23 variabel berkategori baik, 1 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 11: Dosen selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan sangat jelas, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang paling dekat.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

- Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.
- Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.
- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.
- Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.
- Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.
- Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

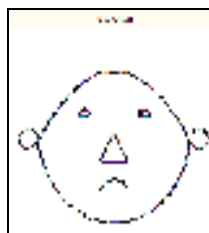
c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 84 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

85. Penilaian Kinerja Dosen 85

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 85 yaitu:



Gambar 4.90 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 85

Berdasarkan Gambar 4.90 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 85 memiliki 5 variabel berkategori baik, 15 variabel berkategori cukup baik, 5 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, digambarkan oleh tingkat telinga dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, ujian sesuai materi perkuliahan yang diberikan, digambarkan oleh panjang hidung panjang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.

Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.

Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.

Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

c. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 4 : Dosen kurang baik memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang pendek.

Variabel 8 : Dosen kurang baik dalam mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke bawah.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah kurang menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang pendek.

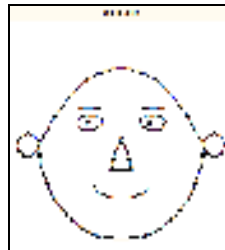
Variabel 14: Dosen kurang mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang pendek.

Variabel 18: Dosen kurang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang pendek.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 85 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

86. Penilaian Kinerja Dosen 86

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 86 yaitu:



Gambar 4.91 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 86

Berdasarkan Gambar 4.91 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 86 memiliki 25 variabel berkategori baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah:

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

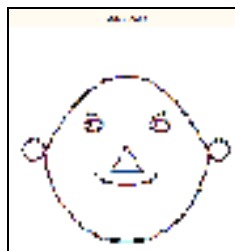
- Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.
- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.
- Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.
- Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.
- Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.
- Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

- Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.
- Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.
- Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.
- Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.
- Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.
- Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 86 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

87. Penilaian Kinerja Dosen 87

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 87 yaitu:



Gambar 4.92 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 87

Berdasarkan Gambar 4.92 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 87 memiliki 10 variabel berkategori baik, 12 variabel berkategori cukup baik, 3 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

c. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 7 : Dosen mengajar kurang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang dekat dari titik pusat wajah.

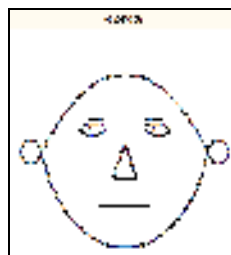
Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal kurang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang besar.

Variabel 18: Dosen kurang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang pendek.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 87 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

88. Penilaian Kinerja Dosen 88

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 88 yaitu:



Gambar 4.93 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 88

Berdasarkan Gambar 4.93 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 88 memiliki 19 variabel berkategori baik, 6 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out/* ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.
- Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.
- Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata besar.
- Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.
- Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.
- Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.
- Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

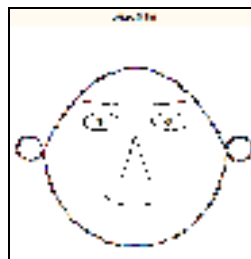
Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 88 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

89. Penilaian Kinerja Dosen 89

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 89 yaitu:



Gambar 4.94 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 89

Berdasarkan Gambar 4.94 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 89 memiliki 10 variabel berkategori amat baik, 15 variabel berkategori baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan amat baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang paling tinggi.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan amat baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang paling panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sangat sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang paling panjang.

Variabel 14: Dosen sangat mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang paling panjang.

Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang paling jauh dari lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sangat sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang paling tinggi.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.

Variabel 22: Dosen sangat menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna hitam.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan amat baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna hitam.

Variabel 24: Dosen bersikap sangat toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna hitam.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

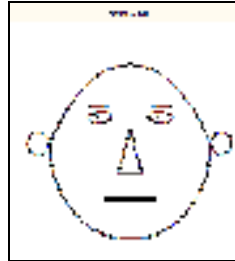
Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

- Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.
- Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.
- Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.
- Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.
- Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.
- Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.
- Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.
- Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 89 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

90. Penilaian Kinerja Dosen 90

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 90 yaitu:



Gambar 4.95 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 90

Berdasarkan Gambar 4.95 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 90 memiliki 3 variabel berkategori amat baik, 18 variabel berkategori baik, 4 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan amat baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang paling tinggi.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan amat baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang paling panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sangat sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang paling panjang.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

- Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.
- Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.
- Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.
- Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.
- Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.
- Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

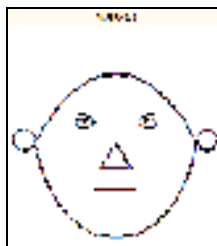
Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 90 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

91. Penilaian Kinerja Dosen 91

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 91 yaitu:



Gambar 4.96 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 91

Berdasarkan Gambar 4.96 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 91 memiliki 9 variabel berkategori baik, 14 variabel berkategori cukup baik, 2 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

c. Variabel Kategori Kurang Baik

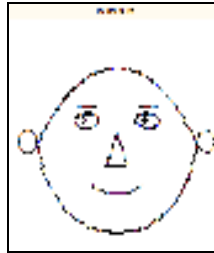
Variabel 18: Dosen kurang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang pendek.

Variabel 23: Dosen kurang mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna merah.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 91 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

92. Penilaian Kinerja Dosen 92

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 92 yaitu:



Gambar 4.97 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 92

Berdasarkan Gambar 4.97 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 92 memiliki 23 variabel berkategori baik, 2 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

- Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.
- Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata besar.
- Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.
- Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.
- Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.
- Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.
- Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 92 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

93. Penilaian Kinerja Dosen 93

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 93 yaitu:



Gambar 4.98 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 93

Berdasarkan Gambar 4.98 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 93 memiliki 11 variabel berkategori baik, 14 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.

Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.
- Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.
- Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.
- Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.
- Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 93 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

94. Penilaian Kinerja Dosen 94

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 94 yaitu:



Gambar 4.99 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 94

Berdasarkan Gambar 4.99 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 94 memiliki 1 variabel berkategori amat baik, 17 variabel berkategori baik, 7 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan amat baik, digambarkan oleh lebar wajah yang paling lebar.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh posisi pusat mulut jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.

Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

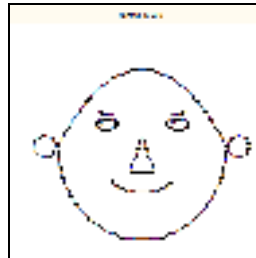
Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 94 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

95. Penilaian Kinerja Dosen 95

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 95 yaitu:



Gambar 4.100 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 95

Berdasarkan Gambar 4.100 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 95 memiliki 16 variabel berkategori baik, 9 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

- Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.
- Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.
- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.
- Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.
- Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.
- Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.
- Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.
- Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, digambarkan oleh jarak antar mata cukup jauh.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

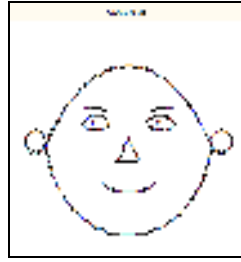
Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis cukup besar.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 95 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

96. Penilaian Kinerja Dosen 96

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 96 yaitu:



Gambar 4.101 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen 96

Berdasarkan Gambar 4.101 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 96 memiliki 24 variabel berkategori baik, 1 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.

- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.
- Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.
- Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.
- Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.
- Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.
- Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.
- Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.
- Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.
- Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

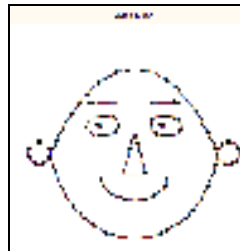
b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 96 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

97. Penilaian Kinerja Dosen 97

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 97 yaitu:



Gambar 4.102 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 97

Berdasarkan Gambar 4.102 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 97 memiliki 10 variabel berkategori amat baik, 15 variabel berkategori baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan amat baik, digambarkan oleh lebar wajah yang paling lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan amat baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang paling dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sangat sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang paling panjang.

Variabel 8 : Dosen selalu mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang sangat menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke atas.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah dengan sangat menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang paling panjang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan sangat jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang paling rendah.

Variabel 13: Dosen selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang paling tebal.

Variabel 14: Dosen sangat mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang paling panjang.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sangat sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang paling tinggi.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out/* ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

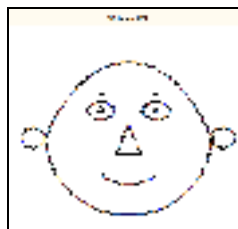
Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.
- Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.
- Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.
- Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.
- Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.
- Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.
- Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 97 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

98. Penilaian Kinerja Dosen 98

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 98 yaitu:



Gambar 4.103 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 98

Berdasarkan Gambar 4.103 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 98 memiliki 13 variabel berkategori amat baik, 12 variabel berkategori baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan amat baik, digambarkan oleh lebar wajah yang paling lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan amat baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang paling dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan amat baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah paling tinggi.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan amat baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang paling panjang.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dengan amat baik dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang paling panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sangat sesuai dengan jadwal ditetapkan, digambarkan oleh posisi pusat mulut paling jauh titik pusat wajah.

Variabel 11: Dosen selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan sangat jelas, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang paling dekat.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang paling besar.

Variabel 13: Dosen selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang paling tebal.

Variabel 14: Dosen sangat mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang paling panjang.

Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang paling jauh dari lingkaran mata.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.

Variabel 25: Dosen sangat mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna hitam.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, ujian sesuai materi perkuliahan diberikan, digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 98 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Amat Baik**.

99. Penilaian Kinerja Dosen 99

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 99 yaitu:



Gambar 4.104 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 99

Berdasarkan Gambar 4.104 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 99 memiliki 4 variabel berkategori amat baik, 16 variabel berkategori baik, 5 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan amat baik, digambarkan oleh lebar wajah yang paling lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan amat baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang paling dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sangat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang paling kecil.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, ujian sesuai materi perkuliahan yang diberikan, digambarkan oleh panjang hidung panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.

Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, digambarkan oleh jarak antar mata dekat.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata besar.

Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.

Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.

Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

Variabel 22: Tidak selalu dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna biru.

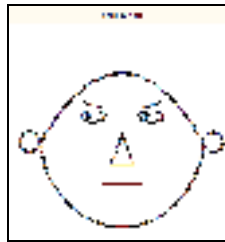
Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 99 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

100. Penilaian Kinerja Dosen 100

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 100 yaitu:



Gambar 4.105 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 100

Berdasarkan Gambar 4.105 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 100 memiliki 14 variabel berkategori baik, 8 variabel berkategori cukup baik, 3 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.

Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

c. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 3 : Dosen kurang menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang rendah.

Variabel 4 : Dosen kurang baik memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang pendek.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal kurang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang besar.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 100 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

101. Penilaian Kinerja Dosen 101

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 101 yaitu:



Gambar 4.106 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen 101

Berdasarkan Gambar 4.106 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 101 memiliki 16 variabel berkategori baik, 9 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.

Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

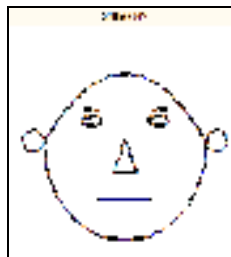
Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 101 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

102. Penilaian Kinerja Dosen 102

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 102 yaitu:



Gambar 4.107 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 102

Berdasarkan Gambar 4.107 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 102 memiliki 14 variabel berkategori baik, 10 variabel berkategori cukup baik, 1 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan diberikan, digambarkan oleh panjang hidung panjang.

- Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata besar.
- Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.
- Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.
- Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.
- Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.
- Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.
- Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

- Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.
- Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa cukup baik, digambarkan oleh tingkat telinga sedang dari titik pusat wajah.
- Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.
- Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, digambarkan oleh jarak antar mata cukup jauh.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil hampir mendekati lingkaran mata.
- Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

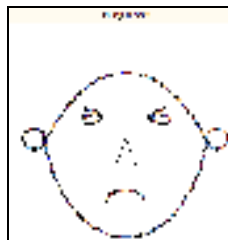
c. Variabel Kategori Kurang Baik

- Variabel 4 : Dosen kurang baik memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang pendek.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 102 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

103. Penilaian Kinerja Dosen 103

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 103 yaitu:



Gambar 4.108 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen 103

Berdasarkan Gambar 4.108 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 103 memiliki 1 variabel berkategori amat baik, 6 variabel berkategori baik, 14 variabel berkategori cukup baik, 4 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 22: Dosen sangat menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna hitam.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

d. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 8 : Dosen kurang baik dalam mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke bawah.

Variabel 15: Dosen kurang memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang dekat dari lingkaran mata.

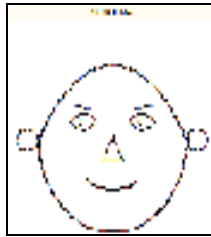
Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal kurang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang besar.

Variabel 18: Dosen kurang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, digambarkan oleh panjang alis yang pendek.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 103 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

104. Penilaian Kinerja Dosen 104

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 104 yaitu:



Gambar 4.109 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 104

Berdasarkan Gambar 4.109 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 104 memiliki 2 variabel berkategori amat baik, 20 variabel berkategori baik, 3 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang paling besar.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

- Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.
- Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.
- Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjang.
- Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.
- Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.
- Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.
- Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.
- Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.
- Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 104 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

105. Penilaian Kinerja Dosen 105

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 105 yaitu:



Gambar 4.110 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 105

Berdasarkan Gambar 4.110 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 105 memiliki 15 variabel berkategori baik, 10 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.

Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 13: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang tebal.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 18: Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.

Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 105 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

106. Penilaian Kinerja Dosen 106

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 106 yaitu:



Gambar 4.111 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen 106

Berdasarkan Gambar 4.111 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 106 memiliki 10 variabel berkategori amat baik, 12 variabel berkategori baik, 3 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan amat baik, digambarkan oleh lebar wajah yang paling lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan amat baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang paling dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan amat baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang paling panjang.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dengan amat baik dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang paling panjang.

Variabel 8 : Dosen selalu mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang sangat menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke atas.

Variabel 13: Dosen selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang paling tebal.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.

Variabel 20: Dosen sangat arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang paling kecil.

Variabel 21: Dosen sangat mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna hitam.

Variabel 25: Dosen sangat mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna hitam.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang tinggi.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.

Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 14: Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif dengan baik, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjang.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

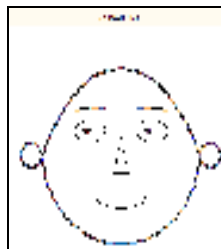
Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen 106 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

107. Penilaian Kinerja Dosen 107

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 107 yaitu:



Gambar 4.112 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen 107

Berdasarkan Gambar 4.112 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 107 memiliki 16 variabel berkategori amat baik, 9 variabel berkategori baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan amat baik, digambarkan oleh lebar wajah yang paling lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan amat baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang paling dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan amat baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang paling tinggi.

Variabel 4 : Dosen memanfaatkan media pembelajaran dengan amat baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang paling panjang.

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dengan amat baik dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang paling panjang.

Variabel 7 : Dosen mengajar sangat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang paling jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan sangat jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang paling rendah.

Variabel 13: Dosen selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang paling tebal.

Variabel 14: Dosen sangat mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang paling panjang.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sangat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang paling kecil.

Variabel 18: Dosen sangat bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang paling panjang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.

Variabel 21: Dosen sangat mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna hitam.

Variabel 22: Dosen sangat menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna hitam.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan amat baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna hitam.

Variabel 24: Dosen bersikap sangat toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna hitam.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang lengkung ke atas.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.

Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 15: Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang jauh dari lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 107 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Amat Baik**.

108. Penilaian Kinerja Dosen 108

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 108 yaitu:



Gambar 4.113 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 108

Berdasarkan Gambar 4.113 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 108 memiliki 1 variabel berkategori amat baik, 7 variabel berkategori baik, 7 variabel berkategori cukup baik, 10 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Amat Baik

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang amat baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang paling lebar.

b. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

c. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 5 : Dosen cukup mampu menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjangnya sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

d. Variabel Kategori Kurang Baik

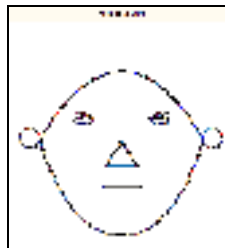
Variabel 3 : Dosen kurang menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang rendah.

- Variabel 4 : Dosen kurang baik memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang pendek.
- Variabel 7 : Dosen mengajar kurang sesuai jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh posisi pusat mulut yang dekat dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen kurang baik dalam mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang paling lengkung ke bawah.
- Variabel 14: Dosen kurang mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang pendek.
- Variabel 15: Dosen kurang memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang dekat dari lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan kurang sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang rendah.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal kurang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang besar.
- Variabel 18: Dosen kurang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, digambarkan oleh panjang alis yang pendek.
- Variabel 20: Dosen kurang arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang besar.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 108 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Kurang Baik**.

109. Penilaian Kinerja Dosen 109

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 109 yaitu:



Gambar 4.114 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen 109

Berdasarkan Gambar 4.114 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 109 memiliki 21 variabel berkategori cukup baik, 4 variabel berkategori kurang baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen tidak selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang cukup kecil.

Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.

Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.

Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.

Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.

Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang cukup baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang cukup lebar.

Variabel 20: Dosen cukup arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang cukup besar.

Variabel 21: Dosen cukup mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna biru.

Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Variabel 24: Dosen bersikap cukup toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna biru.

Variabel 25: Dosen cukup mampu menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna biru.

b. Variabel Kategori Kurang Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP tidak pada pertemuan pertama perkuliahan, digambarkan oleh lebar wajah yang lebarnya kecil.

Variabel 5 : Dosen kurang baik menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang pendek.

Variabel 11: Dosen tidak memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang jauh.

Variabel 22: Dosen kurang menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna merah.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 109 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

110. Penilaian Kinerja Dosen 110

Berdasarkan data yang ada pada tabel di Lampiran E dan gambar pada Lampiran F, maka diperoleh gambar wajah untuk kinerja Dosen 110 yaitu:



Gambar 4.115 Sketsa Chernoff Face Penilaian Kinerja Dosen 110

Berdasarkan Gambar 4.115 tersebut maka diperoleh hasil bahwa Dosen 110 memiliki 10 variabel berkategori baik, 15 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.

Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang rendah.

Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.

Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tinggi.

Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.

Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.

Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.

Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.

Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.

Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh lebar wajah yang sedang.

Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan cukup baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang sedang dari titik pusat wajah.

Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out/* ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.

Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.

Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian yang sebahagian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjangnya sedang.

Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.

Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.

Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah cukup menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjangnya sedang.

- Variabel 11: Dosen tidak selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang cukup jauh.
- Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal cukup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang cukup besar.
- Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Dosen 110 berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Cukup Baik**.

4.7 Penentuan Dosen Terbaik dan Terburuk Berdasarkan Kinerja Dosen dengan Menggunakan Metode Chernoff Face

Penentuan dosen terbaik berdasarkan kinerja dosen UIN Suska Riau dapat ditentukan dengan melihat variabel yang memiliki kategori amat baik terbanyak. Begitu juga untuk penentuan dosen terburuk berdasarkan kinerja dosen UIN Suska Riau dapat ditentukan dengan melihat variabel yang memiliki kategori tidak baik terbanyak. Jika jumlah variabel kategori amat baik antara dosen ada yang sama maka dilihat jumlah variabel kategori baiknya, jika jumlah variabel kategori baik antara dosen ada yang sama juga maka dilihat jumlah variabel kategori cukup baiknya, jika jumlah variabel kategori cukup baik antara dosen ada

yang sama juga maka dilihat jumlah variabel kategori kurang baiknya, jika jumlah variabel kategori kurang baik antara dosen ada yang sama juga maka dilihat jumlah variabel kategori tidak baiknya. Begitu juga untuk penentuan dosen terburuk berdasarkan kinerja dosen UIN Suska Riau.

Jumlah variabel perkategori masing-masing dosen dapat dilihat pada Lampiran G. Berdasarkan tabel pada lampiran tersebut, dapat disimpulkan bahwa dosen dengan kinerja terbaik menurut penilaian mahasiswa tentang proses pembelajaran adalah Dosen 29, karena memiliki variabel kategori amat baik terbanyak yaitu 25 variabel. Sedangkan dosen dengan kinerja terburuk menurut penilaian mahasiswa tentang proses pembelajaran adalah Dosen 19, karena memiliki variabel kategori tidak baik terbanyak yaitu 12 variabel.

4.8 Penilaian Kinerja Dosen secara Keseluruhan dengan Menggunakan Metode Chernoff *Face*

Penilaian kinerja dosen secara keseluruhan diperoleh dengan melihat nilai modus antar dosen dari masing-masing variabelnya. Nilai modus masing-masing variabel antar Dosen UIN Suska Riau dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Nilai Modus Masing-Masing Variabel antar Dosen

No	Variabel	Ukuran Kategori	Variabel Chernoff	Ukuran Chernoff
1	1	4	Lebar Wajah	0,55
2	2	4	Tingkat Telinga	0,55
3	3	3	Tinggi Setengah Wajah	0,4
4	4	3	Eksentrisitas Wajah Bagian Atas	0,3
5	5	4	Eksentrisitas Wajah Bagian Bawah	0,9
6	6	4	Panjang Hidung	0,2
7	7	3	Posisi Pusat Mulut	0,3
8	8	3	Kelengkungan Mulut	0
9	9	4	Panjang Dari Mulut Kemulut	0,4
10	10	3	Ketinggian Pusat Mata	0,3
11	11	4	Jarak Antar Mata	0,4
12	12	4	Kemiringan Mata	0,45

13	13	3	Eksentrisitas Mata	0,4
14	14	3	Panjang Setengah Mata	0,3
15	15	3	Letak Pupil	,3
16	16	3	Tinggi Alis	0,6
17	17	4	Sudut Alis	0,6
18	18	3	Panjang Alis	0,3
19	19	4	Lebar Telinga	0,4
20	20	4	Lebar Hidung	0,4
21	21	4	Warna Wajah	Coklat
22	22	4	Warna Hidung	Coklat
23	23	3	Warna Mulut	Biru
24	24	4	Warna Mata	Coklat
25	25	4	Warna Alis	Coklat

Berdasarkan Tabel 4.5 tersebut, maka gambar wajah Chernoff untuk kinerja Dosen UIN Suska Riau secara keseluruhan berdasarkan nilai modus masing-masing variabel antar dosen adalah:



Gambar 4.116 Sketsa Chernoff *Face* Penilaian Kinerja Dosen UIN Suska Riau secara Keseluruhan

Berdasarkan Gambar 4.116 tersebut maka diperoleh hasil bahwa penilaian kinerja dosen UIN Suska Riau secara keseluruhan memiliki 14 variabel berkategori baik dan 11 variabel berkategori cukup baik. Adapun penjelasan variabel dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kategori Baik

Variabel 1 : Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan dengan baik, digambarkan oleh lebar wajah yang lebar.

- Variabel 2 : Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa dengan baik, sehingga digambarkan oleh tingkat telinga yang dekat dari titik pusat wajah.
- Variabel 5 : Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan dengan baik, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian bawah yang panjang.
- Variabel 6 : Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, maka digambarkan oleh panjang hidung yang panjang.
- Variabel 9 : Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan, digambarkan oleh panjang mulut yang panjang.
- Variabel 11: Dosen memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan dengan baik, sehingga digambarkan oleh jarak antar mata yang dekat.
- Variabel 12: Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen memberi kesempatan untuk tanya jawab, digambarkan oleh kemiringan mata yang besar.
- Variabel 17: Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, digambarkan oleh sudut alis yang kecil.
- Variabel 19: Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka digambarkan oleh lebar telinga yang lebar.
- Variabel 20: Dosen arif dalam mengambil keputusan, digambarkan oleh lebar hidung yang kecil.
- Variabel 21: Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi, maka digambarkan oleh warna wajah yang berwarna coklat.
- Variabel 22: Dosen menghargai dengan baik setiap pendapat dan ide mahasiswa, maka digambarkan oleh warna hidung yang berwarna coklat.
- Variabel 24: Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa, maka digambarkan oleh warna mata yang berwarna coklat.
- Variabel 25: Dosen menerima kritik dan saran, digambarkan oleh warna alis yang berwarna coklat.

b. Variabel Kategori Cukup Baik

- Variabel 3 : Dosen menyiapkan *hand out*/ ringkasan materi perkuliahan dengan cukup baik, digambarkan oleh tinggi setengah wajah yang sedang.
- Variabel 4 : Dosen cukup mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, maka digambarkan oleh eksentrisitas wajah bagian atas yang panjangnya sedang.
- Variabel 7 : Jadwal dosen mengajar, kadang-kadang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka digambarkan oleh posisi pusat mulut yang jauh dari titik pusat wajah.
- Variabel 8 : Dosen mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang cukup menarik, digambarkan oleh kelengkungan mulut yang datar.
- Variabel 10: Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan cukup jelas, digambarkan oleh ketinggian pusat mata yang cukup tinggi.
- Variabel 13: Dosen tidak selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif, maka digambarkan oleh eksentrisitas mata yang sedang tebalnya.
- Variabel 14: Dosen cukup mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif, digambarkan oleh panjang setengah mata yang panjangnya sedang.
- Variabel 15: Dosen memiliki cukup banyak referensi dalam materi perkuliahan, digambarkan oleh letak pupil yang hampir mendekati lingkaran mata.
- Variabel 16: Dosen memberikan materi perkuliahan cukup sistematis, digambarkan oleh tinggi alis yang tingginya sedang.
- Variabel 18: Dosen kadang-kadang bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran, maka digambarkan oleh panjang alis yang panjangnya sedang.
- Variabel 23: Dosen mengenal mahasiswa dengan cukup baik, maka digambarkan oleh warna mulut yang berwarna biru.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja Dosen UIN Suska Riau secara keseluruhan berdasarkan modus variabel kategori terbanyak adalah **Baik**.

Hasil penilaian kinerja dosen UIN Suska Riau yaitu dari 110 orang dosen yang dinilai oleh mahasiswa UIN Suska Riau tentang kinerja dosen mengenai

proses pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori. Pengelompokan penilaian kinerja dosen tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Pengelompokan Penilaian Kinerja Dosen UIN Suska Riau

No	Kategori	Nama Dosen	Jumlah	Persentase
1	Amat Baik	Dosen 14, Dosen 17, Dosen 29, Dosen 35, Dosen 42, Dosen 54, Dosen 59, Dosen 98, Dosen 107	9	8,2 %
2	Baik	Dosen 3, Dosen 4, Dosen 11, Dosen 16, Dosen 18, Dosen 28, Dosen 31, Dosen 32, Dosen 37, Dosen 38, Dosen 39, Dosen 40, Dosen 43, Dosen 47, Dosen 49, Dosen 50, Dosen 51, Dosen 52, Dosen 55, Dosen 57, Dosen 58, Dosen 60, Dosen 62, Dosen 63, Dosen 64, Dosen 72, Dosen 74, Dosen 76, Dosen 77, Dosen 79, Dosen 80, Dosen 81, Dosen 82, Dosen 84, Dosen 85, Dosen 88, Dosen 89, Dosen 90, Dosen 92, Dosen 94, Dosen 95, Dosen 96, Dosen 97, Dosen 99, Dosen 100, Dosen 101, Dosen 102, Dosen 104, Dosen 105, Dosen 106	50	45,4 %
3	Cukup Baik	Dosen 1, Dosen 2, Dosen 5, Dosen 6, Dosen 7, Dosen 8, Dosen 9, Dosen 10, Dosen 12, Dosen 13, Dosen 15, Dosen 20, Dosen 22, Dosen 24, Dosen 25, Dosen 27, Dosen 30, Dosen 33, Dosen 35, Dosen 41, Dosen 44, Dosen 45, Dosen 46, Dosen 48, Dosen 53, Dosen 56, Dosen 61, Dosen 65, Dosen 66, Dosen 67, Dosen 69, Dosen 70, Dosen 71, Dosen 73, Dosen 75, Dosen 78, Dosen 83, Dosen 85, Dosen 87, Dosen 91, Dosen 93, Dosen 103, Dosen 109, Dosen 110	44	40 %
4	Kurang Baik	Dosen 21, Dosen 23, Dosen 26, Dosen 34, Dosen 68, Dosen 108	6	5,5 %
5	Tidak Baik	Dosen 19	1	0,9 %
Total			110	

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penilaian kinerja dosen UIN Suska Riau yaitu dari 110 orang dosen yang dinilai oleh mahasiswa UIN Suska Riau, yang termasuk ke dalam kategori amat baik terdapat 8,2%, kategori baik terdapat 45,5%, kategori cukup baik terdapat 40%, kategori kurang baik terdapat 5,5%, sedangkan kategori tidak baik terdapat 0,9%. Kategori dosen terbaik UIN Suska Riau dari 110 orang dosen diperoleh oleh Dosen no urut 29, kategori dosen terburuk UIN Suska Riau dari 110 orang dosen diperoleh oleh Dosen no urut 19, sedangkan penilaian kinerja dosen secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik. Hal ini disebabkan karakteristik penilaian kinerja dosen UIN Suska Riau tentang proses pembelajaran dari mahasiswa kebanyakan termasuk pada kategori baik.

5.2 Saran

Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini hanya berlaku untuk data penilaian kinerja dosen UIN Suska Riau yang dinilai oleh mahasiswa. Diharapkan kepada pembaca bahwa dapat menggunakan data yang lain untuk dianalisa dengan metode Chernoff *face*. Pengamatan terhadap tampilan ciri-ciri wajah Chernoff dalam penelitian ini masih menunjukkan adanya ketidakjelasan, oleh karena itu bagi pembaca yang berminat membuat penelitian tentang Chernoff *face* agar menggunakan ciri-ciri wajah yang betul-betul mewakili variabel yang sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilodeau, M & David, B. 1999. *Theory of Multivariate Statistics*. New York. Springer-Verlag
- Chernoff, H. 1973. "The Use of Faces to Represent Points in Dimensional Space Graphically". *Journal of American Statistical Association*. 6 August, 361-368
- Du Toit, S.H.C, A.G.W. Steyn & R.H. Stumpf. 1986. *Graphical Exploratory Data Analysis*. New York. Springer-Verlag
- Hardle, W. 2003. *Applied Multivariate Statistical Analysis*. Berlin. Mtech
- Hardle, W & Zdenek, H. 2007. *Multivariate Statistics: Exercise and Solutions*. New York. Springer
- J. Muirhead, R. 2005. *Aspects of Multivariate Statistical Theory*. New York. Wiley-Interscience. A John Wiley & Sons, Inc. Publication
- Johnson, R.A & D.W. Wichern. 1988. *Applied Multivariate Statistical Analysis*. Ed. Ke-2. New Jersey. Prentice Hall Inc
- Julian, A.I. 2008. *Modern Multivariate Statistical Techniques Regression, Classification, and Monifold Learning*. New York. Springer
- L. Eaton, M. 2007. *Multivariate Statistics: A Vector Space Approach*. Beachwood, Ohio, USA. Institute of Mathematical Statistics
- Mutiah, S dkk. 2010. "Pemetaan Kelurahan Berdasarkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan Tradisional di Wilayah Kecamatan Bulak Surabaya". *Jurnal Matematika*. Surabaya
- Racoborski, Rafal. 2013. "Graphical Representation or Multivariate Data Using Chernoff Face". *Journal Political Science Emory University Atlanta*
- Suharjo. 1988. *Analisis Eksplorasi Data Peubah Ganda*. Bogor. Jurusan Matematika FMIPA IPB

- Suyanto. 2004. *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milinium III*. Yogyakarta. Adicita
- W. Scott, D. 2005. *Multivariate Density Estimation: Theory, Practice and Visualization*. New York. Wiley-Interscience. A John Wiley & Sons, Inc. Publication
- Yeni, P. 2005. "Kajian Mutu SMA Negeri di Kota Padang dengan Menggunakan Metode Chernoff *Face*". Skripsi Jurusan Matematika Universitas Andalas. Padang

LAMPIRAN A

**INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA DOSEN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA DOSEN	
Nama Dosen yang dinilai :	Penilaian : MAHASISWA
NIP/NIK Dosen yang dinilai :	

Setiap pertanyaan dalam instrumen audit ini berisi tentang satu rumusan pernyataan atau kompetensi professional dosen. Instrumen ini akan dimanfaatkan untuk memfokuskan pembinaan karir profesional dosen secara berkelanjutan. Oleh karena itu jawablah instrumen ini sesuai dengan kondisi atau keadaan yang sebenarnya.

TEKNIS PENGISIAN: Berikan penilaian anda dengan memberi tanda (√) pada lajur kotak :

- 1 = Bila kriteria tidak baik
- 2 = Bila kriteria penilaian kurang baik
- 3 = Bila kriteria penilaian cukup baik
- 4 = Bila kriteria penilaian baik
- 5 = Bila kriteria penilaian amat baik

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
A	KOMPETENSI PEDAGOGIK					
1	Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan					
2	Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa					
3	Dosen menyiapkan hand out/ringkasan materi perkuliahan					
4	Dosen memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa					
5	Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan					
6	Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan					
7	Dosen mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan					
B	KOMPETENSI PROFESIONAL					
8	Dosen selalu mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik					
9	Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan					
10	Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah					

	dengan sangat jelas					
11	Dosen selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan					
12	Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab					
13	Dosen selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif					
14	Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif					
15	Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan					
16	Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis					
C	KOMPETENSI KEPERIBADIAN					
17	Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan					
18	Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran					
19	Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik					
20	Dosen arif dalam mengambil keputusan					
21	Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi					
D	KOMPETENSI SOSIAL					
22	Dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa					
23	Dosen mengenal mahasiswa dengan baik					
24	Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa					
25	Dosen mampu menerima kritik dan saran					

Nb: Diharapkan kepada mahasiswa untuk mengisi angket ini dengan sebenarnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

LAMPIRAN B

JAWABAN RESPONDEN UNTUK UJI COBA KUISIONER

RESPONDEN	ITEM																								
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y
1	5	5	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3
2	4	4	3	5	5	5	5	2	3	3	2	2	4	3	3	5	5	3	5	4	5	4	3	5	4
3	3	4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	1	3	1
4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	4	3	5	4	2	4	3
5	3	4	1	3	4	4	5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4
6	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3
9	2	1	3	3	3	3	2	1	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	2	3
10	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4
11	5	5	3	5	5	5	4	2	4	4	4	3	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	5	4
12	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	3	5	4
13	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	3	4	3	4	3	4
14	4	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	4
15	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	3	5	3	4	4
16	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	4	3	4	4	2	4	2
17	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4

18	3	1	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2
19	3	1	2	3	4	4	4	2	2	4	4	1	3	3	5	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5
20	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
21	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5
22	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	1	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4
23	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
24	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4
25	5	3	3	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
26	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
29	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
30	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3
31	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3
32	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4
33	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3
34	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
35	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5
36	5	4	2	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4
37	5	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5
38	4	5	3	4	3	5	5	3	4	5	3	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3
39	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
40	5	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4

42	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	5	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	5	5
43	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	2	4	5	5	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
44	3	5	3	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	5	3	5	5	5	5	3	4	4
45	5	5	4	4	5	5	3	3	3	3	2	2	1	1	5	3	4	4	5	4	3	5	2	5	5
46	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3
50	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	3	5	5	5	3	3	5	4

LAMPIRAN C

OUTPUT UJI VALIDITAS UNTUK ITEM KUISIONER

		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	TOT
A	Pearson Correlation	1	.565	.281	.404	.326	.485	.427	.505	.555	.459	.410	.351	.433	.343	.400	.498	.434	.553	.282	.391	.188	.256	.411	.421	.498	.667
	Sig. (2-tailed)		.000	.048	.004	.021	.000	.002	.000	.000	.001	.003	.012	.002	.015	.004	.000	.002	.000	.047	.005	.192	.073	.003	.002	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
B	Pearson Correlation	.565	1	.373	.340	.480	.392	.416	.459	.549	.423	.217	.335	.395	.355	.304	.288	.476	.468	.464	.487	.431	.409	.314	.360	.238	.649
	Sig. (2-tailed)	.000		.008	.016	.000	.005	.003	.001	.000	.002	.130	.018	.005	.011	.032	.043	.000	.001	.001	.000	.002	.003	.026	.010	.096	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
C	Pearson Correlation	.281	.373	1	.299	.165	.135	.015	.382	.323	.258	.218	.143	.168	.073	.172	.204	.054	.038	.018	.050	.081	.147	.192	.141	.048	.298
	Sig. (2-tailed)	.048	.008		.035	.253	.350	.920	.006	.022	.070	.129	.322	.245	.617	.232	.155	.709	.795	.903	.729	.578	.310	.181	.329	.741	.036
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
D	Pearson Correlation	.404	.340	.299	1	.618	.547	.429	.517	.583	.375	.415	.184	.465	.459	.367	.480	.265	.507	.295	.400	.404	.418	.499	.492	.504	.687
	Sig. (2-tailed)	.004	.016	.035		.000	.000	.002	.000	.000	.007	.003	.201	.001	.001	.009	.000	.063	.000	.038	.004	.004	.003	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
E	Pearson Correlation	.326	.480	.165	.618	1	.625	.452	.507	.557	.486	.312	.155	.469	.430	.382	.386	.346	.520	.588	.530	.405	.472	.390	.588	.545	.713
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.253	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.027	.284	.001	.002	.006	.006	.014	.000	.000	.000	.004	.001	.005	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

F	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.485 .000 50	.392 .005 50	.135 .350 50	.547 .000 50	.625 .000 50	1 .000 50	.627 .000 50	.411 .003 50	.544 .000 50	.521 .000 50	.362 .010 50	.172 .233 50	.298 .036 50	.252 .078 50	.416 .003 50	.461 .001 50	.504 .000 50	.603 .000 50	.547 .000 50	.599 .000 50	.376 .007 50	.562 .000 50	.525 .000 50	.579 .000 50	.596 .000 50	.735 .000 50
G	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.427 .002 50	.416 .003 50	.015 .920 50	.429 .002 50	.452 .001 50	.627 .000 50	1 .000 50	.413 .003 50	.514 .000 50	.602 .000 50	.342 .015 50	.353 .012 50	.448 .001 50	.365 .009 50	.239 .095 50	.490 .000 50	.707 .000 50	.450 .001 50	.486 .000 50	.406 .003 50	.267 .061 50	.387 .005 50	.427 .002 50	.424 .002 50	.321 .023 50	.674 .000 50
H	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.505 .000 50	.459 .001 50	.382 .006 50	.517 .000 50	.507 .000 50	.411 .003 50	.413 .003 50	1 .000 50	.732 .000 50	.507 .000 50	.441 .001 50	.454 .001 50	.496 .000 50	.558 .000 50	.395 .005 50	.421 .002 50	.282 .047 50	.450 .001 50	.368 .009 50	.427 .002 50	.296 .037 50	.314 .026 50	.573 .000 50	.368 .009 50	.403 .004 50	.724 .000 50
I	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.555 .000 50	.549 .000 50	.323 .022 50	.583 .000 50	.557 .000 50	.544 .000 50	.514 .000 50	.732 .000 50	1 .000 50	.598 .000 50	.438 .001 50	.499 .000 50	.724 .000 50	.611 .000 50	.365 .009 50	.545 .000 50	.321 .023 50	.463 .001 50	.385 .006 50	.602 .000 50	.373 .008 50	.456 .001 50	.531 .000 50	.332 .018 50	.394 .005 50	.804 .000 50
J	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.459 .001 50	.423 .002 50	.258 .070 50	.375 .007 50	.486 .000 50	.521 .000 50	.602 .000 50	.507 .000 50	.598 .000 50	1 .000 50	.523 .000 50	.414 .003 50	.462 .001 50	.563 .000 50	.457 .001 50	.474 .001 50	.485 .000 50	.397 .004 50	.429 .002 50	.544 .000 50	.332 .018 50	.425 .002 50	.403 .004 50	.336 .017 50	.467 .001 50	.731 .000 50
K	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.410 .003 50	.217 .130 50	.218 .129 50	.415 .003 50	.312 .027 50	.362 .010 50	.342 .015 50	.441 .001 50	.438 .001 50	.523 .000 50	1 .002 50	.436 .002 50	.388 .005 50	.466 .001 50	.194 .176 50	.237 .097 50	.207 .148 50	.422 .002 50	.171 .234 50	.240 .093 50	.129 .371 50	.145 .316 50	.454 .001 50	.110 .448 50	.359 .010 50	.535 .000 50

L	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.351 .012 50	.335 .018 50	.143 .322 50	.184 .201 50	.155 .284 50	.172 .233 50	.353 .012 50	.454 .001 50	.499 .000 50	.414 .003 50	.436 .002 50	1 50	.458 .001 50	.342 .015 50	.004 .975 50	.218 .128 50	.144 .320 50	.185 .199 50	.150 .298 50	.218 .129 50	.119 .412 50	.160 .267 50	.147 .307 50	- .011 50	.066 .649 50	.423 .002 50
M	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.433 .002 50	.395 .005 50	.168 .245 50	.465 .001 50	.469 .001 50	.298 .036 50	.448 .001 50	.496 .000 50	.724 .000 50	.462 .001 50	.388 .005 50	.458 .001 50	1 50	.698 .000 50	.274 .054 50	.573 .000 50	.346 .014 50	.332 .019 50	.311 .028 50	.413 .003 50	.454 .001 50	.285 .045 50	.506 .000 50	.391 .005 50	.325 .021 50	.690 .000 50
N	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.343 .015 50	.355 .011 50	.073 .617 50	.459 .001 50	.430 .002 50	.252 .078 50	.365 .009 50	.558 .000 50	.611 .000 50	.563 .000 50	.466 .001 50	.342 .015 50	.698 .000 50	1 50	.387 .005 50	.532 .000 50	.210 .143 50	.467 .001 50	.184 .202 50	.338 .016 50	.317 .025 50	.127 .378 50	.454 .001 50	.241 .092 50	.338 .016 50	.631 .000 50
O	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.400 .004 50	.304 .032 50	.172 .232 50	.367 .009 50	.382 .006 50	.416 .003 50	.239 .095 50	.395 .005 50	.365 .009 50	.457 .001 50	.194 .176 50	.004 .975 50	.274 .054 50	.387 .005 50	1 50	.637 .000 50	.410 .003 50	.630 .000 50	.395 .005 50	.491 .000 50	.333 .018 50	.430 .002 50	.467 .001 50	.453 .001 50	.548 .000 50	.620 .000 50
P	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.498 .000 50	.288 .043 50	.204 .155 50	.480 .000 50	.386 .006 50	.461 .001 50	.490 .000 50	.421 .002 50	.545 .000 50	.474 .001 50	.237 .097 50	.218 .128 50	.573 .000 50	.532 .000 50	.637 .000 50	1 50	.506 .000 50	.504 .000 50	.298 .036 50	.447 .001 50	.427 .002 50	.422 .002 50	.422 .002 50	.420 .002 50	.478 .000 50	.696 .000 50
Q	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.434 .002 50	.476 .000 50	- .709 50	.265 .063 50	.346 .014 50	.504 .000 50	.707 .000 50	.282 .047 50	.321 .023 50	.485 .000 50	.207 .148 50	.144 .320 50	.346 .014 50	.210 .143 50	.410 .003 50	.506 .000 50	1 50	.454 .001 50	.572 .000 50	.558 .000 50	.470 .001 50	.495 .000 50	.428 .002 50	.543 .000 50	.397 .004 50	.638 .000 50

R	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.553 .000 50	.468 .001 50	.038 .795 50	.507 .000 50	.520 .000 50	.603 .000 50	.450 .001 50	.450 .001 50	.463 .001 50	.397 .004 50	.422 .002 50	.185 .199 50	.332 .019 50	.467 .001 50	.630 .000 50	.504 .000 50	.454 .001 50	1 .005 50	.388 .000 50	.499 .043 50	.287 .001 50	.455 .000 50	.547 .000 50	.550 .000 50	.532 .000 50	.718 .000 50
S	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.282 .047 50	.464 .001 50	-.018 .903 50	.295 .038 50	.588 .000 50	.547 .000 50	.486 .000 50	.368 .009 50	.385 .006 50	.429 .002 50	.171 .234 50	.150 .298 50	.311 .028 50	.184 .202 50	.395 .005 50	.298 .036 50	.572 .000 50	.388 .005 50	1 .000 50	.713 .000 50	.561 .000 50	.637 .000 50	.467 .001 50	.586 .000 50	.477 .000 50	.646 .000 50
T	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.391 .005 50	.487 .000 50	.050 .729 50	.400 .004 50	.530 .000 50	.599 .000 50	.406 .003 50	.427 .002 50	.602 .000 50	.544 .000 50	.240 .093 50	.218 .129 50	.413 .003 50	.338 .016 50	.491 .000 50	.447 .001 50	.558 .000 50	.499 .000 50	.713 .000 50	1 .000 50	.659 .000 50	.621 .000 50	.581 .000 50	.569 .000 50	.628 .000 50	.752 .000 50
U	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.188 .192 50	.431 .002 50	.081 .578 50	.404 .004 50	.405 .004 50	.376 .007 50	.267 .061 50	.296 .037 50	.373 .008 50	.332 .018 50	.129 .371 50	.119 .412 50	.454 .001 50	.317 .025 50	.333 .018 50	.427 .002 50	.470 .001 50	.287 .043 50	.561 .000 50	.659 .000 50	1 .001 50	.462 .002 50	.427 .000 50	.494 .000 50	.392 .005 50	.585 .000 50
V	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.256 .073 50	.409 .003 50	.147 .310 50	.418 .003 50	.472 .001 50	.562 .000 50	.387 .005 50	.314 .026 50	.456 .001 50	.425 .002 50	.145 .316 50	.160 .267 50	.285 .045 50	.127 .378 50	.430 .002 50	.422 .002 50	.495 .000 50	.455 .001 50	.637 .000 50	.621 .000 50	.462 .001 50	1 .000 50	.525 .000 50	.476 .000 50	.527 .000 50	.642 .000 50
W	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.411 .003 50	.314 .026 50	.192 .181 50	.499 .000 50	.390 .005 50	.525 .000 50	.427 .002 50	.573 .000 50	.531 .000 50	.403 .004 50	.454 .001 50	.147 .307 50	.506 .000 50	.454 .001 50	.467 .001 50	.422 .002 50	.428 .002 50	.547 .000 50	.467 .001 50	.581 .000 50	.427 .002 50	.525 .000 50	1 .000 50	.544 .000 50	.581 .000 50	.726 .000 50

X	Pearson Correlation	.421	.360	.141	.492	.588	.579	.424	.368	.332	.336	.110	-.011	.391	.241	.453	.420	.543	.550	.586	.569	.494	.476	.544	1	.628	.664
	Sig. (2-tailed)	.002	.010	.329	.000	.000	.000	.002	.009	.018	.017	.448	.941	.005	.092	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y	Pearson Correlation	.498	.238	.048	.504	.545	.596	.321	.403	.394	.467	.359	.066	.325	.338	.548	.478	.397	.532	.477	.628	.392	.527	.581	.628	1	.682
	Sig. (2-tailed)	.000	.096	.741	.000	.000	.000	.023	.004	.005	.001	.010	.649	.021	.016	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.667	.649	.298	.687	.713	.735	.674	.724	.804	.731	.535	.423	.690	.631	.620	.696	.638	.718	.646	.752	.585	.642	.726	.664	.682	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.036	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

LAMPIRAN D

**HASIL PENILAIAN KINERJA DOSEN OLEH MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NO	NAMA DOSEN	VARIABEL																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Dosen 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	Dosen 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
3	Dosen 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	Dosen 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	Dosen 5	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
6	Dosen 6	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7	Dosen 7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
8	Dosen 8	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
9	Dosen 9	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
10	Dosen 10	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
11	Dosen 11	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
12	Dosen 12	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
13	Dosen 13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
14	Dosen 14	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	
15	Dosen 15	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
16	Dosen 16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4

17	Dosen 17	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4
18	Dosen 18	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
19	Dosen 19	1	5	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	4	2	3	1	1	1	5	2	4	3	2	3	3
20	Dosen 20	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3
21	Dosen 21	1	3	1	1	2	4	1	1	1	2	2	4	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	2	2	1
22	Dosen 22	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
23	Dosen 23	2	4	3	3	4	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	1
24	Dosen 24	2	4	3	1	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
25	Dosen 25	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3
26	Dosen 26	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3
27	Dosen 27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
28	Dosen 28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
29	Dosen 29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	Dosen 30	5	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
31	Dosen 31	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
32	Dosen 32	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
33	Dosen 33	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
34	Dosen 34	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
35	Dosen 35	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5
36	Dosen 36	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3
37	Dosen 37	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
38	Dosen 38	2	5	2	2	5	5	4	2	4	3	4	3	5	4	2	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4
39	Dosen 39	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5

40	Dosen 40	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
41	Dosen 41	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2
42	Dosen 42	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
43	Dosen 43	2	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
44	Dosen 44	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	Dosen 45	1	1	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
46	Dosen 46	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	Dosen 47	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	3
48	Dosen 48	2	3	3	3	4	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	2	2
49	Dosen 49	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	3
50	Dosen 50	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
51	Dosen 51	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4
52	Dosen 52	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5
53	Dosen 53	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
54	Dosen 54	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55	Dosen 55	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3
56	Dosen 56	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2
57	Dosen 57	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	5
58	Dosen 58	4	4	3	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
59	Dosen 59	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5
60	Dosen 60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	Dosen 61	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
62	Dosen 62	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3

63	Dosen 63	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
64	Dosen 64	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4
65	Dosen 65	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
66	Dosen 66	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3
67	Dosen 67	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3
68	Dosen 68	4	4	2	2	4	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	1	3	2	2	4	2	3	3
69	Dosen 69	3	3	3	2	3	3	5	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3
70	Dosen 70	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3
71	Dosen 71	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
72	Dosen 72	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	Dosen 73	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
74	Dosen 74	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
75	Dosen 75	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
76	Dosen 76	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4
77	Dosen 77	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
78	Dosen 78	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4
79	Dosen 79	5	4	3	3	4	5	5	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	Dosen 80	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
81	Dosen 81	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4
82	Dosen 82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
83	Dosen 83	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4
84	Dosen 84	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	Dosen 85	4	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3

86	Dosen 86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
87	Dosen 87	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3
88	Dosen 88	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
89	Dosen 89	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4
90	Dosen 90	3	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
91	Dosen 91	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3
92	Dosen 92	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
93	Dosen 93	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
94	Dosen 94	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
95	Dosen 95	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
96	Dosen 96	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	Dosen 97	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
98	Dosen 98	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
99	Dosen 99	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	3
100	Dosen 100	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4
101	Dosen 101	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
102	Dosen 102	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
103	Dosen 103	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	5	3	4	3
104	Dosen 104	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4
105	Dosen 105	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
106	Dosen 106	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	4	3	4	5
107	Dosen 107	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4
108	Dosen 108	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	5	2	4	4	4	4	4

109	Dosen 109	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
110	Dosen 110	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
5 (AMAT BAIK)		14	14	8	10	15	10	13	6	10	12	9	15	16	8	6	9	9	6	26	12	9	14	5	10	12
4 (BAIK)		48	59	37	38	54	53	41	36	41	41	46	52	39	39	41	46	55	33	53	57	57	58	41	55	49
3 (CUKUP)		31	30	50	41	30	37	42	46	40	46	47	39	50	49	51	47	33	49	26	32	36	33	52	40	43
2 (KURANG BAIK)		14	6	12	18	11	10	12	20	16	10	7	3	5	13	12	7	11	18	5	9	8	4	12	5	4
1 (TIDAK BAIK)		3	1	3	3	0	0	2	2	3	1	1	1	0	1	0	1	2	4	0	0	0	1	0	0	2
TOTAL		110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110

LAMPIRAN E

HASIL PENILAIAN KINERJA DOSEN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CHERNOFF *FACE*
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

No	Nama Dosen	VARIABEL																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Dosen 1	0,50	0,60	0,40	0,30	0,70	0,15	0,30	0,00	0,30	0,30	0,50	0,40	0,40	0,30	0,30	0,60	0,70	0,30	0,30	0,20	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru
2	Dosen 2	0,50	0,60	0,40	0,30	0,70	0,15	0,30	0,00	0,30	0,30	0,50	0,40	0,40	0,30	0,30	0,60	0,60	0,40	0,40	0,15	Biru	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
3	Dosen 3	0,55	0,55	0,45	0,40	0,90	0,20	0,40	2,00	0,40	0,20	0,40	0,45	0,50	0,40	0,40	0,70	0,60	0,40	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
4	Dosen 4	0,55	0,55	0,45	0,40	0,90	0,20	0,40	2,00	0,40	0,20	0,40	0,40	0,50	0,40	0,40	0,70	0,60	0,40	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
5	Dosen 5	0,45	0,65	0,35	0,20	0,50	0,10	0,20	0,00	0,30	0,30	0,50	0,40	0,40	0,30	0,30	0,60	0,70	0,30	0,30	0,20	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru
6	Dosen 6	0,50	0,65	0,40	0,20	0,50	0,10	0,20	0,00	0,30	0,30	0,50	0,40	0,40	0,30	0,30	0,60	0,70	0,30	0,30	0,20	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru
7	Dosen 7	0,50	0,60	0,40	0,30	0,70	0,15	0,30	0,00	0,30	0,30	0,50	0,40	0,40	0,30	0,30	0,60	0,60	0,30	0,30	0,20	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru
8	Dosen 8	0,50	0,60	0,45	0,40	0,90	0,15	0,30	0,00	0,30	0,30	0,50	0,40	0,40	0,30	0,30	0,70	0,60	0,40	0,40	0,15	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru
9	Dosen 9	0,45	0,65	0,35	0,20	0,50	0,10	0,20	0,00	0,30	0,30	0,50	0,40	0,40	0,20	0,30	0,60	0,70	0,30	0,30	0,20	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru
10	Dosen 10	0,50	0,60	0,40	0,20	0,50	0,10	0,20	0,00	0,30	0,30	0,50	0,40	0,40	0,30	0,30	0,60	0,70	0,30	0,30	0,20	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru
11	Dosen 11	0,55	0,55	0,45	0,40	0,90	0,20	0,30	0,00	0,30	0,30	0,50	0,40	0,40	0,30	0,30	0,70	0,60	0,40	0,40	0,15	Biru	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
12	Dosen 12	0,55	0,55	0,45	0,40	0,90	0,20	0,40	0,00	0,30	0,30	0,50	0,40	0,40	0,30	0,30	0,70	0,60	0,40	0,40	0,15	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru
13	Dosen 13	0,50	0,60	0,40	0,30	0,70	0,15	0,30	0,00	0,30	0,30	0,50	0,40	0,40	0,30	0,30	0,70	0,60	0,40	0,40	0,15	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru
14	Dosen 14	0,55	0,55	0,45	0,50	1,00	0,20	0,50	2,00	0,50	0,10	0,30	0,50	0,60	0,50	0,50	0,80	0,60	0,50	0,50	0,10	Hitam	Hitam	Coklat	Hitam	Hitam
15	Dosen 15	0,55	0,55	0,40	0,30	0,70	0,15	0,30	0,00	0,30	0,30	0,50	0,45	0,40	0,30	0,30	0,60	0,70	0,30	0,30	0,20	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru
16	Dosen 16	0,55	0,55	0,45	0,40	0,90	0,15	0,40	2,00	0,40	0,10	0,40	0,45	0,50	0,40	0,40	0,70	0,60	0,30	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Biru	Coklat	Coklat

17	Dosen 17	0,55	0,55	0,45	0,30	0,90	0,25	0,50	2,00	0,50	0,10	0,30	0,50	0,60	0,40	0,40	0,80	0,50	0,40	0,50	0,10	Coklat	Hitam	Coklat	Coklat	Coklat
18	Dosen 18	0,50	0,50	0,45	0,40	0,90	0,20	0,40	2,00	0,50	0,10	0,40	0,45	0,60	0,40	0,40	0,70	0,60	0,40	0,40	0,10	Hitam	Hitam	Coklat	Coklat	Coklat
19	Dosen 19	0,40	0,50	0,30	0,10	0,90	0,10	0,10	-4,00	0,10	0,50	0,70	0,30	0,50	0,20	0,30	0,40	0,90	0,10	0,50	0,25	Coklat	Biru	Merah	Biru	Biru
20	Dosen 20	0,55	0,60	0,40	0,40	0,70	0,15	0,30	0,00	0,30	0,30	0,50	0,40	0,40	0,30	0,30	0,60	0,70	0,20	0,40	0,15	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru
21	Dosen 21	0,40	0,60	0,30	0,10	0,50	0,20	0,10	-4,00	0,10	0,40	0,60	0,45	0,30	0,20	0,20	0,60	0,90	0,10	0,30	0,25	Biru	Merah	Merah	Merah	Hijau
22	Dosen 22	0,55	0,55	0,45	0,30	0,70	0,15	0,30	-2,00	0,20	0,30	0,50	0,40	0,40	0,30	0,30	0,60	0,80	0,30	0,30	0,20	Biru	Biru	Merah	Biru	Biru
23	Dosen 23	0,45	0,55	0,40	0,30	0,90	0,10	0,40	0,00	0,20	0,40	0,60	0,35	0,40	0,20	0,20	0,50	0,60	0,30	0,40	0,25	Merah	Merah	Merah	Merah	Hijau
24	Dosen 24	0,45	0,55	0,40	0,10	0,70	0,20	0,40	-2,00	0,20	0,40	0,50	0,40	0,40	0,30	0,20	0,60	0,60	0,30	0,40	0,20	Biru	Biru	Biru	Coklat	Biru
25	Dosen 25	0,50	0,60	0,35	0,20	0,70	0,20	0,20	-2,00	0,30	0,30	0,50	0,40	0,40	0,30	0,30	0,60	0,80	0,20	0,30	0,20	Coklat	Coklat	Biru	Biru	Biru
26	Dosen 26	0,45	0,55	0,35	0,30	0,70	0,15	0,30	-2,00	0,20	0,40	0,60	0,40	0,30	0,10	0,20	0,50	0,70	0,20	0,30	0,20	Merah	Biru	Merah	Biru	Biru
27	Dosen 27	0,55	0,60	0,40	0,30	0,70	0,15	0,30	0,00	0,30	0,30	0,50	0,40	0,50	0,30	0,30	0,60	0,70	0,30	0,30	0,20	Biru	Biru	Merah	Biru	Biru
28	Dosen 28	0,55	0,55	0,45	0,40	0,90	0,20	0,40	2,00	0,40	0,20	0,40	0,45	0,50	0,40	0,40	0,70	0,60	0,30	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
29	Dosen 29	0,60	0,50	0,50	0,50	1,00	0,25	0,50	4,00	0,50	0,10	0,30	0,50	0,60	0,50	0,50	0,80	0,50	0,50	0,50	0,10	Hitam	Hitam	Hitam	Hitam	Hitam
30	Dosen 30	0,60	0,55	0,40	0,30	0,70	0,15	0,30	-2,00	0,30	0,30	0,40	0,45	0,40	0,30	0,30	0,60	0,70	0,30	0,30	0,20	Biru	Coklat	Biru	Merah	Biru
31	Dosen 31	0,55	0,55	0,40	0,30	0,70	0,15	0,40	2,00	0,40	0,20	0,40	0,45	0,50	0,40	0,30	0,70	0,60	0,30	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Biru	Biru	Coklat
32	Dosen 32	0,55	0,55	0,45	0,40	0,70	0,20	0,30	0,00	0,30	0,30	0,50	0,45	0,50	0,30	0,30	0,60	0,70	0,30	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
33	Dosen 33	0,50	0,55	0,40	0,30	0,90	0,15	0,30	0,00	0,30	0,30	0,50	0,45	0,40	0,30	0,30	0,60	0,70	0,30	0,30	0,20	Biru	Biru	Biru	Biru	Coklat
34	Dosen 34	0,45	0,65	0,40	0,20	0,50	0,10	0,30	-2,00	0,20	0,40	0,60	0,35	0,30	0,20	0,20	0,50	0,80	0,20	0,20	0,25	Merah	Merah	Merah	Merah	Merah
35	Dosen 35	0,60	0,55	0,50	0,40	0,90	0,25	0,50	2,00	0,50	0,10	0,40	0,45	0,50	0,50	0,30	0,80	0,60	0,40	0,50	0,15	Coklat	Coklat	Hitam	Hitam	Hitam
36	Dosen 36	0,55	0,55	0,40	0,30	0,70	0,15	0,30	0,00	0,30	0,30	0,50	0,40	0,40	0,30	0,40	0,60	0,70	0,30	0,40	0,15	Biru	Coklat	Biru	Coklat	Biru
37	Dosen 37	0,55	0,50	0,50	0,50	1,00	0,20	0,30	2,00	0,30	0,20	0,30	0,50	0,60	0,40	0,40	0,70	0,70	0,40	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
38	Dosen 38	0,45	0,50	0,35	0,20	1,00	0,25	0,40	-2,00	0,40	0,30	0,40	0,40	0,60	0,40	0,20	0,60	0,50	0,50	0,50	0,15	Coklat	Coklat	Biru	Coklat	Coklat
39	Dosen 39	0,60	0,55	0,45	0,50	1,00	0,20	0,40	2,00	0,40	0,20	0,40	0,50	0,60	0,40	0,40	0,70	0,60	0,40	0,50	0,15	Hitam	Hitam	Coklat	Coklat	Hitam

40	Dosen 40	0,50	0,55	0,40	0,30	0,70	0,20	0,40	0,00	0,20	0,40	0,50	0,40	0,40	0,20	0,30	0,60	0,60	0,40	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Biru	Coklat	Coklat
41	Dosen 41	0,50	0,60	0,40	0,30	0,70	0,15	0,20	-2,00	0,20	0,40	0,50	0,35	0,40	0,20	0,30	0,50	0,80	0,30	0,20	0,25	Biru	Biru	Biru	Biru	Merah
42	Dosen 42	0,55	0,55	0,45	0,40	1,00	0,20	0,40	4,00	0,50	0,10	0,40	0,45	0,60	0,50	0,50	0,80	0,60	0,40	0,50	0,10	Hitam	Coklat	Coklat	Hitam	Hitam
43	Dosen 43	0,45	0,55	0,45	0,30	0,90	0,20	0,50	2,00	0,40	0,20	0,40	0,45	0,50	0,40	0,30	0,70	0,60	0,30	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
44	Dosen 44	0,50	0,60	0,40	0,30	0,70	0,10	0,20	-2,00	0,20	0,40	0,50	0,40	0,40	0,30	0,30	0,60	0,70	0,30	0,30	0,20	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru
45	Dosen 45	0,45	0,70	0,30	0,20	0,50	0,20	0,30	0,00	0,30	0,30	0,50	0,40	0,40	0,30	0,30	0,60	0,70	0,20	0,30	0,20	Biru	Biru	Merah	Biru	Biru
46	Dosen 46	0,50	0,65	0,35	0,30	0,50	0,15	0,20	0,00	0,20	0,40	0,60	0,40	0,40	0,30	0,30	0,60	0,70	0,30	0,30	0,20	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru
47	Dosen 47	0,55	0,55	0,45	0,30	0,90	0,25	0,40	0,00	0,30	0,30	0,50	0,45	0,40	0,30	0,40	0,60	0,50	0,30	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Biru	Coklat	Biru
48	Dosen 48	0,45	0,60	0,40	0,30	0,90	0,10	0,30	-2,00	0,10	0,30	0,50	0,40	0,40	0,30	0,30	0,60	0,70	0,10	0,30	0,20	Merah	Hijau	Merah	Merah	Merah
49	Dosen 49	0,55	0,55	0,45	0,30	0,90	0,20	0,40	0,00	0,30	0,30	0,50	0,45	0,40	0,30	0,40	0,60	0,50	0,30	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Biru	Coklat	Biru
50	Dosen 50	0,55	0,55	0,45	0,30	0,90	0,20	0,30	2,00	0,40	0,20	0,40	0,45	0,50	0,40	0,40	0,70	0,70	0,30	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Biru	Biru	Biru
51	Dosen 51	0,50	0,60	0,40	0,40	0,70	0,20	0,40	0,00	0,40	0,20	0,50	0,50	0,50	0,40	0,40	0,70	0,70	0,20	0,30	0,20	Biru	Coklat	Biru	Coklat	Coklat
52	Dosen 52	0,50	0,55	0,40	0,30	0,90	0,20	0,40	0,00	0,40	0,20	0,40	0,50	0,50	0,40	0,40	0,70	0,50	0,50	0,40	0,10	Hitam	Hitam	Biru	Coklat	Hitam
53	Dosen 53	0,45	0,65	0,40	0,30	0,50	0,10	0,20	0,00	0,30	0,30	0,50	0,40	0,40	0,20	0,30	0,50	0,80	0,20	0,20	0,25	Merah	Biru	Biru	Biru	Biru
54	Dosen 54	0,55	0,50	0,50	0,50	1,00	0,25	0,50	4,00	0,50	0,10	0,30	0,45	0,60	0,40	0,50	0,80	0,50	0,50	0,50	0,10	Hitam	Hitam	Hitam	Hitam	Hitam
55	Dosen 55	0,55	0,55	0,40	0,20	0,90	0,20	0,30	2,00	0,40	0,30	0,40	0,50	0,50	0,40	0,30	0,60	0,70	0,30	0,40	0,15	Biru	Coklat	Coklat	Coklat	Biru
56	Dosen 56	0,45	0,60	0,40	0,30	0,70	0,15	0,40	-2,00	0,20	0,30	0,50	0,40	0,30	0,20	0,20	0,70	0,60	0,30	0,20	0,25	Merah	Biru	Biru	Biru	Merah
57	Dosen 57	0,55	0,50	0,45	0,40	0,90	0,20	0,30	0,00	0,40	0,20	0,40	0,45	0,50	0,40	0,40	0,70	0,70	0,30	0,50	0,10	Coklat	Coklat	Biru	Coklat	Hitam
58	Dosen 58	0,55	0,55	0,40	0,40	1,00	0,15	0,40	2,00	0,50	0,20	0,30	0,50	0,60	0,40	0,40	0,70	0,60	0,40	0,40	0,15	Coklat	Hitam	Coklat	Hitam	Hitam
59	Dosen 59	0,60	0,55	0,40	0,40	1,00	0,20	0,50	2,00	0,40	0,10	0,30	0,50	0,60	0,40	0,30	0,70	0,60	0,30	0,50	0,15	Coklat	Hitam	Coklat	Hitam	Hitam
60	Dosen 60	0,55	0,55	0,45	0,40	0,90	0,20	0,40	2,00	0,40	0,20	0,40	0,45	0,50	0,40	0,40	0,70	0,60	0,40	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
61	Dosen 61	0,55	0,55	0,40	0,40	0,90	0,15	0,30	0,00	0,30	0,20	0,50	0,40	0,50	0,30	0,40	0,60	0,70	0,30	0,40	0,15	Biru	Biru	Biru	Biru	Coklat
62	Dosen 62	0,55	0,55	0,45	0,30	0,90	0,15	0,40	2,00	0,40	0,20	0,40	0,45	0,40	0,40	0,40	0,70	0,60	0,30	0,50	0,15	Coklat	Coklat	Biru	Coklat	Biru

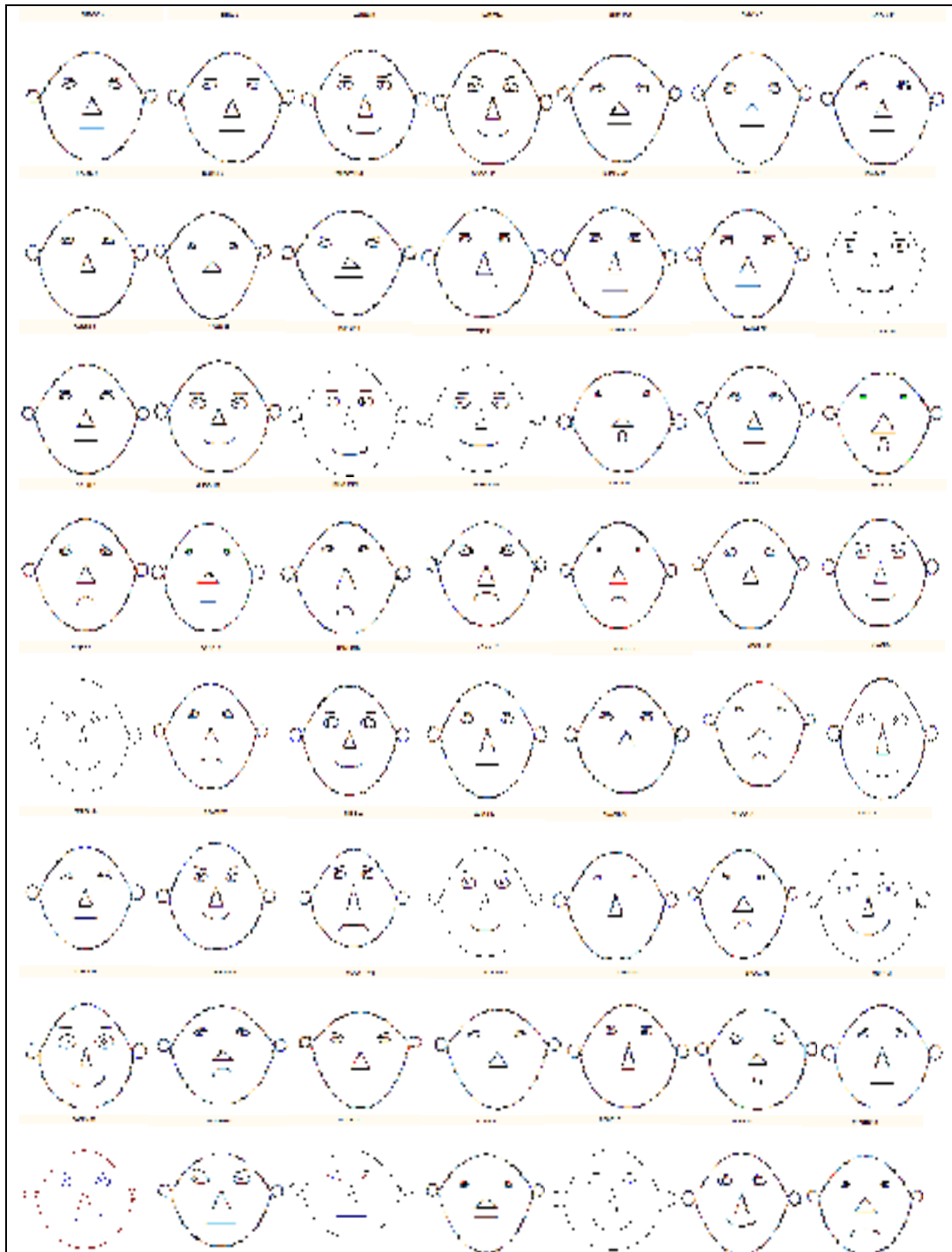
63	Dosen 63	0,55	0,55	0,45	0,40	0,90	0,20	0,50	2,00	0,40	0,10	0,40	0,45	0,50	0,40	0,40	0,80	0,60	0,40	0,40	0,15	Coklat	Hitam	Coklat	Coklat	Coklat
64	Dosen 64	0,60	0,50	0,45	0,40	1,00	0,20	0,40	4,00	0,50	0,20	0,40	0,50	0,60	0,40	0,40	0,70	0,60	0,40	0,50	0,10	Coklat	Coklat	Coklat	Hitam	Coklat
65	Dosen 65	0,55	0,55	0,45	0,30	0,90	0,20	0,30	0,00	0,40	0,20	0,40	0,40	0,40	0,40	0,60	0,70	0,30	0,30	0,15	Biru	Coklat	Biru	Biru	Biru	
66	Dosen 66	0,45	0,60	0,40	0,40	0,90	0,20	0,30	0,00	0,30	0,30	0,40	0,45	0,50	0,30	0,30	0,60	0,80	0,20	0,40	0,20	Coklat	Biru	Biru	Biru	Biru
67	Dosen 67	0,55	0,55	0,40	0,30	0,90	0,20	0,30	-2,00	0,30	0,30	0,50	0,45	0,40	0,30	0,40	0,70	0,60	0,20	0,30	0,20	Merah	Biru	Merah	Biru	Biru
68	Dosen 68	0,55	0,55	0,35	0,20	0,90	0,15	0,30	-2,00	0,20	0,30	0,60	0,45	0,30	0,20	0,20	0,60	0,80	0,10	0,30	0,25	Merah	Coklat	Merah	Biru	Biru
69	Dosen 69	0,50	0,60	0,40	0,20	0,70	0,15	0,50	-2,00	0,20	0,30	0,50	0,45	0,40	0,30	0,40	0,70	0,60	0,20	0,30	0,20	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru
70	Dosen 70	0,50	0,60	0,35	0,20	0,70	0,15	0,30	-2,00	0,20	0,40	0,50	0,40	0,50	0,30	0,30	0,60	0,70	0,20	0,40	0,20	Coklat	Coklat	Biru	Coklat	Biru
71	Dosen 71	0,45	0,60	0,40	0,30	0,70	0,15	0,30	0,00	0,30	0,30	0,50	0,40	0,40	0,30	0,30	0,60	0,70	0,30	0,30	0,20	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru
72	Dosen 72	0,55	0,55	0,40	0,40	0,90	0,20	0,40	0,00	0,30	0,30	0,40	0,45	0,40	0,30	0,40	0,70	0,60	0,40	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
73	Dosen 73	0,55	0,60	0,35	0,20	0,90	0,15	0,30	-2,00	0,20	0,30	0,50	0,40	0,40	0,30	0,20	0,60	0,70	0,20	0,30	0,20	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru
74	Dosen 74	0,55	0,50	0,40	0,30	0,90	0,20	0,30	2,00	0,40	0,20	0,40	0,45	0,50	0,40	0,30	0,70	0,60	0,40	0,40	0,10	Hitam	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
75	Dosen 75	0,50	0,60	0,35	0,20	0,50	0,15	0,20	-2,00	0,20	0,30	0,50	0,40	0,40	0,20	0,20	0,50	0,70	0,20	0,20	0,20	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru
76	Dosen 76	0,55	0,60	0,40	0,40	1,00	0,20	0,50	2,00	0,40	0,20	0,40	0,45	0,50	0,40	0,30	0,70	0,60	0,40	0,50	0,15	Coklat	Coklat	Biru	Biru	Coklat
77	Dosen 77	0,50	0,55	0,40	0,40	0,90	0,20	0,40	2,00	0,40	0,20	0,40	0,45	0,50	0,30	0,40	0,60	0,60	0,30	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
78	Dosen 78	0,50	0,55	0,40	0,30	1,00	0,15	0,30	0,00	0,30	0,30	0,50	0,40	0,50	0,40	0,30	0,60	0,70	0,30	0,50	0,15	Coklat	Coklat	Biru	Coklat	Coklat
79	Dosen 79	0,60	0,55	0,40	0,30	0,90	0,25	0,50	0,00	0,40	0,20	0,40	0,50	0,50	0,30	0,30	0,70	0,60	0,40	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
80	Dosen 80	0,60	0,55	0,45	0,40	0,90	0,20	0,40	2,00	0,40	0,20	0,40	0,45	0,50	0,40	0,40	0,70	0,60	0,40	0,40	0,15	Coklat	Hitam	Coklat	Coklat	Coklat
81	Dosen 81	0,55	0,55	0,40	0,30	0,90	0,15	0,30	2,00	0,40	0,20	0,40	0,45	0,40	0,30	0,40	0,60	0,60	0,30	0,50	0,15	Coklat	Coklat	Biru	Coklat	Coklat
82	Dosen 82	0,55	0,55	0,45	0,40	0,90	0,20	0,40	2,00	0,40	0,20	0,40	0,50	0,50	0,40	0,40	0,70	0,60	0,40	0,50	0,15	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
83	Dosen 83	0,55	0,55	0,40	0,30	0,70	0,20	0,40	0,00	0,30	0,30	0,50	0,45	0,40	0,30	0,30	0,70	0,60	0,30	0,50	0,15	Biru	Coklat	Biru	Coklat	Coklat
84	Dosen 84	0,55	0,60	0,45	0,40	0,90	0,20	0,40	2,00	0,40	0,20	0,30	0,45	0,50	0,40	0,40	0,70	0,60	0,40	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
85	Dosen 85	0,55	0,55	0,40	0,20	0,90	0,20	0,30	-2,00	0,20	0,30	0,50	0,40	0,40	0,20	0,30	0,60	0,70	0,20	0,40	0,20	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru

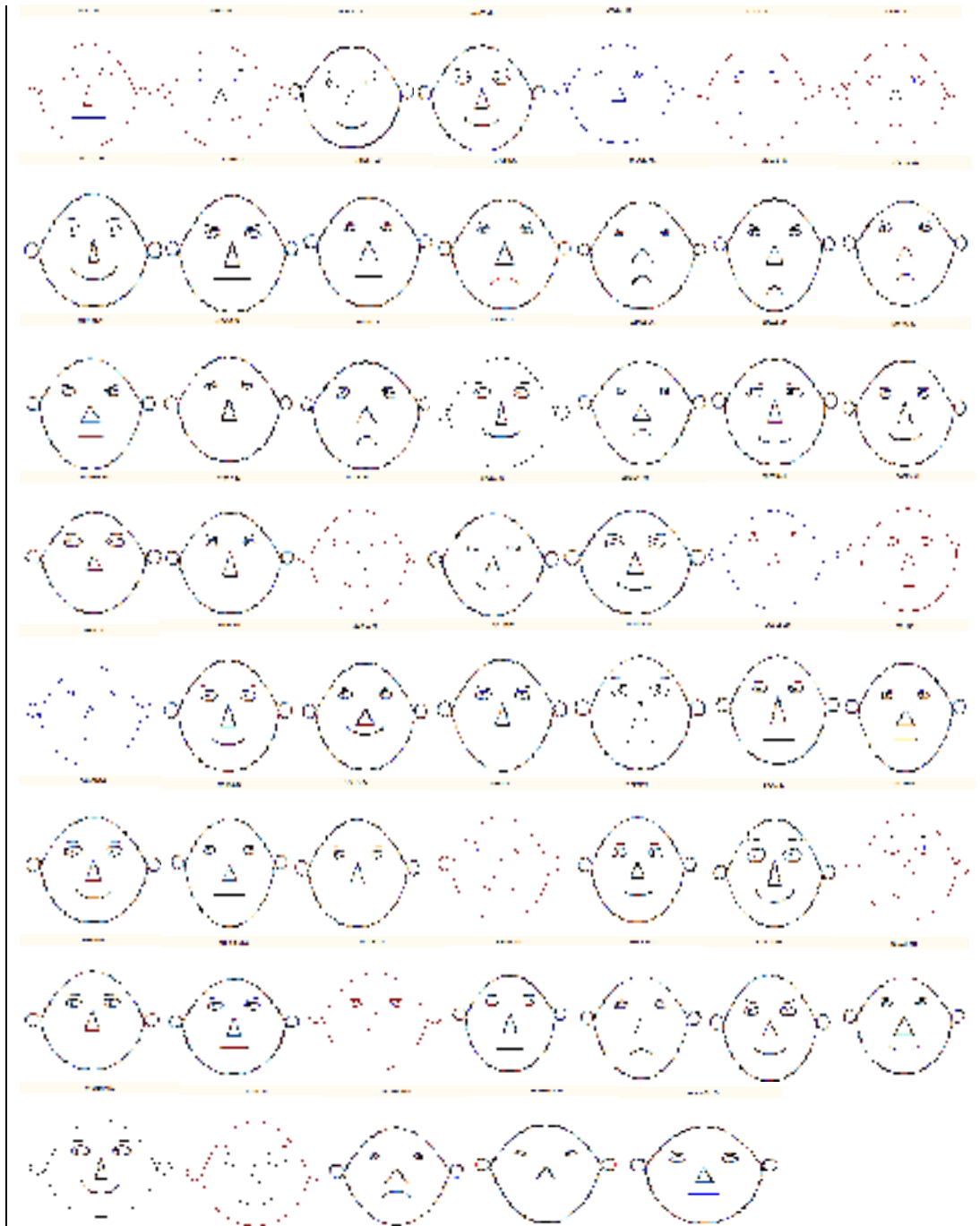
86	Dosen 86	0,55	0,55	0,45	0,40	0,90	0,20	0,40	2,00	0,40	0,20	0,40	0,45	0,50	0,40	0,40	0,70	0,60	0,40	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
87	Dosen 87	0,50	0,55	0,40	0,30	0,90	0,15	0,20	2,00	0,40	0,30	0,50	0,45	0,50	0,30	0,30	0,60	0,80	0,20	0,40	0,20	Coklat	Coklat	Coklat	Biru	Biru
88	Dosen 88	0,55	0,55	0,45	0,40	0,70	0,20	0,40	0,00	0,40	0,20	0,40	0,45	0,40	0,40	0,40	0,70	0,60	0,30	0,40	0,15	Coklat	Biru	Coklat	Biru	Coklat
89	Dosen 89	0,55	0,55	0,50	0,50	0,90	0,25	0,40	2,00	0,40	0,20	0,40	0,45	0,50	0,50	0,50	0,80	0,60	0,40	0,50	0,15	Coklat	Hitam	Hitam	Hitam	Coklat
90	Dosen 90	0,50	0,55	0,50	0,50	0,90	0,25	0,40	0,00	0,40	0,20	0,40	0,45	0,40	0,40	0,40	0,70	0,60	0,30	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
91	Dosen 91	0,50	0,60	0,40	0,40	0,70	0,15	0,30	0,00	0,30	0,30	0,40	0,45	0,40	0,30	0,40	0,60	0,60	0,20	0,40	0,20	Coklat	Coklat	Merah	Coklat	Biru
92	Dosen 92	0,55	0,55	0,40	0,40	0,90	0,20	0,40	2,00	0,40	0,20	0,40	0,45	0,50	0,40	0,40	0,70	0,60	0,30	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
93	Dosen 93	0,50	0,60	0,45	0,40	0,70	0,15	0,30	0,00	0,30	0,20	0,50	0,40	0,40	0,30	0,40	0,60	0,60	0,30	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Biru	Coklat	Coklat
94	Dosen 94	0,60	0,55	0,40	0,30	0,90	0,20	0,40	0,00	0,40	0,20	0,40	0,45	0,50	0,30	0,30	0,70	0,60	0,30	0,40	0,20	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
95	Dosen 95	0,50	0,55	0,45	0,30	0,90	0,20	0,30	2,00	0,40	0,20	0,50	0,45	0,50	0,30	0,30	0,60	0,70	0,30	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
96	Dosen 96	0,55	0,55	0,45	0,40	0,90	0,15	0,40	2,00	0,40	0,20	0,40	0,45	0,50	0,40	0,40	0,70	0,60	0,40	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
97	Dosen 97	0,60	0,50	0,45	0,40	0,90	0,25	0,40	4,00	0,50	0,10	0,40	0,45	0,60	0,50	0,40	0,80	0,60	0,40	0,50	0,15	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
98	Dosen 98	0,60	0,50	0,50	0,50	1,00	0,20	0,50	2,00	0,40	0,20	0,30	0,50	0,60	0,50	0,50	0,70	0,60	0,40	0,50	0,15	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Hitam
99	Dosen 99	0,60	0,50	0,45	0,40	0,90	0,20	0,40	0,00	0,30	0,20	0,40	0,45	0,50	0,40	0,40	0,70	0,50	0,40	0,50	0,15	Coklat	Biru	Coklat	Biru	Biru
100	Dosen 100	0,50	0,55	0,35	0,20	0,90	0,20	0,30	0,00	0,30	0,30	0,40	0,45	0,50	0,40	0,30	0,60	0,80	0,30	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
101	Dosen 101	0,55	0,55	0,45	0,40	0,70	0,20	0,30	0,00	0,30	0,20	0,40	0,40	0,40	0,30	0,30	0,60	0,60	0,40	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
102	Dosen 102	0,50	0,60	0,40	0,20	0,90	0,20	0,40	0,00	0,40	0,30	0,50	0,45	0,50	0,30	0,30	0,70	0,60	0,30	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Biru	Coklat	Coklat
103	Dosen 103	0,50	0,60	0,40	0,40	0,70	0,20	0,30	-2,00	0,30	0,30	0,50	0,40	0,40	0,30	0,20	0,60	0,80	0,20	0,40	0,15	Coklat	Hitam	Biru	Coklat	Biru
104	Dosen 104	0,55	0,55	0,45	0,40	0,90	0,15	0,40	2,00	0,40	0,20	0,40	0,50	0,50	0,40	0,40	0,70	0,60	0,30	0,50	0,15	Coklat	Coklat	Biru	Coklat	Coklat
105	Dosen 105	0,50	0,60	0,40	0,30	0,90	0,20	0,40	2,00	0,40	0,30	0,40	0,45	0,50	0,30	0,30	0,60	0,60	0,40	0,40	0,20	Biru	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
106	Dosen 106	0,60	0,50	0,45	0,50	1,00	0,20	0,40	4,00	0,40	0,20	0,40	0,45	0,60	0,40	0,30	0,70	0,60	0,30	0,50	0,10	Hitam	Coklat	Biru	Coklat	Hitam
107	Dosen 107	0,60	0,50	0,50	0,50	1,00	0,20	0,50	2,00	0,40	0,10	0,40	0,45	0,60	0,50	0,40	0,70	0,50	0,50	0,50	0,10	Coklat	Hitam	Hitam	Hitam	Coklat
108	Dosen 108	0,55	0,55	0,35	0,20	0,90	0,15	0,20	-2,00	0,30	0,30	0,50	0,40	0,40	0,20	0,20	0,50	0,80	0,20	0,50	0,25	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat

109	Dosen 109	0,45	0,60	0,40	0,30	0,50	0,15	0,30	0,00	0,30	0,30	0,60	0,40	0,40	0,30	0,30	0,60	0,70	0,30	0,30	0,20	Biru	Merah	Biru	Biru	Biru
110	Dosen 110	0,50	0,60	0,40	0,30	0,90	0,15	0,30	0,00	0,30	0,20	0,50	0,45	0,40	0,30	0,30	0,70	0,70	0,30	0,40	0,15	Coklat	Coklat	Biru	Coklat	Coklat

LAMPIRAN F

SKETSA WAJAH CHERNOFF
PENILAIAN KINERJA DOSEN SECARA PRIBADI
UIN SUSKA RIAU





LAMPIRAN G

**JUMLAH VARIABEL PERKATEGORI MASING-MASING DOSEN
PENILAIAN KINERJA DOSEN SECARA PRIBADI
UIN SUSKA RIAU**

NO	NAMA DOSEN	KATEGORI				
		AMAT BAIK	BAIK	CUKUP BAIK	KURANG BAIK	TIDAK BAIK
1	Dosen 1			25		
2	Dosen 2		8	17		
3	Dosen 3		25			
4	Dosen 4		25			
5	Dosen 5			18	7	
6	Dosen 6			20	5	
7	Dosen 7		1	24		
8	Dosen 8		8	17		
9	Dosen 9			17	8	
10	Dosen 10			21	4	
11	Dosen 11		15	10		
12	Dosen 12		12	13		
13	Dosen 13		5	20		
14	Dosen 14	18	7			
15	Dosen 15		3	22		
16	Dosen 16	1	21	3		
17	Dosen 17	12	12	1		
18	Dosen 18	7	17	1		
19	Dosen 19	2	3	4	4	12
20	Dosen 20		4	20	1	
21	Dosen 21		2	4	10	9
22	Dosen 22		3	18	4	
23	Dosen 23		5	5	14	1
24	Dosen 24		6	13	5	1
25	Dosen 25		3	16	6	
26	Dosen 26		1	11	12	1
27	Dosen 27		1	23	1	
28	Dosen 28		24	1		
29	Dosen 29	25				
30	Dosen 30	1	4	18	2	
31	Dosen 31		17	8		
32	Dosen 32		15	10		

33	Dosen 33		4	21		
34	Dosen 34			2	23	
35	Dosen 35	12	12	1		
36	Dosen 36		7	18		
37	Dosen 37	7	15	3		
38	Dosen 38	7	9	4	5	
39	Dosen 39	9	16			
40	Dosen 40		11	11	3	
41	Dosen 41			14	11	
42	Dosen 42	13	12			
43	Dosen 43	1	20	3	1	
44	Dosen 44			20	5	
45	Dosen 45		1	17	4	3
46	Dosen 46			18	7	
47	Dosen 47	2	12	11		
48	Dosen 48		1	14	7	3
49	Dosen 49	1	13	11		
50	Dosen 50		18	7		
51	Dosen 51	1	12	11	1	
52	Dosen 52	7	13	5		
53	Dosen 53			13	12	
54	Dosen 54	22	3			
55	Dosen 55	1	14	9	1	
56	Dosen 56		3	12	10	
57	Dosen 57	4	16	5		
58	Dosen 58	8	15	2		
59	Dosen 59	11	11	3		
60	Dosen 60		25			
61	Dosen 61		10	15		
62	Dosen 62	1	18	6		
63	Dosen 63	4	21			
64	Dosen 64	10	15			
65	Dosen 65		12	13		
66	Dosen 66		8	14	3	
67	Dosen 67		8	13	4	
68	Dosen 68		5	7	12	1
69	Dosen 69	1	4	16	4	
70	Dosen 70		5	14	6	
71	Dosen 71			24	1	
72	Dosen 72		19	6		

73	Dosen 73		2	17	6	
74	Dosen 74	3	18	4		
75	Dosen 75			14	11	
76	Dosen 76	3	17	5		
77	Dosen 77		20	5		
78	Dosen 78	2	8	15		
79	Dosen 79	4	16	5		
80	Dosen 80	2	23			
81	Dosen 81	1	15	9		
82	Dosen 82	2	23			
83	Dosen 83	1	11	13		
84	Dosen 84	1	23	1		
85	Dosen 85		5	15	5	
86	Dosen 86		25			
87	Dosen 87		10	12	3	
88	Dosen 88		19	6		
89	Dosen 89	10	15			
90	Dosen 90	3	18	4		
91	Dosen 91		9	14	2	
92	Dosen 92		23	2		
93	Dosen 93		11	14		
94	Dosen 94	1	17	7		
95	Dosen 95		16	9		
96	Dosen 96		24	1		
97	Dosen 97	10	15			
98	Dosen 98	13	12			
99	Dosen 99	4	16	5		
100	Dosen 100		14	8	3	
101	Dosen 101		16	9		
102	Dosen 102		14	10	1	
103	Dosen 103	1	6	14	4	
104	Dosen 104	2	20	3		
105	Dosen 105		15	10		
106	Dosen 106	10	12	3		
107	Dosen 107	16	9			
108	Dosen 108	1	7	7	10	
109	Dosen 109			21	4	
110	Dosen 110		10	15		

IDENTITAS PENELITI INDIVIDU

1. Judul Usulan : Penerapan Metode *Chernoff Face* untuk Kajian Kinerja Dosen UIN Suska Riau
2. Peneliti :
 - a). Nama Lengkap : **Ari Pani Desvina, S.Si, M.Sc**
 - b). NIP : 19811225 200604 2 003
 - c). Bidang Keahlian : Statistik
 - d). Jabatan Struktural : Sekretaris Jurusan Matematika
 - e). Jabatan Fungsional : III/c (Lektor)
 - f). Unit kerja : Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi
 - g). Telpon/Faks : 0812 7677 1599
 - h). E-mail : aripanidesvina@gmail.com
 - i). Alamat surat : 1. Rumah: Jl. Cipta Karya Gg. Gajus
Perumahan Graha Cipta Permai
Blok.E No.9, Pekanbaru
2. Kantor: Jurusan Matematika
Fakultas Sains dan Teknologi

BIODATA PENELITI

A. Nama : Ari Pani Desvina, S.Si, M.Sc
 NIDN : 2025128101
 NIP : 19811225 200604 2 003
 Pangkat/Gol : Penata/ IIIc/ Lektor
 Prodi/ Jurusan : Jurusan Matematika
 Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi
 Jabatan : Sekretaris Jurusan Matematika
 MK Keahlian : Desain Eksperimen
 Bidang Keahlian : Statistik
 Telp./HP : 0812 7677 1599
 E-mail : aripanidesvina@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan:

1. S1 : Matematika (FMIPA Universitas Andalas)
2. S2 : Statistik (UKM Malaysia)

C. Hasil Penelitian:

No	Judul	Tahun	Sumber Dana	Jumlah Dana
1	Identifikasi Rumah Tangga Miskin di Kota Pekanbaru Berdasarkan Ciri Fisik Bangunan dengan Menggunakan Metode CART.	2007	Biaya DIPA FST/ Biaya Sitekin FST	Rp. 5.000.000
2	Perbandingan Hasil Analisis Metode CHAID dengan Metode CART untuk mengidentifikasi Rumah Tangga Miskin di Kota Pekanbaru Berdasarkan Ciri Fisik Bangunan.	2008	Laporan Penelitian Terdaftar di Perpustakaan UIN/ Biaya Sendiri	-

3	Model Statistik untuk Data Karbon Monoksida	2009	Simposium Kebangsaan Sains Matematik ke-17 (SKSM17)/15-17 Desember 2009/Prosiding/ Biaya dari UKM Malaysia	-
4	Analisis <i>Time Series</i> Pencemaran Udara oleh <i>Particulate Matter</i> (PM10).	2010	Biaya DIPA FST/ Jurnal Sitekin	Rp. 5.000.000
5	Aplikasi Metode CHAID untuk Pendugaan Ciri Rumah Tangga Miskin di Kota Pekanbaru.	2010	Jurnal Sitekin FST/ Biaya Sendiri	-
6	Kajian Terhadap Kepekatan Zarah Terampai (PM10) di Klang dari Tahun 1998-2007.	2010	<i>Seminar on Engineering Mathematics</i> 2009/23-25 November 2010/Prosiding/ Biaya dari UKM Malaysia	-
7	Ramalan Pencemaran Udara oleh Karbon Monoksida (CO) dengan menggunakan Box-Jenkins	2010	Seminar Nasional Teknologi Informasi Komunikasi dan Industri ke-2 (SNTIKI II)/14 Juli 2010/Prosiding/ Biaya Sendiri	-
8	Pendekatan Peramalan Tingkat Konsumsi Minyak di Indonesia dengan Menggunakan Metode Box-Jenkins.	2011	Biaya DIPA FST/ Jurnal Sitekin FST	Rp. 7.500.000
9	Peramalan <i>Particulate Matter</i> (PM10) di Kajang dengan Menggunakan Model Autoregressive.	2011	Jurnal Sitekin FST/ Biaya Sendiri	-

10	Estimasi Indeks Diversiti Shannon bagi Organisme Zooplankton dengan Menggunakan Bayesian Berhierarki di Perairan Bintulu, Malaysia	2011	Laporan Penelitian Terdaftar di Perpustakaan UIN/ Biaya Sendiri	-
11	Analisis Time Series Pencemaran Udara oleh Karbon Monoksida (Co) di Pekanbaru	2011	Buku ISBN: 979-3757-32-9/ Biaya Sendiri	-
12	Pemetaan Intensitas dan Durasi Sel Hujan dengan Menggunakan Metode Neyman-Scott Rectangular Pulse (Nsrp) dan Kepentingannya bagi Dunia Industri	2012	Seminar Nasional Teknologi Informasi Komunikasi dan Industri ke-4 (SNTIKI IV) / Prosiding/ Biaya Sendiri	-
13	Peramalan Jumlah Hotspot Kebakaran Hutan dengan Menggunakan Metode Box-Jenkins di Provinsi Riau	2012	Biaya BLU FST/ Buku ISBN: 979-3757-09-4	Rp. 7.500.000
14	<i>Distributional Fit of Carbon Monoxide Data</i>	2012	Advances in Environment Computational Chemistry Bioscience Conference. Montreux Switzerland/ Biaya UKM Malaysia	-
15	Distribusi Weibull dan Pareto untuk Data Tinggi Gelombang Tsunami Aceh 2004	2012	Jurnal Sitekin FST/ Biaya Sendiri	-
16	Peramalan Pencemaran Udara oleh Sulfur Dioksida (SO ₂) di Pekanbaru dengan model AR(3)	2012	Jurnal Sitekin FST/ Biaya Sendiri	-

17	Perbandingan Beberapa Metoda dalam Mensimulasi Data Hujan untuk Menangkap Hujan Maksimum/Ekstrim (Metoda Peluang, Rantai Markov, Neyman Scott Rectangular Pulse (NSRP))	2012	Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika 2012 UNAND, Prosiding/ Biaya Sendiri	-
18	Komputasi Sederhana untuk Mengestimasi Parameter Model Neyman-Scott Rectangular Pulse (NS)	2013	Seminar Nasional Teknologi Informasi Komunikasi dan Industri ke-5 (SNTIKI 5) / Prosiding/ Biaya Sendiri	-
19	Peramalan Kurs Transaksi Bank Indonesia terhadap Mata Uang Dollar Amerika (USD) dengan Menggunakan Model Arch/Garch	2013	Jurnal Sitekin FST/ Biaya Sendiri	-
20	Penerapan Metode Box-Jenkins untuk Memprediksi Jumlah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	2013	DIPA BLU UIN Suska Riau 2013	Rp. 13.500.000

Pekanbaru, November 2014
Peneliti,

Ari Pani Desvina, S.Si, M.Sc
NIP. 19811225 200604 2 003